



Diskominfo-SP
KABUPATEN TORAJA UTARA

*"Misa' Kada
Dipatuo, Pantan
Kada Dipomate"*

BUKU PROFIL DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA TAHUN 2025



torajautarakab.go.id



Pemerintah Kabupaten Toraja Utara



[pemkabtorajautara](#)



Diskominfo Toraja Utara

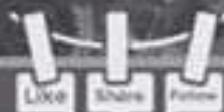


[pemkabtorajautara](#)



*"Misa' Kada
Dipatuo, Parlan
Kada Dipomate"*

BUKU PROFIL DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA TAHUN 2025



-  torajautarakab.go.id
-  [Pemerintah Kabupaten Toraja Utara](#)
-  [pembabtoraajautara](#)
-  [Diskominfo Toraja Utara](#)
-  [pembabtoraajautara](#)



BUKU PROFIL DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

- Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm
- Jumlah Naskah : xiv +
- Naskah : Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Toraja Utara
- Penyunting : Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Toraja Utara
- Desain Sampul : Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Toraja Utara
- Ilustrasi Sampul : Objek Wisata Kalimbuang Bori' dan Pasar Hewan Bolu
- Diterbitkan Oleh : Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Toraja Utara
- Sumber Foto :
 - Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Toraja Utara
 - OPD Terkait Lingkup Pemerintahan Kabupaten Toraja Utara
 - www.google.com
- Data Visualist :
 - Herlina Kamban, S.Kom
 - Ayyub Alqaf, S.Si
 - Tuty Awaliyah Arma, S.Si

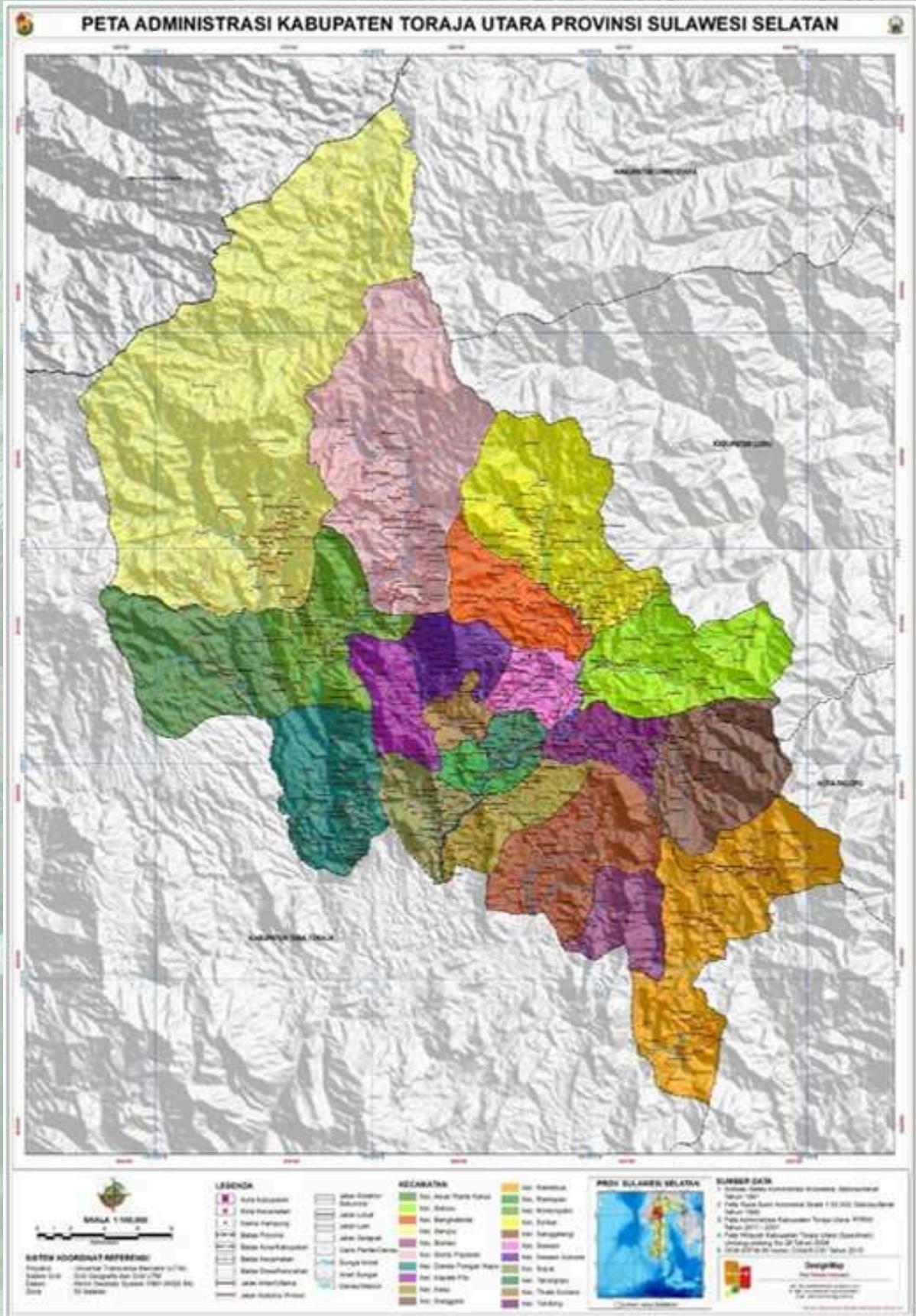
Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Toraja Utara



TIM PENYUSUN BUKU PROFIL DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA

- Penanggung Jawab : **Frederik Victor Palimbong, ST., S.M., M.Ak.** (*Bupati Toraja Utara*)
Andrew Branch Silambi, S.Ak., M.B.A. (*Wakil Bupati Toraja Utara*)
- Pengarah : **Salvius Pasang, SP., MP.** (*Sekretaris Daerah Kabupaten Toraja Utara*)
- Koordinator : **Andarias Sampe, SE., MM.** (*Kepala Dinas Kominfo-SP Kabupaten Toraja Utara*)
- Ketua : **Ronal R. Bandaso', ST.** (*Kabid. Statistik Diskominfo-SP Kabupaten Toraja Utara*)
- Sekretaris : **Cirma Pirade, ST.** (*Sekretaris Dinas Kominfo-SP Kabupten Toraja Utara*)
- Pengolah Data,
Desain Grafis dan
Desiminasi : **Herlina Kamban, S.Kom.** (*Statisti Ahli Muda*)
Ayyub Alqaf, S.Si. (*Penalaah Teknis Kebijakan*)
Tuty Awaliyah Arma, S.Si (*Pengawas Pendataan Statistik*)
- Sumber Elemen
Gambar :
 - *Canva*
 - *PngTree*
 - *PngDownload*
 - *google*

PETA WILAYAH KABUPATEN TORAJA UTARA





BUPATI DAN WAKIL BUPATI KABUPATEN TORAJA UTARA PERIODE 2024 - 2029



Frederik Victor Palimbong, ST., S.M., M.Ak

Bupati Toraja Utara

Andrew Branch Silambi, S.Ak., M.B.A

Wakil Bupati Toraja Utara



SAMBUTAN BUPATI TORAJA UTARA



Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya Buku Profil Daerah Kabupaten Toraja Utara tahun 2025 ini dapat diselesaikan. Buku ini merupakan kompilasi produk adminitrasi yang berisikan data - data yang diperoleh dari Perangkat Daerah, BPS, maupun instansi vertikal lainnya.

Gambaran pembangunan Kabupaten Toraja Utara dituangkan melalui buku profil daerah ini. Buku ini berisikan data dan informasi untuk melihat perkembangan pembangunan yang telah dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Toraja Utara sesuai kewenangannya, sehingga mampu menggambarkan kondisi umum daerah dari aspek demografi, aspek kesejahteraan rakyat, aspek pelayanan umum, dan aspek daya saing. Oleh karena itu, buku ini akan selalu mengalami pembaharuan setiap tahunnya mengikuti perkembangan pembangunan Kabupaten Toraja Utara, agar data dan informasi tersebut dapat semakin akurat untuk dijadikan dasar perencanaan maupun evaluasi program/kegiatan pembangunan Kabupaten Toraja Utara.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang ikut berperan dalam penyediaan data dan informasi dalam buku ini. Kami juga mengharapkan masukan dan saran dari seluruh masyarakat demi penyempurnaan Buku Profil Kabupaten Toraja Utara kedepannya, sehingga visi Kabupaten Toraja Utara "TORAJA UTARA yang Maju, Makmur dan Menyenangkan Menuju Indonesia Emas" dapat tercapai dengan dukungan dari semua pihak.

Rantepao, September 2025
BUPATI TORAJA UTARA

FREDERIK VICTOR PALIMBONG, ST., S.M., M.AK



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang mana atas Rahmat dan karunia-Nya lah Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian sudah dapat menerbitkan Buku Profil Daerah Kabupaten Toraja Utara Tahun 2024.

Buku Profile Statistik ini merupakan Kompilasi dari Produk Statistik BPS, Data Sektoral OPD, dan Lembaga - lembaga Pemerintah lainnya yang berkaitan dimana dalam penyusunannya menggunakan bentuk tabel yang sederhana dan mudah dibaca yang dilengkapi dengan Infografis untuk setiap urusan yang dibahas serta disusun secara sistematis berdasarkan setiap bidang urusan.

Dokumen buku ini berisikan berbagai informasi yang akurat, komprehensif, dan up to date mengenai kondisi dan potensi di Kabupaten Toraja Utara. Informasi yang disampaikan pada Buku Profil Daerah ini mencakup kondisi geografis, organisasi pemerintahan daerah, kependudukan, ketenagakerjaan, infrastruktur, potensi sumberdaya alam, dan pembangunan ekonomi di Kabupaten Toraja Utara.

Adapun tujuan disusunnya buku ini yaitu untuk menggambarkan Kabupaten Toraja Utara berdasarkan informasi-informasi statistik dari sumber-sumber terpercaya dan membantu Perangkat Daerah dalam proses perencanaan dan evaluasi pembangunan di Kabupaten Toraja Utara, memacu Perangkat Daerah untuk "Sadar Data" dalam proses penyusunan program dan kegiatan di lingkungan kerjanya, dan sebagai informasi publik.

Kami sangat menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kata sempurna, dan kami sangat berharap kritik/saran/masukan yang membangun untuk hasil yang lebih baik pada tahun mendatang. Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan berperan serta dalam memberikan data dan informasi yang kami perlukan untuk penyusunan buku ini.

Rantepao, September 2025
Kepala Diskominfo-SP
KABUPATEN TORAJA UTARA

ANDARIAS SAMPE, SE., MM.
Pembina Utama Muda, VI/c
NIP. 19670803 199803 1 004



DAFTAR ISI



- Buku Profil Toraja Utara (ii)
- Tim Penyusun (iii)
- Peta Wilayah (iv)
- Bupati dan Wakil Bupati (v)
- Sambuta Bupati Toraja Utara (vi)
- Kata Pengantar (vii)
- Daftar Isi (viii)

1 GAMBARAN UMUM

- I.1 Sejarah Toraja Utara (2)
- I.2 Daftar Bupati dan Wakil Bupati Toraja Utara (4)
- I.3 Lambang Daerah (4)
- I.4 Visi dan Misi (6)



9 KONDISI UMUM DAERAH

- II.1 Luas dan Batas Wilayah (10)
- II.2 Topografi (11)
- II.3 Geologi dan Klimatologi (12)
- II.4 Geohidrologi (14)



15 KONDISI UMUM PEMERINTAHAN

- III.1 Administrasi Pemerintahan (16)
- III.2 Aparatur Pemerintahan Daerah (17)
- III.3 Organisasi Perangkat Daerah (19)



20 DEMOGRAFI DAN KONDISI SOSIAL

- IV.1 Demografi (21)
- IV.2 Kondisi Sosial (25)
- IV.3 Ketenagakerjaan (27)
- IV.4 Pendidikan (28)
- IV.5 Kesehatan (30)





KONDISI PEREKONOMIAN DAERAH

32



BAB V

- V.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) (33)
- V.2 Penanaman Modal (43)
- V.3 Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (46)
- V.4 Perindustrian (47)
- V.5 Perdagangan (48)

50

SUMBER DAYA ALAM DAN KEBENCANAAN



BAB VI

- VI.1 Sumber Daya Alam (51)
- V.2 Kebencanaan (59)

INFRASTRUKTUR

61



BAB VII

- VII.1 Infrastruktur Dasar (62)
- VII.2 Perumahan dan Kawasan Pemukiman (66)
- VII.3 Air dan Listrik (67)
- VII.4 Perhubungan, Telekomunikasi dan Informatika (69)
- VII.5 Mall Pelayanan Publik (71)

72

PARIWISATA DAN KESENIAN DAERAH



BAB VIII

- VIII.1 Pariwisata (73)
- VIII.2 Kesenian Daerah (85)

PRESTASI DAN PENGHARGAAN

90



BAB IX



GAMBARAN UMUM



1.1 Sejarah Toraja Utara

Aspirasi awal pembentukan Kabupaten Toraja Utara, diwacanakan pertama kali oleh Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI). Pengurus KNPI Kecamatan Rantepao dipercayakan untuk mengundang dan memimpin pertemuan yang dimaksud. Undangan ditandatangani oleh Ketua, Antonius Sampetoding bersama sekretaris Michael Tonapa, dan pertemuan berhasil diselenggarakan pada tanggal 4 April 2001 di Gedung Pemuda Rantepao. Dalam rangka membahani pertemuan untuk berdiskusi, pokok-pokok pikiran disampaikan oleh Drs. Habel Pongsibidang mewakili DPD II KNPI Tana Toraja.



Fungsionaris KNPI yang ikut mengambil peran aktif di dalam acara diskusi dengan tokoh-tokoh masyarakat tersebut antara lain A.P. Popang, Hendrik Kala' Timang, P.S. Pangalo, Agustinus, M.K. Parubak, Daniel Silambi, Samuel Palita, Elianus Samben, Massuli' M. Mallua', M. Dharmansyah, Yusuf Biringkanae, Paulus Batti, Matias Tanan, Julexy Mangimba, Alexander Matangkin, Cornelius Patulak Senda, M.G. Sumule, Nani Upa Sumarre, Kristian Lambe', Hans Lura Senobaan, Rita Rasinan, M.Luther Bureken, Rede Roni Bare, Yohanis Pongdatu, S.H., Luther Pongrekun, Sm.Hk., Ir. Mika Mambaya, Luise Ujani Rongre, Sumarlina Ramba', S.Pd., Hana Lura, Pdt. Albartos Palilu, Pdt. G.G. Raru, Pdt. Yunus Pailu, Yunus Rante Toding, Elisabet Pasang, Obed Bendon, Layuk Sarungallo, Ludia Tasik Parura. Berturut-turut aspirasi dalam bentuk daftar pernyataan dukungan tertulis atas perjuangan Pembentukan Kabupaten Toraja Utara, yang ketika itu telah ditandatangani oleh sejumlah 556 (lima ratus lima puluh enam) tokoh-tokoh masyarakat, disampaikan secara resmi ke DPRD Kabupaten Tana Toraja pada tanggal 2 September 2002. Pembawa aspirasi adalah antara lain: Antonius Sampetoding, Samuel Palita, S.E., Michael Tonapa, Paulus Batti', Pamaru R Palinggi dan Hans Lura Senobaan.

Kabupaten Tana Toraja menyikapi positif dan menerima aspirasi tersebut sesuai mekanisme penerimaan aspirasi di DPRD. Penerima aspirasi dipercayakan oleh Pimpinan DPRD kepada J.K. Tondok dari Fraksi PKPI. Keesokan harinya yaitu pada tanggal 3 September 2002 oleh delegasi masyarakat yang sama, aspirasi secara resmi disampaikan pula kepada Bupati Tana Toraja.

DPRD Kabupaten Tana Toraja setelah menerima aspirasi masyarakat tentang Pembentukan Kabupaten Toraja Utara, langsung menugaskan Panitia Musyawarah Mempersiapkan agenda Sidang Paripurna DPRD guna pembahasan aspirasi masyarakat tersebut. Hasilnya adalah, pada hari itu juga tanggal 12 September 2002 DPRD melalui Sidang Pleno menyatakan telah menerima aspirasi masyarakat tentang Pemekaran Kabupaten Tana Toraja. Selanjutnya, pada tanggal 24 September 2002 DPRD Kabupaten Tana Toraja melaksanakan sidang Paripurna dan mengambil keputusan tentang Pemekaran Tana Toraja serta menetapkan melalui Surat Keputusan DPRD Nomor:11/KEP/DPRD/IX/2002.

DPRD Kabupaten Tana Toraja memberikan persetujuannya, seluruh komponen masyarakat Tana Toraja Kembali bertemu dan bermusyawarah dalam rangka mempersiapkan pembentukan panitia secara resmi, berdasarkan undangan yang ditandatangani oleh tim Penginisiatif Pengundang (konvokator) masyarakat tertanggal 20 September 2002, untuk mengadakan rapat akbar masyarakat pada tanggal 25 September 2002 di Gedung Pemuda Rantepao.

Rapat Pimpinan DPRD Provinsi Sulawesi Selatan diperluas, dilaksanakan pada tanggal 12 April 2006 dihadiri oleh pimpinan DPRD, Pimpinan Komisi, Pimpinan Fraksi, Wakil Gubernur Syahrus Yasin Limpo, Mh, M.Si, Biro Otoda, Panitia Pembentukan Kabupaten Toraja Utara, tokoh-tokoh dan warga masyarakat Tana Toraja di wilayah Utara. Rapat tersebut dipimpin langsung oleh Ketua DPRD Provinsi Sulawesi Selatan, Ir. H. Agus Arifin Nu'mang, MSc, dengan agenda tunggal membahas hasil kerja pansus.

Setelah Rapat Pimpinan DPRD diperluas mendengar laporan PANSUS dan pendapat akhir fraksi-fraksi, rapat mengambil Keputusan bahwa usul Pembentukan Kabupaten Toraja Utara disetujui untuk ditetapkan dengan Keputusan DPRD Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 2 Tahun 2006 tentang persetujuan Pembentukan Kabupaten Toraja Utara tanggal 12 April 2006 keputusan DPRD Provinsi Sulawesi Selatan. Pada tanggal 6 Februari 2008 DPD-RI mengadakan sidang paripurna dengan agenda pembahasan terhadap 12 RUU calon Daerah otonom baru yang telah terproses melalui usul inisiatif DPR-RI, termasuk usul Pembentukan Kabupaten Toraja Utara.

Sidang Paripurna DPR-RI berlangsung pada tanggal 24 Juni 2008 dengan agenda pembahasan dan penetapan Rancangan Undang-Undang ke-12 calon daerah otonom baru, termasuk Kabupaten Toraja Utara menjadi undang-undang ke-12 calon daerah otonom baru, termasuk Kabupaten Toraja Utara kemudian ditetapkan menjadi Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 2008 dengan ketetapan selengkapnya berbunyi sebagai berikut: DENGAN PERSETUJUN BERSAMA, DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA MEMUTUSKAN: MENETAPKAN UNDANG - UNDANG TENTANG PEMBENTUKAN TORAJA UTARA PROVINSI SULAWESI SELATAN. Selanjutnya sebagai proses akhir, pada tanggal 21 Juli 2008 diundangkan dan dimasukkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor: 101 Tahun 2008, Tambahan Lembaran NEGARA Republik Indonesia Nomor 4874.

Dengan demikian perjuangan panjang rakyat Tana Toraja bersama Panitia Pembentukan Kabupaten Toraja Utara, Pemerintah Daerah dan DPRD Provinsi Sulawesi Selatan selama 7 tahun 6 bulan tersebut, telah tercapai. Perjuangan yang penuh dinamika dan menyita begitu banyak waktu, daya dan dana telah terwujud dengan baik. Seluruh jajaran Panitia Pembentukan Kabupaten Toraja Utara Bersama segenap rakyat Tana Toraja Patut menaikkan pujian dan Syukur kepada Tuhan, karena hanya atas berkenaan-Nya sehingga usulan Pembentukan Kabupaten Toraja Utara dapat menjadi daerah otonom baru di Indonesia.

Tonggak Sejarah yang harus senantiasa dikenang oleh segenap lapisan masyarakat Toraja itu, ialah tatkala Rancangan Undang-Undang tentang Pembentukan Kabupaten Toraja Utara ditetapkan menjadi undang-undang Nomor: 28 Tahun 2008 tanggal 24 Juni 2008 dan selanjutnya diundangkan di Jakarta pada tanggal 21 Juli 2008 dalam Lembaran Nnegara RI Tahun 2008 Nomor 101. Momentum tersebut secara De Jure merupakan hari lahirnya Kabupaten Toraja Utara. Sekitar lima bulan kemudian, tepatnya pada tanggal 26 November 2008 secara de facto Kabupaten Toraja Utara diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri atas nama Presiden yang dirangkaikan dengan Pelantikan Drs. Y.S. Dalipang, sebagai Penjabat Bupati Toraja Utara di Lapangan Bakti Rantepao.

1.2 Daftar Bupati dan Wakil Bupati Toraja Utara

Sejak terbentuknya tahun 2008, Kabupaten Toraja Utara telah mengalami pergantian Bupati sebanyak 8 kali di mana 4 diantaranya melalui proses Pilkada dan 4 lainnya melalui Pejabat Bupati.

Adapun daftar nama-nama Bupati Toraja Utara dan Wakil Bupati sejak terbentuknya hingga saat ini (2008-2025) yaitu :

1. **Drs. Y.S Dalipang**, *Pejabat Bupati periode tahun 2008-2010*
2. **Drs. Drs. H. Tautoto T.R. Sarongallo, S.Sos., M.Si.** *Pejabat Bupati periode tahun 2010-2011*
3. **Drs. Frederik Batti Sorring, S.Sos., MM.** *Bupati Toraja Utara periode tahun 2011 s/d tahun 2016*
4. **Frederik Buntang Rombelayuk, S.Pd.** *Wakil Bupati Toraja Utara periode tahun 2011 - 2016*
5. **Dr. Kalatiku Paembonan, M.Si.** *Bupati Toraja Utara periode tahun 2016 - 2021*
6. **Yosia Rinto Kadang, ST.** *Wakil Bupati Toraja Utara periode tahun 2016 - 2021*
7. **Amson Padolo, S.Sos, M.Si. Pj. Bupati Toraja Utara periode Desember 2020 s.d Februari 2021**
8. **Yohanis Bassang, S.E., M.Si.** *Bupati Toraja Utara periode tahun 2021 - 2026*
9. **Frederik Victor Palimbong, ST., M.Ak.** *Wakil Bupati Toraja Utara periode tahun 2021 - 2026*
10. **Amson Padolo, S.Sos, M.Si. Pj. Bupati Toraja Utara periode September 2024 s.d November 2024**
11. **Frederik Victor Palimbong, ST., SM., M.Ak.** *Bupati Toraja Utara periode tahun 2024 - 2029*
12. **Andrew Branch Silambi, S.Ak., M.B.A.** *Wakil Bupati Toraja Utara periode tahun 2024 - 2029*



1.3 Lambang Daerah



Lambang Daerah Kabupaten Toraja Utara ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Toraja Utara Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Lambang Daerah Kabupaten Toraja Utara. Lambang Daerah Kabupaten Toraja Utara berbentuk perisai, pada sisi atas dilengkapi dengan pita bertuliskan **TORAJA UTARA**, dibagian bawah pita bertuliskan **MISA' KADA DIPOTUO, PANTAN KADA DIPOMATE = (BERSATU KITA TEGUH, BERCERAI KITA RUNTUH)** adalah Semboyan Abadi masyarakat Toraja yang diwariskan oleh para leluhur untuk mempertahankan persatuan dan kesatuan hidup bersama sepanjang masa.

Perisai adalah simbol yang memaknai : Semangat perjuangan dan kepahlawanan serta semangat Bela Negara yang dimiliki putra-putri Toraja Utara dalam upaya membela Negara dan mempertahankan Tanah Air dari segala ancaman, baik dari luar maupun dari dalam. Dari tengah-tengah masyarakat Toraja Utara lahir dan tampil Pahlawan Nasional PONGTIKU, membela negeri, menghadapi penjajah Belanda. Fakta sejarah ini harus tetap dikenang dan menjadi sumber inspirasi dan sumber motivasi bagi masyarakat Toraja Utara; semangat dan keberanian dari setiap warga Toraja Utara untuk mengorbankan kepentingan pribadi bagi kepentingan umum, serta menghindari hal-hal yang akan merugikan Negara dan Tanah Leluhur.

Tulisan Toraja Utara adalah Kabupaten yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2008

Tulisan Misa' Kada Dipotuo, Pantan Kada Dipomate (*Bersatu Kita Teguh, Bercerai Kita Runtuh*) adalah semboyan abadi masyarakat Toraja yang diwariskan oleh para leluhur untuk mempertahankan persatuan dan kesatuan hidup bersama sepanjang masa.

Latar Belakang Merah Putih adalah simbol bahwa Toraja Utara adalah wilayah yang tidak terpisahkan (Bagian Asasi) dari Negara Kesatuan Republik Indonesia, sehingga Kabupaten Toraja Utara tetap menjunjung tinggi Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 serta Asas Bhineka Tunggal Ika.

Ukiran adalah Simbol Kabupaten Toraja Utara kaya akan karya seni yang merupakan salah satu penunjang kepariwisataan yang dapat mengangkat Kabupaten Toraja Utara ke dunia internasional.

Pegunungan melambangkan : Kabupaten Toraja Utara berada di wilayah pegunungan, pada posisi kawasan hulu sungai sehingga berfungsi sebagai menara air di Sulawesi Selatan; Keindahan alam yang penuh kesejukan sehingga merupakan daya tarik bagi Wisatawan.

Pa'Karidi' melambangkan Budaya sebagai ikatan atau pemersatu masyarakat Toraja Utara

Rumah Tongkonan (Tongkonan Layuk) melambangkan : Persatuan kekeluargaan atau kekerabatan dan sekaligus Lambang Persatuan Wilayah; Pusat Pranata Aluk dan Ritus-ritus (Dipo aluk alukna); Pusat Pranata Hukum dan aturanaturan (Dipo ada' ada'na); Pusat Pranata Kepemimpinan dan mekanisme kepemimpinan; Pusat Pranata Sosial dan Ekonomi (tallu lolona); Pusat Pranata Wilayah; Kesejahteraan di bidang papan yang dicita-citakan oleh Masyarakat Toraja Utara.

Padi dan Kapas melambangkan : Kemakmuran dan kesejahteraan Lahir dan Bathin; Simbol Keadilan dan Pemerataan sesuai Sila ke lima Pancasila yaitu Keadilan Sosial bagi seluruh Rakyat Indonesia; Padi yang diikat melambangkan masyarakat Toraja Utara yang terdiri dari berbagai agama, wilayah adat, suku, ras dan lain-lain telah terikat menjadi To Sangkutu' Banne To Sangboke Amboran Umpentionganni Kada Misa'

Lingkarana Warna Kuning melambangkan Toraja Utara sebagai Lepongan Tondok dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Tondok Lepongan Bulan Tana Matari' Allo yang mengabadikan prinsip kebulatan hidup bersama yang kokoh dan damai.

Pa'barre Allo melambangkan pengakuan bahwa sumber kehidupan berasal dari Puang Matua (bermakna Kepercayaan kepada Tuhan YME)

1.4 Visi dan Misi

Visi

TORAJA UTARA
yang Maju, Makmur dan
Menyenangkan Menuju
Indonesia Emas



Misi

1

Pembangunan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas, Sehat, Produktif dan Berkepribadian.

Melalui Program :

SDM Berkualitas

1. Pengadaan seragam sekolah gratis bagi siswa SD dan SMP
2. Uang saku bagi pelajar kurang mampu
3. Beasiswa sarjana yang berprestasi dan kurang mampu
4. Pengadaan bus sekolah untuk desa - desa pelosok
5. Meningkatkan kesejahteraan guru dan tenaga kependidikan dikaitkan dengan kinerja
6. Memastikan ketersediaan guru di desa - desa yang jauh dengan pemberian tunjangan khusus
7. Kemudahan akses untuk persiapan proses penerimaan calon mahasiswa ke Perguruan Tinggi, termasuk yang berasal dari keluarga miskin
8. Memastikan kelayakan sarana dan prasarana lingkungan belajar termasuk WC, air bersih, sanitasi dan hygiene (*wash*)
9. Pelatihan vokasi dan pemagangan

Kesehatan Berkualitas

1. Memastikan seluruh masyarakat Toraja Utara terlindungi oleh program Jaminan Kesehatan
2. Meningkatkan keterampilan dan kesejahteraan bagi Tenaga Kesehatan, Dokter dan Kader Kesehatan
3. Memperbaiki fasilitas Puskesmas, Puskesmas Pembantu, dan Posyandu serta meningkatkan layanan kesehatan primer dengan kualitas dan fasilitas yang layak di pedesaan
4. Pemberian uang saku bagi pasien kurang mampu yang dirujuk ke luar daerah
5. Beasiswa khusus bagi Tenaga Kesehatan berdasarkan kebutuhan kesehatan di daerah
6. Armada Sehat (menjemput dan mengantar pasien)
7. Anak lahir, pulang bawa Akta Lahir

2

Memperluas Kesempatan Berusaha dan Menciptakan Lapangan Kerja dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi yang Berkualitas

Melalui Program :

Sektor Pertanian, Peternakan dan Perkebunan

1. Pengadaan pupuk gratis bagi pertanian Tanaman Pangan
2. Membentuk BUMD khusus dan pengembangan *Trading House* dalam hal replantasi ekstensifikasi lahan dan Intensifikasi proses produksi
3. Pengembangan wirausaha muda di sektor pertanian, khususnya pada tanaman kopi
4. Permodalan untuk petani muda
5. Pengadaan bibit ternak secara gratis dan pakan ternak mudah
6. Obat - obatan ternak murah dan mudah didapat, dibantu pemerintah
7. Memberikan pelayanan teknis berupa pengawasan dan pembinaan
8. Memfasilitasi kemitraan dengan pihak swasta dalam hal pengembangan produksi peternakan

Pariwisata Maju, Ekonomi Tumbuh

1. Penataan kawasan pariwisata secara terpadu pada asset Pemerintah
2. Pengembangan potensi keunikan lokal dan masyarakat menjadi atraksi wisata
3. Penyelenggaraan porsesi Budaya di kawasan destinasi pariwisata secara berkala
4. Penyusunan kalender event pariwisata
5. Penguatan manajemen pengelolaan yang berbasis pada kompetensi serta manjerial pelaku usaha pariwisata
6. Pelatihan dan pendampingan pembuatan paket wisata serta *On Boarding ke Online System*
7. Pembentukan unit pengelolaan pemandu wisata milenial

Pengembangan UMKM

1. Mendorong UMKM untuk bergabung dalam ekosistem (Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah)
2. Renovasi dan penguatan *branding* warung
3. Bantuan Modal : Memberikan bantuan modal bagi pelaku UMKM s/d 50 Juta
4. Warung naik kelas : Memberikan layanan konsultasi gratis bagi pelaku usaha dalam meningkatkan omset usahanya
5. Melaksanakan *event/showcase* UMKM tiga kali setahun
6. Modal Berusaha : Kemudahan pengurusan izin dan sertifikasi usaha secara gratis
7. *Entrepreneur* muda : Membangun pusat kegiatan ekonomi bagi produk-produk usaha anak muda

3

Membangun Infrastruktur dari Desa untuk Pemerataan Ekonomi dan Penurunan Kemiskinan

Melalui Program :

1. Membangun jaringan transportasi yang memadai dengan peningkatan panjang dan kualitas jalan
2. Memastikan bagi seluruh desa teraliri listrik, tersedia air bersih dan sanitasi yang baik
3. Membangun gerbang pariwisata, gapura keberagaman dan pagar kebudayaan di setiap kecamatan
4. Internet gratis dan berkualitas pada fasilitas-fasilitas umum di Desa
5. Bedah rumah warga miskin yang tak layak huni
6. Irigasi dibangun dan diperbaiki, petani tidak sulit mencari air
7. Bantuan dana khusus ke pemerintah desa untuk peningkatan jalan desa dan penerangan
8. Pembangunan wahana taman pintar di tiap kecamatan
9. Membangun pusat kesenian dan kebudayaan Toraja dan fasilitas olahraga

4

Meningkatkan Kualitas Pemerintahan yang Bersih, Inovatif dan Melayani Tata Kelola Pemerintahan

Melalui Program :

1. Seleksi dan promosi jabatan yang mengedepankan meritokrasi
2. Perbaikan manajemen talenta ASN dengan sistem informasi satu data talenta ASN (*Talent pool*)
3. Penataan kelembagaan berbasis prioritas kebutuhan daerah
4. Insentif dan penghargaan bagi ASN berdedikasi dan berprestasi
5. Peningkatan kesejahteraan ASN, PPPK dan Tenaga Honorer
6. Menghadirkan sistem pelayanan publik yang cepat, mudah dan murah
7. Mendorong pemerintahan Digital (*E-Government*) untuk meningkatkan kualitas pelayanan

5

Menciptakan Kehidupan Kehidupan yang Harmonis dengan Lingkungan Alam, Budaya serta Toleransi antar Umat Beragama

Melalui Program :

1. Keterlibatan secara bermakna masyarakat adat dalam pembangunan
2. Memperkuat perlindungan masyarakat hukum adat
3. Peningkatan kesejahteraan guru sekolah minggu, Pendeta dan Imam Masjid
4. Mendorong pengelolaan hutan berbasis masyarakat untuk kesejahteraan
5. Memastikan ketersediaan tumah tahan bencana dan penanganan bencana yang terintegrasi di lokasi rawan bencana
6. Membangun sistem peringatan dini yang akurat dan andal di daerah-daerah yang rawan bencana
7. Pelaksanaan kirab budaya kampung religi tiap tahun

BAB II

KONDISI UMUM DAERAH



II.1 Luas dan Batas Wilayah

Posisi strategis Toraja Utara secara geografis yaitu berada di sebelah Utara Kabupaten Tana Toraja dan terletak antara 2 - 3 LS dan 119 - 120 BT dan berada pada ketinggian 704 m - 1.946 m di atas permukaan laut dengan batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara dan Kabupaten Mamuju Propinsi Sulawesi Barat.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Sanggalla Selatan, Sanggalla Utara, Makale Utara dan Kecamatan Rantetayo Kabupaten Tana Toraja.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Lamasi, Walendrang dan Kecamatan Bastem Kabupaten Luwu.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kurra dan Kecamatan Bittuang Kabupaten Tana Toraja.



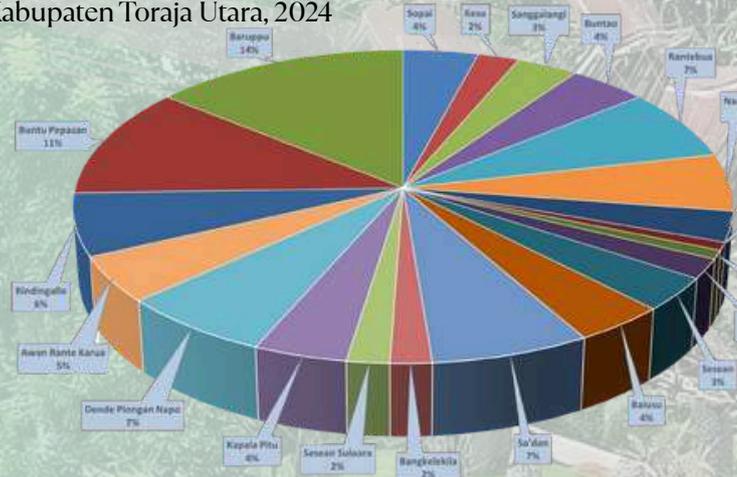
Tabel 2.1.1 Luas Kecamatan dan Jumlah Lembang/Kelurahan Perkecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2024

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas (km ²)	Jumlah Lembang/ Kelurahan
Sopai	Nonongan Selatan	47,64	8
Kesu	Ba'tan	26,00	7
Sanggalangi	Buntu La'bo	39,00	6
Buntao	Misa Ba'bana	49,50	6
Rantebua	Buangin	84,84	7
Nanggala	Nanggala Sangpiak Salu	68,00	9
Tondon	Tondon Langi	36,00	4
Tallunglipu	Tallunglipu	9,42	7
Rantepao	Singki	10,29	11
Tikala	Buntu Barana	23,44	7
Sesean	Pangli	40,05	9
Balusu	Balusu	46,51	7
Sa'dan	Sa'dan Malimbong	80,49	10
Bangkelekila	Tampun Bonga	21,00	4
Sesean Suloara	Suloara	21,68	5
Kapala Pitu	Polo Padang	47,27	6
Dende Piongan Napo	Dende	77,49	8
Awan Rante Karua	Awan	54,71	4
Rindingallo	Pangala	74,25	9
Buntu Pepasan	Sapan	131,72	13
Baruppu	Baruppu Selatan	162,17	4
Toraja Utara	Rantepao	1151,47	151

Sumber : BPS Kabupaten Toraja Utara

Grafik 2.1.1 Luas Kecamatan berdasarkan Luas Kabupaten di Kabupaten Toraja Utara, 2024

Dari 21 Kecamatan pada tabel 2.1.1, terlihat bahwa Kecamatan Baruppu dan Kecamatan Buntu Pepasan merupakan 2 Kecamatan terluas dengan luas daerah masing-masing 162,17 km persegi (14%) dan 131,72 km persegi (11%) sedangkan Kecamatan yang memiliki Jumlah Lembang/ Kelurahan yang paling banyak adalah Kecamatan Buntu Pepasan dengan jumlah Lembang/ kelurahan sebanyak 13.



Sumber : BPS Kabupaten Toraja Utara

II.2 Luas dan Batas Wilayah

Kondisi Topografi wilayah Kabupaten Toraja Utara secara umum merupakan dataran tinggi dan merupakan daerah yang posisinya paling tinggi di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan. Daerah ini tidak memiliki wilayah laut sebagaimana tipikal sebuah daerah dataran tinggi. Secara umum kondisi Topografi wilayah Toraja Utara terdiri dari tiga kelompok sebaran besar, yakni:

- Sebaran Ketinggian 500-1.000 m dpl.
- Sebaran ketinggian 1.000-1.500 m dpl
- Sebaran Ketinggian 1.500-2.000 m dpl.

Selengkapnya mengenai kondisi topografi wilayah Kabupaten Toraja Utara seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2.1 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten (km) Perkecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2024

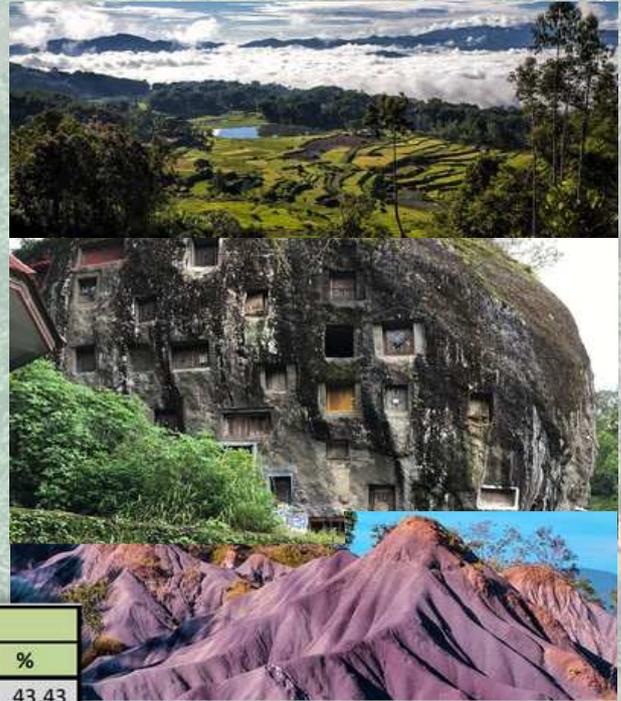
Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Tinggi Wilayah (mdpl)	Jarak ke Ibukota Kabupaten
Sopai	Nonongan Selatan	779,00	5,00
Kesu	Ba'tan	810,00	3,50
Sanggalangi	Buntu La'bo	809,00	9,70
Buntao	Misa Ba'bana	821,00	14,00
Rantebua	Buangin	704,00	25,00
Nanggala	Nanggala Sangpiak Salu	834,00	13,00
Tondon	Tondon Langi	836,00	7,00
Tallunglipu	Tallunglipu	805,00	4,00
Rantepao	Singki	802,00	1,00
Tikala	Buntu Barana	1094,00	4,50
Sesean	Pangli	834,00	7,00
Balusu	Balusu	863,00	13,20
Sa'dan	Sa'dan Malimbong	902,00	12,50
Bangkelekila	Tampun Bonga	933,00	13,00
Sesean Suloara	Suloara	1386,00	25,00
Kapala Pitu	Polo Padang	1501,00	17,00
Dende Piongan Napo	Dende	1378,00	17,00
Awan Rante Karua	Awan	1378,00	43,20
Rindingallo	Pangala	1224,00	40,00
Buntu Pepasan	Sapan	1479,00	37,00
Baruppu	Baruppu Selatan	1646,00	50,00

Sumber : BPS Kabupaten Toraja Utara

II.3 Geologi dan Klimatologi

Struktur Geologi wilayah Kabupaten Toraja Utara terbentuk dari beberapa formasi batuan yang didominasi oleh formasi batuan gunung api talaya yang tersebar seluas 50.014 ha atau sebesar 43,43%, selanjutnya sebaran struktur geologi lainnya yang cukup besar terbentuk dari formasi serpih 28.564 ha atau sebesar 24,81 % lalu, formasi batuan gunung api lamasi seluas 11.400 ha atau 9,90%. Selengkapnya mengenai kondisi Geologi wilayah Kabupaten Toraja Utara seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2.3.1 Jenis dan Luasan Formasi Geologi di Kabupaten Toraja Utara, 2024



Sumber	Formasi	Luas	
		Hektrar (Ha)	%
Tmtv	Batuan Gunung Api Talata	50.014	43,43
Test	Serpih	28.564	24,81
Tplv	Batuan Gunung Api Lamasi	11.400	9,9
Tmm1	Napal	9.382	8,15
Tmps1	Formasi Sekala	8.570	7,44
Tetr	Formasi Toraja	3.320	2,88
Tmpi	Batuan Terobosan	2.450	2,13
Qbt	Tufa Barulu	814	0,71
Tom1	Batuan Gamping Terumbu Korall	214	0,18
Qa	Endapan Permukaan Tak Bernama	159	0,14
Kls	Formasi Lantimojong	142	0,12
Qbt	Tufa Barufu	118	0,11
Jumlah		115.147	100

Sumber : RTRW Kab. Toraja Utara 2011 - 2031

Klasifikasi fisik wilayah dari aspek jenis tanah di Kabupaten Toraja Utara sebagaimana hasil interpretasi foto citra landsat 2007, dan peta RBI Bakosurtunal menunjukkan bahwa jenis tanah podsolik violet cukup dominan yakni seluas 59.996 ha atau sebesar 52.10%, kemudian hamparan jenis tanah alluvial hidromorf (daerah basah) seluas 17.044 ha atau sebesar 14,81%. Selengkapnya mengenai

kondisi Geologi wilayah Kabupaten Toraja Utara dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.3.2 Jenis dan Luasan Formasi Geologi di Kabupaten Toraja Utara, 2024



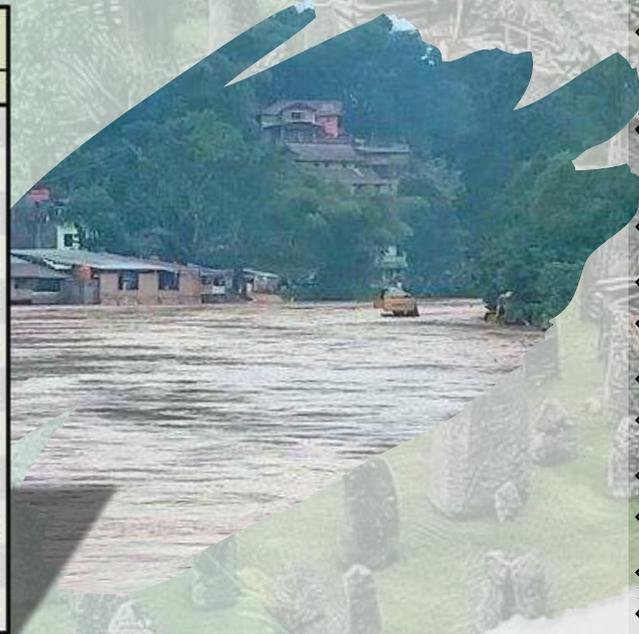
Jenis Tanah	Luas	
	Hektar (ha)	%
Podsolik Violet	59.996	52,1
Podsolik Merah Kekuningan	34.824	30,24
Aluvial Hidromorf	17.044	14,81
Aluvial Coklat Kelabuan	1.236	1,07
Mediteran Coklat Kelabuan	1.199	1,04
Podsolik Coklat	848	0,74
Jumlah	115.147	100

Sumber : RTRW Kab. Toraja Utara 2011 - 2031

Iklim tropis di Kabupaten Toraja Utara mempunyai 2 musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Kondisi Penyinaran Matahari tertinggi pada tahun 2024 terjadi pada bulan Oktober (6,8 jam), September (6,7 Jam) dan November (6,4 Jam). Untuk kondisi curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Februari sebesar 428,80 mm. Sedangkan hari hujan terbanyak terjadi di bulan Agustus (31 hari), September (30 hari), Oktober (31 hari), November (30 hari) dan Desember (31 hari). Selengkapnya mengenai kondisi klimatologi wilayah Kabupaten Toraja Utara seperti terlihat pada tabel dan Grafik berikut:

Tabel 2.3.3 Jumlah Curah Hujan, Hari Hujan dan Penyinaran Matahari di Kabupaten Toraja Utara, 2024

Bulan	Jumlah Curah Hujan (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari)	Penyinaran Matahari (jam)
Januari	428,8	27	5,5
Februari	438,9	24	5,7
Maret	326,1	22	4,8
April	641	29	5,1
Mei	250,8	20	3,9
Juni	114,1	16	4,4
Juli	158	28	3,8
Agustus	71,8	31	4,7
September	63,8	30	6,7
Oktober	85,4	31	6,8
November	295,2	30	6,4
Desember	183,1	31	3,6



Sumber : BPS Kabupaten Toraja Utara

Grafik 2.3.1 Jumlah Hari Hujan dan Penyinaran Matahari di Kabupaten Toraja Utara, 2024



Sumber : BPS Kabupaten Toraja Utara





II.4 Geohidrologi

Kabupaten Toraja Utara mempunyai lereng Gunung yaitu Gunung Sesean terletak di Desa Sesean, Kecamatan Sesean Suloara, Toraja Utara dengan ketinggian 2.100mdpl. Dari atas gunung ini dapat dilihat jelas hijaunya perbukitan yang mengelilingi Toraja dan padatnya permukiman warga di Rantepao yang menjadi ibu kota kabupaten Toraja Utara.

Terdapat beberapa sungai baik besar maupun kecil melintas di Kabupaten Toraja Utara, sungai besar yakni: sungai Saddang dan sungai Ma'iting. Sungai Saddang sendiri merupakan sungai yang mengalir di enam (6) wilayah Kabupaten dan dua Provinsi yakni Kabupaten Toraja Utara, Tana Toraja, Mamasa (Prov. Sulawesi Barat), Enrekang, Sidrap, dan Pinrang. Hulu sungai Saddang ini berada di Kecamatan Sa'dan pada ketinggian >1.000 m dpl, dan hilirnya berada di Kab. Pinrang. Potensi Sumber Daya Air Sungai Saddang di Kabupaten Toraja Utara pemanfaatannya baru sebatas untuk keperluan rumah tangga dan mulai di jajaki sebagai sarana wisata air berupa arung jeram. Sementara air sungai Ma'iting disamping dimanfaatkan untuk keperluan rumah tangga, juga telah dimanfaatkan sebagai pembangkit energi listrik (turbin) dan sebagai sarana wisata air berupa arung jeram, dimana sungai ini sudah cukup populer secara nasional (Arung jeram Ma'iting).

Untuk kebutuhan air minum penduduk di Kabupaten Toraja Utara yang di kelolah oleh PDAM Kabupaten Toraja Utara saat ini bersumber dari mata air di beberapa lokasi sesuai dengan lokasi pelayanannya (kota-kota Kecamatan). Untuk sumber air baku dari sungai Saddang dilakukan dengan system Pompanisasi, sementara untuk sumber mata air dilakukan dengan system Gravitasi. Selengkapnya mengenai sumber air baku Kabupaten Toraja Utara seperti terlihat pada tabel di bawah:

Tabel 2.4.1 Jenis Sumber Air Baku di Kabupaten Toraja Utara, 2024

No	Jenis Sumber Air Baku	Lokasi	Cakupan Wilayah Pelayanan
Air Permukaan (Sungai Saddang)			
1.	IPA	Bolu	Kel. Tallunglipu (Kec. Tallunglipu)
2.	IPA	Run	Kel. Rinding Batu (Kec. Kesu)
3.	IPA	Pasele	Kel. Pasele (Kec. Rantepao)
Mata Air			
1.	Mata Air	Limbong	Lembang Buntu (Kec. Tikala)
2.	Mata Air	Pangli	Kel. Rante Pangli (Kec. Sesean)
3.	Mata Air	Tikala	Lembang Embatau (Kec. Tikala)
4.	Mata Air	Madandan	Lembang Salu Sopai (Kec. Sopai)
5.	Mata Air	Salu	Lembang Salu (Kec. Sopai)
6.	Mata Air	Saddan	Lembang Sa'dan Mataallo (Kec. Sa'dan)
7.	Mata Air	Pangala	Lembang Lo'ko Uru Tanete (Kec. Rindingallo)
8.	Mata Air	Wairede	Kel Naggala (Kec. Nanggala)
Potensi Air BakuLainnya		Sungai Maiting	

Sumber : RTRW Kab. Toraja Utara 2011 - 2031

BAB III

KONDISI UMUM PEMERINTAHAN



III.1 Administrasi Pemerintahan

Pemerintah Kabupaten Toraja Utara merupakan daerah pemerintah otonomi baru hasil pemekaran dari Kabupaten Tana Toraja yang saat ini telah berusia 17 tahun sejak terbentuk pada tanggal 21 Juli 2008 berdasarkan undang-undang Nomor 28 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Toraja Utara. Eksistensi Kabupaten Toraja Utara didekasikan untuk membangun kompetensi daerah yang berdaya saing dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang dimiliki meliputi Sumber Daya Alam, khususnya di bidang Pertanian, Perkebunan, serta Perikanan yang dibinakan sebagai acuan utama pengembangan kehidupan Masyarakat Kabupaten Toraja Utara, yang berfokus pada kegiatan agribisnis serta mendorong tumbuhnya Toraja Utara menjadi pusat Pariwisata Budaya.



Hal ini menuntut Pemerintah Kabupaten Toraja Utara untuk Mandiri, Inovatif serta Responsif terhadap kepentingan publik sehingga jarak antara pemerintah dan masyarakat semakin dekat. Hal ini akan dapat diwujudkan melalui peningkatan eksistensi dan efektivitas perencanaan serta pelaksanaan pembangunan, sehingga upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat akan lebih mudah dicapai.

Secara administrasi wilayah, Kabupaten Toraja Utara dibagi menjadi 21 wilayah pemerintahan Kecamatan, 111 Lembang dan 40 Kelurahan, 148 Lingkungan dan 466 Dusun. Kondisi ini tidak berubah sejak terbentuknya Kabupaten Toraja Utara pada tahun 2008.

Grafik 3.1.1 Jumlah Wilayah Administrasi di Kabupaten Toraja Utara, 2024



Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Lembang

III.2 Aparatur Pemerintahan Daerah

Berdasarkan UU Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) disebutkan bahwa ASN adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai pemerintahan dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Pegawai ASN diangkat oleh pejabat Pembina kepegawaian dan disertai tugas Negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan.

ASN mempunyai tugas dan fungsi yaitu melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, memberikan pelayan publik yang profesional dan berkualitas, dan mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

ASN berperan sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik yang profesional, bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Toraja Utara pada tahun 2023 sebanyak 3.252 orang sedangkan untuk tahun 2024 sebanyak 3.089 orang menurun sekitar 5%. Untuk tahun 2024 jumlah PNS laki-laki 1.212 orang dan perempuan 1.877. Sedangkan jumlah PPPK tahun 2024 adalah 2.369 orang terdiri dari laki-laki sebanyak 408 orang dan perempuan 1.961 orang.

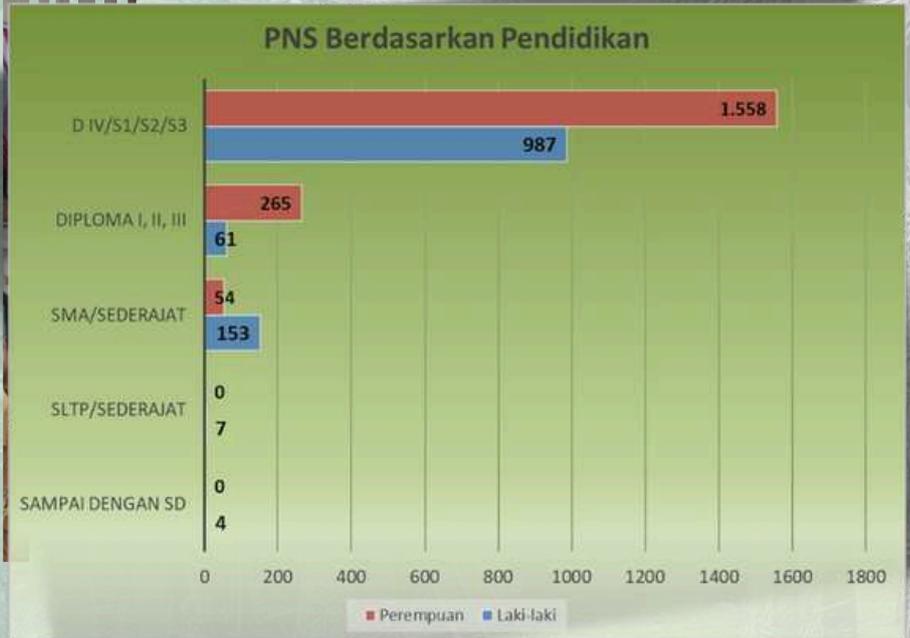


Grafik 3.2.1 Jumlah ASN (PNS dan PPPK) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Toraja Utara, 2024



Sumber : BKPSDM Kabupaten Toraja Utara

Grafik 3.2.1 Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Toraja Utara, 2024



Sumber : BKPSDM Kabupaten Toraja Utara

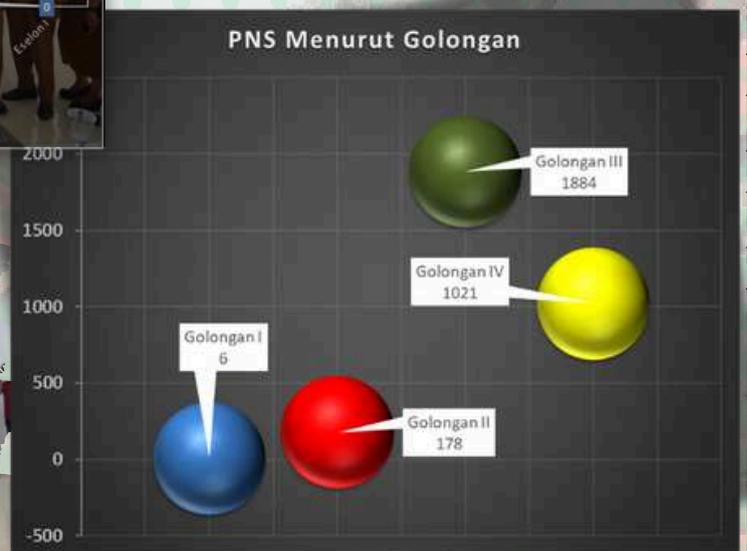
Grafik 3.2.2 Jumlah PNS Menurut Jabatan/Eselon di Kabupaten Toraja Utara, 2024



Sumber : BKPSDM Kabupaten Toraja Utara



Grafik 3.2.1 Jumlah PNS Menurut Golongan di Kabupaten Toraja Utara, 2024



Sumber : BKPSDM Kabupaten Toraja Utara



III.3 Organisasi Perangkat Daerah

Berhasilnya sebuah pemerintahan sangat ditentukan oleh efektifitas pelaksanaan pemerintahan dan kualitas dari pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Pembentukan Organisasi Pemerintah Daerah dibentuk berdasarkan pertimbangan-pertimbangan, yaitu kewenangan pemerintahan yang dimiliki oleh daerah meliputi karakteristik, potensi dan kebutuhan daerah, kemampuan keuangan daerah, ketersediaan sumber daya aparatur, dan pengembangan pola kerjasama antar daerah dan atau pihak ketiga. Kemudian Organisasi Perangkat Daerah tersebut dibentuk dan ditetapkan dengan peraturan daerah yang menetapkan pembentukan, kedudukan, tugas pokok, fungsi dan struktur organisasi Pemerintahan Daerah. Pembentukan organisasi atau kelembagaan dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Toraja Utara merupakan tindak lanjut dari pelaksanaan Peraturan Pemerintah nomor 6 Tahun 2020 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah yang terdiri dari Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Inspektorat, 19 Dinas, 6 Badan serta 21 Kecamatan.



Tabel 3.3.1 Daftar Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Toraja Utara, 2024

No.	Nama Perangkat Daerah	No.	Nama Perangkat Daerah
1	Sekretariat Daerah	26	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
2	Sekretariat DPRD	27	Dinas Penanaman Modal dan PTSP
3	Inspektorat	28	Badan Pendapatan Daerah
4	Dinas Pendidikan	29	Kecamatan Sopai
5	Dinas Kesehatan	30	Kecamatan Kesu'
6	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	31	Kecamatan Sanggalangi
7	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	32	Kecamatan Buntao
8	Dinas Pertanian	33	Kecamatan Rantebua
9	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	34	Kecamatan Nanggalala
10	Dinas Perhubungan	35	Kecamatan Tondon
11	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	36	Kecamatan Tallunglipu
12	Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	37	Kecamatan Rantepao
13	Dinas Sosial	38	Kecamatan Tikala
14	Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi	39	Kecamatan Sesean
15	Badan Keuangan dan Aset Daerah	40	Kecamatan Balusu
16	Dinas Perkimtan LH	41	Kecamatan Sa'dan
17	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	42	Kecamatan Bangkeleleka
18	Dinas Pemuda dan Olahraga	43	Kecamatan Sesean Suloara
19	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Lembang	44	Kecamatan Kapala Pitu
20	Dinas DP3AP2KB	45	Kecamatan Dende Piongan Napo
21	BKPSDM	46	Kecamatan Awan Rante Karua
22	Badan Penanggulangan Bencana Alam Daerah	47	Kecamatan Rindingallo
23	BAPELITBANGDA	48	Kecamatan Buntu Pepasan
24	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	49	Kecamatan Baruppu
25	Satuan Polisi Pamong Praja & Damkar		

Sumber : Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Toraja Utara, 2024

BAB IV

DEMOGRAFI DAN KONDISI SOSIAL



IV.1 Demografi

Demografi meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk, serta bagaimana jumlah penduduk berubah setiap waktu akibat kelahiran, kematian, migrasi dalam bentuk resmi maupun tidak resmi yang diterbitkan oleh badan-badan pencatatan kependudukan (pemerintah maupun non pemerintah). Demografi atau ilmu kependudukan adalah ilmu yang mempelajari dinamika kependudukan manusia. Demografi juga mencakup studi tentang karakteristik sosial ekonomi penduduk, seperti usia, jenis kelamin, ras, tingkat pendidikan, dan agama.



A. KEPENDUDUKAN

Penduduk merupakan semua orang yang berdomisili di suatu wilayah selama 1 tahun atau lebih atau mereka yang berdomisili kurang dari 1 tahun tetapi bertujuan untuk menetap (Badan Pusat Statistik).

Jika dilihat dari konteks kependudukan (Grafik 4.1.1), dalam kurun waktu lima tahun terakhir terhitung sejak tahun 2020 hingga 2024, perkembangan penduduk Kabupaten Toraja Utara cenderung mengalami peningkatan. Jumlah penduduk Kabupaten Toraja Utara tahun 2023 sebanyak 261.652 jiwa dan mengalami peningkatan di tahun 2024 menjadi sebanyak 266.513 jiwa.

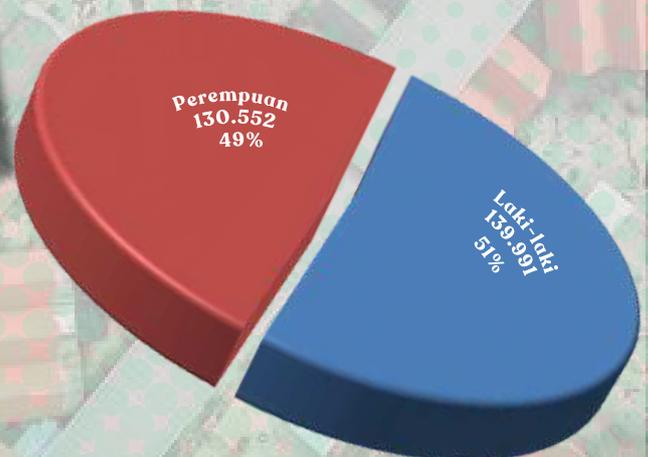
Pada tahun 2024 penduduk Kabupaten Toraja Utara didominasi oleh penduduk laki-laki dengan 135.991 jiwa (51%), sedangkan perempuan sebanyak 130.552 jiwa (49%).

Grafik 4.1.1 Jumlah Penduduk Tahun 2020-2024 di Kabupaten Toraja Utara



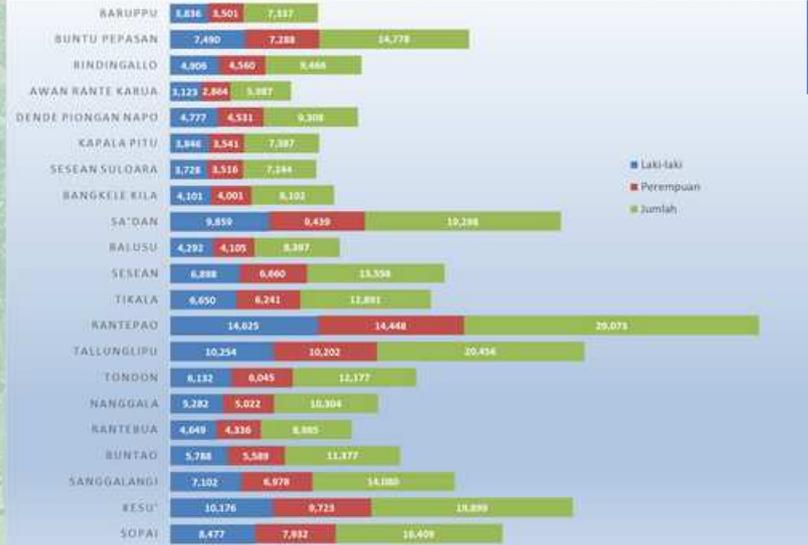
Sumber : Disdukcapil Kabupaten Toraja Utara

Grafik 4.1.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Toraja Utara, 2024



Sumber : Disdukcapil Kabupaten Toraja Utara

Grafik 4.1.3 Jumlah Penduduk Perkecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Toraja Utara, 2024



Sumber : Disdukcapil Kabupaten Toraja Utara

Dari 266.513 jiwa penduduk Kabupaten Toraja Utara yang tersebar di 21 Kecamatan, jumlah penduduk terbesar berada pada Kecamatan Rantepao dengan 29.073 Jiwa, disusul oleh Kecamatan Tallunglipu dengan 20.456 Jiwa dan Kecamatan Kesu' dengan 19.889 Jiwa sedangkan Kecamatan dengan penduduk terkecil yaitu Kecamatan Awan Rante Karua dengan 5.908 Jiwa. Selrngapnya dapat dilihat pada grafik 4.1.3 di samping.

Grafik 4.1.4 Piramida Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Toraja Utara, 2024



Sumber : Disdukcapil Kabupaten Toraja Utara

Piramida penduduk merupakan suatu metode untuk mengilustrasikan komposisi penduduk di suatu wilayah berdasarkan usia dan jenis kelamin. Piramida penduduk memberikan gambaran tentang distribusi berbagai kelompok usia dan jenis kelamin dalam suatu populasi, dan dapat digunakan untuk menganalisis tren demografis.

Grafik 4.1.4 menunjukkan bahwa dominan penduduk Kabupaten Toraja Utara adalah berusia 10-14 tahun yaitu sebanyak 28.212 jiwa. Usia dengan jumlah penduduk terkecil yaitu usia 70-74 tahun dengan jumlah penduduk sebesar 5.648 jiwa.

Jumlah penduduk menurut pendidikan adalah penduduk yang digolongkan berdasarkan tingkat pendidikan terakhir yang ditempuh. Struktur penduduk menurut tingkat pendidikan berguna untuk mengetahui jenis pendidikan yang mendominasi disuatu wilayah dan dapat pula digunakan untuk mengetahui kualitas SDM.

Adapun jumlah penduduk menurut pendidikan di Kabupaten Toraja Utara, dapat dilihat pada Grafik 4.1.5 di samping.

Grafik 4.1.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Toraja Utara



Sumber : Disdukcapil Kabupaten Toraja Utara

Menurut Badan Pusat Statistik, kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per satuan luas. Kegunaan dari data kepadatan penduduk adalah sebagai dasar kebijakan pemerataan penduduk dalam program transmigrasi.

Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin padat penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Menurut Tabel 4.1.1, kepadatan penduduk Kabupaten Toraja Utara Tahun 2024 sebesar 231,45 jiwa per km². Jika dilihat dari Kecamatan, Kepadatan Penduduk terbesar berada di Kecamatan Rantepao dengan 2.825,36 jiwa per km², sedangkan kecamatan dengan Kepadatan Penduduk terkecil berada di Kecamatan Baruppu dengan 45,25 jiwa per km².

Tabel 4.1.1 Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Toraja Utara, 2024

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Persentase (%)	Luas Wilayah (km ²)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)
Sopai	16.409	6,16	47,64	344,44
Kesu'	19.899	7,47	26,00	765,35
Sanggalangi	14.080	5,28	39,00	361,03
Buntao	11.377	4,27	49,50	229,84
Rantebua	8.985	3,37	84,84	105,91
Nanggala	10.304	3,87	68,00	151,53
Tondon	12.177	4,57	36,00	338,25
Tallunglipu	20.456	7,68	9,42	2.171,55
Rantepao	29.073	10,91	10,29	2.825,36
Tikala	12.891	4,84	23,44	549,96
Sesean	13.558	5,09	40,05	338,53
Balusu	8.397	3,15	46,51	180,54
Sa'dan	19.298	7,24	80,49	239,76
Bangkele Kila	8.102	3,04	21,00	385,81
Sesean Suloara	7.244	2,72	21,68	334,13
Kapala Pitu	7.387	2,77	47,27	156,27
Dende Piongan Napo	9.308	3,49	77,49	120,12
Awan Rante Karua	5.987	2,25	54,71	109,43
Rindingallo	9.466	3,55	74,25	127,49
Buntu Pepasan	14.778	5,54	131,72	112,19
Baruppu	7.337	2,75	162,17	45,24
Toraja Utara	266.513	100,00	1.151,47	231,45

Sumber : Disdukcapil Kabupaten Toraja Utara

Grafik 4.1.6 Perbandingan Luas Wilayah dengan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Toraja Utara, 2024



Sumber : Disdukcapil Kabupaten Toraja Utara

terluas dengan 162,17km² justru memiliki kepadatan penduduk terkecil dengan 45,24 jiwa/km². Adapun yang mempengaruhi Kecamatan Rantepao memiliki tingkat kepadatan penduduk yang tinggi yaitu karena Kecamatan Rantepao merupakan Ibukota Kabupaten sehingga beberapa akses vital mudah didapatkan, seperti pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana serta beberapa akses lain yang berada di Kecamatan Rantepao.

Dari grafik 4.1.6 di samping, dapat dilihat bahwa sebaran penduduk di Kabupaten Toraja Utara sangat beragam. Dapat dilihat pula bahwa daerah dengan Luas Wilayah yang besar tidak berbanding lurus dengan Jumlah Penduduk yang besar.

Kecamatan Rantepao merupakan salah satu kecamatan yang Luas Wilayahnya terkecil ke 2 dengan Luas 10,29 km² justru memiliki kepadatan penduduk yang terbesar dengan 2.825,36 jiwa/km², berbanding terbalik dengan Kecamatan Baruppu yang merupakan Kecamatan

yang merupakan Kecamatan

Menurut Badan Pusat Statistik, kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per satuan luas. Kegunaan dari data kepadatan penduduk adalah sebagai dasar kebijakan pemerataan penduduk dalam program transmigrasi.

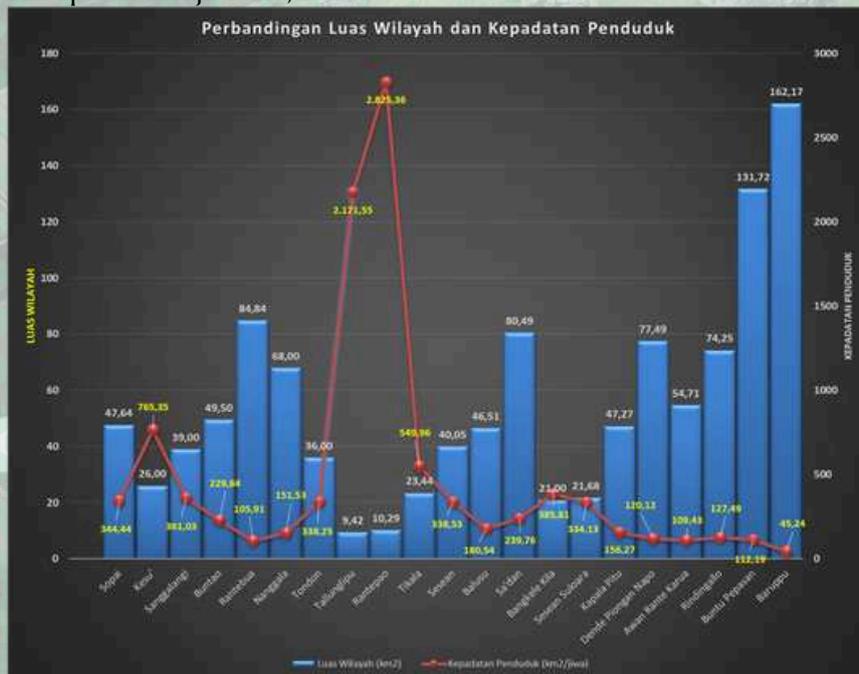
Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin padat penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Menurut Tabel 4.1.1, kepadatan penduduk Kabupaten Toraja Utara Tahun 2024 sebesar 231,45 jiwa per km². Jika dilihat dari Kecamatan, Kepadatan Penduduk terbesar berada di Kecamatan Rantepao dengan 2.825,36 jiwa per km², sedangkan kecamatan dengan Kepadatan Penduduk terkecil berada di Kecamatan Baruppu dengan 45,25 jiwa per km².

Tabel 4.1.1 Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Toraja Utara, 2024

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Persentase (%)	Luas Wilayah (km ²)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)
Sopai	16.409	6,16	47,64	344,44
Kesu'	19.899	7,47	26,00	765,35
Sanggalangi	14.080	5,28	39,00	361,03
Buntao	11.377	4,27	49,50	229,84
Rantebua	8.985	3,37	84,84	105,91
Nanggala	10.304	3,87	68,00	151,53
Tondon	12.177	4,57	36,00	338,25
Tallunglipu	20.456	7,68	9,42	2.171,55
Rantepao	29.073	10,91	10,29	2.825,36
Tikala	12.891	4,84	23,44	549,96
Sesean	13.558	5,09	40,05	338,53
Balusu	8.397	3,15	46,51	180,54
Sa'dan	19.298	7,24	80,49	239,76
Bangkele Kila	8.102	3,04	21,00	385,81
Sesean Suloara	7.244	2,72	21,68	334,13
Kapala Pitu	7.387	2,77	47,27	156,27
Dende Piongan Napo	9.308	3,49	77,49	120,12
Awan Rante Karua	5.987	2,25	54,71	109,43
Rindingallo	9.466	3,55	74,25	127,49
Buntu Pepasan	14.778	5,54	131,72	112,19
Baruppu	7.337	2,75	162,17	45,24
Toraja Utara	266.513	100,00	1.151,47	231,45

Sumber : Disdukcapil Kabupaten Toraja Utara

Grafik 4.1.6 Perbandingan Luas Wilayah dengan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Toraja Utara, 2024



Sumber : Disdukcapil Kabupaten Toraja Utara

terluas dengan 162,17km² justru memiliki kepadatan penduduk terkecil dengan 45,24 jiwa/km². Adapun yang mempengaruhi Kecamatan Rantepao memiliki tingkat kepadatan penduduk yang tinggi yaitu karena Kecamatan Rantepao merupakan Ibukota Kabupaten sehingga beberapa akses vital mudah didapatkan, seperti pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana serta beberapa akses lain yang berada di Kecamatan Rantepao.

Dari grafik 4.1.6 di samping, dapat dilihat bahwa sebaran penduduk di Kabupaten Toraja Utara sangat beragam. Dapat dilihat pula bahwa daerah dengan Luas Wilayah yang besar tidak berbanding lurus dengan Jumlah Penduduk yang besar.

Kecamatan Rantepao merupakan salah satu kecamatan yang Luas Wilayahnya terkecil ke 2 dengan Luas 10,29 km² justru memiliki kepadatan penduduk yang terbesar dengan 2.825,36 jiwa/km², berbanding terbalik dengan Kecamatan Baruppu yang merupakan Kecamatan

B. ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

Kartu Tanda Penduduk (KTP) adalah identitas resmi seorang penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh instansi pelaksana yang berlaku di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Selain KTP, beberapa dokumen kependudukan dikeluarkan oleh Disdukcapil yaitu berupa Akta Perkawinan, Akta Kelahiran, Akta Perceraian dan Akta Kematian.

Tabel 4.1.1 Jumlah Akta yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2024

WILAYAH	CETAK AKTA			
	KELAHIRAN	KEMATIAN	PERKAWINAN	PERCERAIAN
RANTEPAO	508	164	120	0
SESEAN	273	71	61	0
NANGGALA	152	25	35	0
RINDINGALLO	180	25	23	0
BUNTAO	212	47	36	0
SA'DAN	460	78	54	0
SANGGALANGI	273	48	42	0
SOPAI	306	70	40	0
TIKALA	237	74	33	0
BALUSU	151	89	39	0
TALLUNGLIPU	437	109	58	0
DENDE' PIONGAN NAPO	220	42	29	0
BUNTU PEPASAN	521	32	44	0
BARUPPU	175	15	27	0
KESU	338	91	70	0
TONDON	241	58	40	0
BANGKELEKILA	294	60	20	0
RANTEBUA	197	41	12	0
SESEAN SULOARA	157	32	20	0
KAPALA PITU	161	19	20	0
AWAN RANTE KARUA	160	12	10	0
KAB. TORAJA UTARA	5.653	1.202	846	112

Sumber : Disdukcapil Kabupaten Toraja Utara

IV.2 Kondisi Sosial



A. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan pembangunan dalam jangka panjang. Untuk melihat kemajuan pembangunan manusia, terdapat dua aspek yang perlu diperhatikan, yaitu kecepatan dan status pencapaian. Secara umum, pembangunan manusia Indonesia dan Kabupaten Toraja Utara terus mengalami peningkatan selama periode 2020 hingga 2024.

Dilihat dari perkembangannya, IPM Kabupaten Toraja Utara meningkat dari 69,80 pada tahun 2020 menjadi 71,85 pada tahun 2024. Pada tahun 2024, IPM Kabupaten Toraja Utara telah mencapai 71,85 yang berarti IPM Kabupaten Toraja Utara berhasil masuk dalam kategori IPM "TINGGI".

Tabel 4.2.1 Komponen Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Toraja Utara, 2020-2024

No	Komponen	2020	2021	2022	2023	2024
1	Kesehatan					
a.	Usia Harapan Hidup (Tahun)	74,49	74,50	74,72	74,88	74
b.	Indeks Kesehatan (%)	83,83	83,85	84,18	84,43	-
2	Pendidikan					
a.	Harapan Lama Sekolah	13,38	13,39	13,41	13,42	13,43
b.	Rata-rata Lama Sekolah	7,96	8,25	8,26	8,51	8,54
c.	Indeks Pendidikan (%)	63,70	64,69	64,78	65,64	-
3	Hidup Layak					
a.	Paritas Daya Beli (000 Rupiah)	8.097	8.134	8.494	8.871	9.292
b.	Indeks Pengeluaran (%)	63,69	63,82	65,15	66,48	-
	IPM	69,80	70,22	70,83	71,69	71,85

Sumber : BPS Kabupaten Toraja Utara

Grafik 4.2.1 IPM Kabupaten Toraja Utara, 2020-2024



Sumber : BPS Kabupaten Toraja Utara

B. KEMISKINAN

Kemisiknan menurut SDSN yaitu Suatu situasi dimana seseorang tidak dapat/mampu memenuhi kebutuhan dasar minimum yang diperlukan untuk hidup layak dan bermartabat. Pemerintah (BPS dan beberapa pihak dalam beberapa seminar dan pertemuan) menyepakati mengukur kemiskinan dari sudut ekonomi dengan pendekatan uang (monetary approach). Kemiskinan juga merupakan ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.

Tahun	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita /bulan)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)	Persentase Penduduk Miskin
2020	328 096	27,88	12,01
2021	348 611	28,39	11,99
2022	364 343	27,79	11,65
2023	359 713	29,14	12,12
2024	413 029	25,97	10,73

Tabel 4.2.2 Garis Kemiskinan, Jumlah dan Pesentase Penduduk Miskin di Kabupaten Toraja Utara, 2020-2024

Sumber : BPS Kabupaten Toraja Utara

Grafik 4.2.2 Perbandingan Jumlah dan Pesentase Penduduk Miskin di Kabupaten Toraja Utara, 2020-2024



Sumber : BPS Kabupaten Toraja Utara

Untuk menekan laju angka kemiskinan di Kabupaten Toraja Utara, Pemerintah Kabupaten Toraja Utara telah membentuk Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) Kabupaten Toraja Utara serta telah menetapkan Peraturan Daerah (Perda) No. 12 tahun 2013 tentang penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Toraja Utara. Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk miskin tahun 2024 berjumlah 25,97 ribu orang atau setara 10,73% dari total penduduk Toraja Utara.

Komitmen Kabupaten Toraja Utara dalam tingkat kemiskinan telah diupayakan, berbagai kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Toraja Utara dalam rangka menurunkan angka kemiskinan di Kabupaten Toraja Utara melalui beberapa program penanggulangan kemiskinan diantaranya :

- Program bantuan social terpadu berbasis keluarga berupa Program Keluarga Harapan (PKH), subsidi Raskin, sembako murah, beasiswa dan bantuan peralatan sekolah, dan bantuan social lainnya.
- Program berbasis Pemberdayaan Masyarakat seperti pelatihan menjahit, bordir, pelatihan otomotif dan manajemen kewirausahaan.
- Program berbasis pemberdayaan usaha ekonomi mikro dan kecil seperti penyediaan permodalan dan KUR, penyelenggaraan promosi produk dan peningkatan kemitraan usaha,
- Program-program lain yang dapat meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesejahteraan Masyarakat miskin seperti bantuan sarana dan prasarana pertanian, peikanan, perkebunan dan peternakan serta bantuan CSR dari pihak swasta.



IV.3 Ketenagakerjaan



Tenaga Kerja (Penduduk Bekerja) adalah Penduduk berusia 15 tahun ke atas yang melakukan kegiatan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam berturut-turut dalam seminggu terakhir. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tidak dibayar yang membantu dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi.

Angkatan Kerja di Kabupaten Toraja Utara pada tahun 2024 sebanyak 148.093 jiwa, dimana 144.484 jiwa diantaranya bekerja pada seminggu terakhir (97,56%). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Toraja Utara tahun 2024 adalah sebesar 3,44 persen. Dapat dikatakan bahwa sekitar 3-4 dari 100 angkatan kerja yang ada di Toraja Utara merupakan pengangguran terbuka.

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Toraja Utara, 2024

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
I. Angkatan kerja	81.896	66.197	148.093
1. Bekerja	79.683	64.801	144.484
2. Pengangguran terbuka	2.213*	1.396*	3.609*
II. Bukan angkatan kerja	22.099	33.993	56.092
1. Sekolah	10.496	10.860	21.356
2. Mengurus rumah tangga	4.679	18.848	23.527
3. Lainnya	6.924*	4.285	11.209
Jumlah/Total	103.995	100.190	204.185

Sumber : BPS Kabupaten Toraja Utara

Tabel 4.3.2 Jumlah Tenaga Kerja Berdasarkan Jenis Lapangan Pekerjaan di Kabupaten Toraja Utara, 2024

NO	DATA TENAGA KERJA BERDASARKAN LAPANGAN PEKERJAAN	JUMLAH
1	Jumlah Tenaga Kerja dibidang Pertanian,Kehutanan, Perkebunan dan Perikanan	65345
2	Jumlah Tenaga Kerja dibidang Pertambangan dan Penggalian	
3	Jumlah Tenaga Kerja di bidang Industri Pengolahan	
4	Jumlah Tenaga Kerja di bidang Listrik,Gas dan Air	16023
5	Jumlah Tenaga Kerja di bidang Bangunan	
6	Jumlah Tenaga Kerja di bidang Perdagangan Besar,Eceran,Rumah Tangga dan Hotel	6185
7	Jumlah Tenaga Kerja di bidang Angkutan,Pergudangan, dan Komunikasi	1697
8	Jumlah Tenaga Kerja di bidang Keuangan , Asuransi, Usaha Sewa Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan	12286
9	Jumlah Tenaga Kerja di bidang Jasa Kemasyarakatan	2121
10	Jumlah Tenaga Kerja di bidang Lainnya	1118

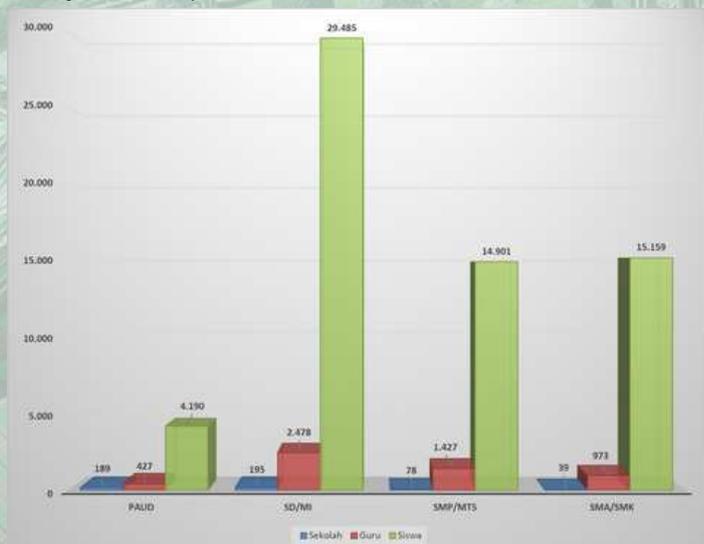
Sumber : Disnakertrans Kabupaten Toraja Utara

IV.4 Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam pembentukan sumberdaya manusia yang berkualitas. Adanya pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang akan berdampak pada peningkatan pembangunan ekonomi.

Dalam rangka menyongsong Indonesia Emas atau seratus tahun kemerdekaan Indonesia pada 2045, diperlukan kesiapan sumber daya manusia di berbagai bidang kehidupan.

Grafik 4.4.1 Perbandingan Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Toraja Utara, 2024



Sumber : * Dinas Pendidikan Kabupaten Toraja Utara
* <https://dapo.kemendikdasmen.go.id/pd/2/192700>

Rasio guru dan siswa yang ideal bervariasi tergantung pada jenjang pendidikan dan konteksnya, namun umumnya dianggap ideal antara 1:15 hingga 1:20. Rasio yang lebih rendah memungkinkan guru untuk memberikan perhatian lebih individual kepada siswa, meningkatkan efektivitas pembelajaran, dan manajemen kelas yang lebih baik

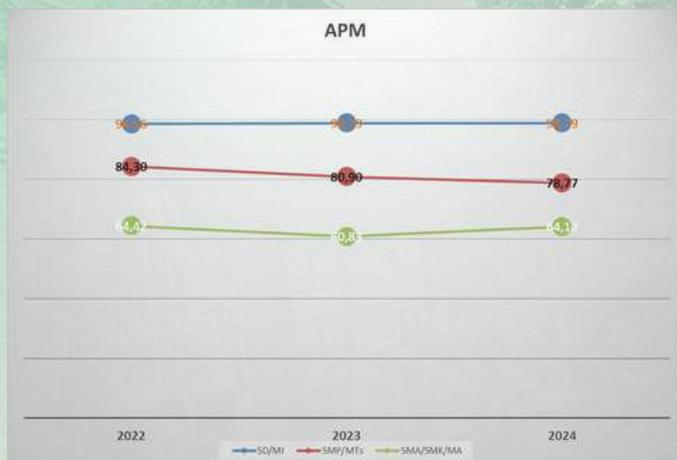
Pada tahun 2024 rasio guru terhadap murid untuk PAUD mencapai 1:10 atau 10-11 guru per 100 murid, untuk tingkat SD/MI mencapai 1:12 atau 8-9 guru per 100 murid, untuk tingkat SMP/MTs mencapai 1:11 atau 9-10 guru per 100 murid dan untuk tingkat SMA/SMK yaitu 1:16 atau 6-7 guru per 100 murid. Jika dilihat dari rasio tersebut dapat dikatakan bahwa rasio guru terhadap murid di Kabupaten Toraja Utara tergolong ideal.



Rasio Guru terhadap Murid menggambarkan tingkat perbandingan guru terhadap murid, dimana angka ini akan memperlihatkan kecukupan jumlah guru di suatu wilayah terhadap jumlah murid yang mengenyam pendidikan. Semakin tinggi rasio guru terhadap murid maka beban mengajar guru semakin berat sehingga memungkinkan kualitas mengajar menurun, begitu juga sebaliknya.



Grafik 4.4.2 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Toraja Utara, 2024

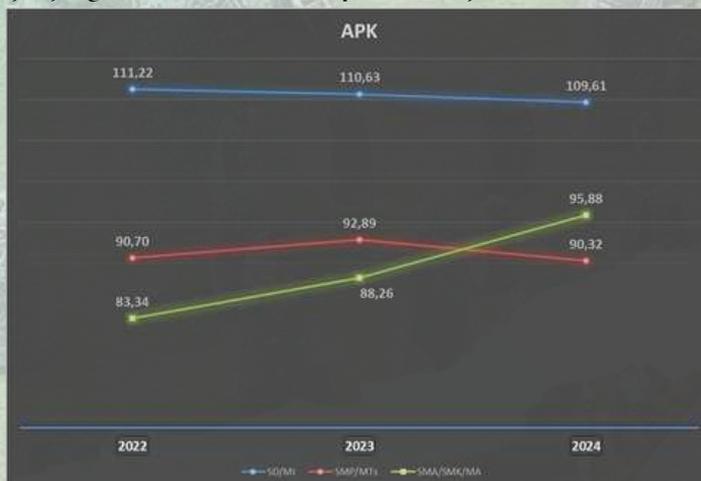


Sumber: BPS Kabupaten Toraja Utara

Angka partisipasi murni (APM) merupakan perbandingan antara siswa usia sekolah tertentu pada jenjang pendidikan dengan penduduk usia yang sesuai dan dinyatakan dalam persentase yang bertujuan untuk mengetahui banyaknya anak usia sekolah yang bersekolah pada jenjang yang sesuai. Semakin tinggi APM maka semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah sesuai usia resmi di jenjang pendidikan tertentu.

Angka partisipasi kasar (APK) adalah perbandingan antara siswa pada jenjang pendidikan tertentu dengan penduduk usia sekolah dan dinyatakan dalam persentase yang berfungsi untuk mengetahui banyaknya siswa yang bersekolah pada jenjang pendidikan tertentu.

Grafik 4.4.3 Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Toraja Utara, 2024

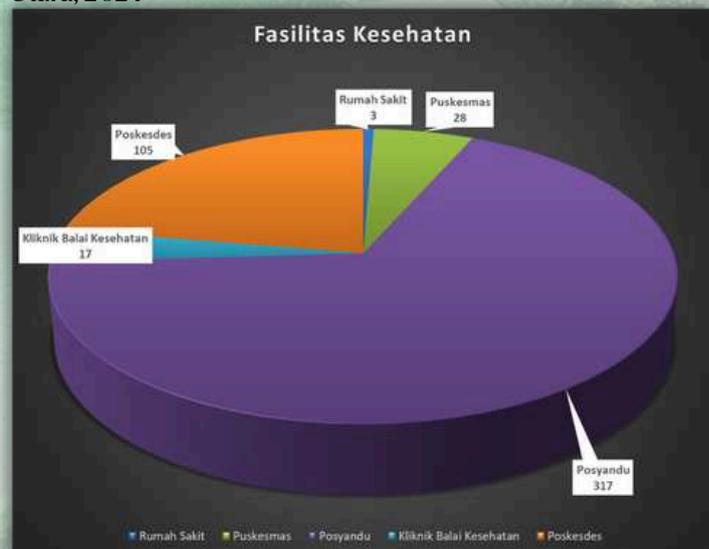


Sumber: BPS Kabupaten Toraja Utara

Nilai APK biasanya selalu lebih tinggi dari nilai APM seperti yang terlihat pada Grafik 4.4.2 dan 4.4.3 karena APK memperhitungkan jumlah penduduk di luar usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan. Semakin tinggi nilai APK maka semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di jenjang pendidikan tertentu atau banyak anak di luar usia sekolah.

IV.5 Kesehatan

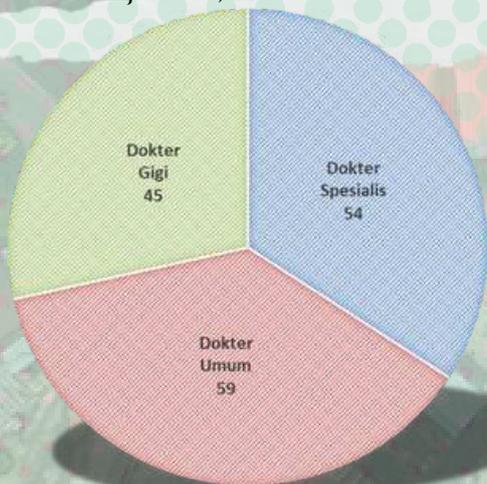
Grafik 4.5.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Toraja Utara, 2024



Sumber : Dinkes Kabupaten Toraja Utara

Tenaga Kesehatan merupakan setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Yang termasuk tenaga kesehatan adalah dokter, bidan, perawat, dan tenaga medis lainnya. Adapun tenaga kesehatan di Kabupaten Toraja Utara dapat dilihat pada grafik di samping.

Grafik 4.5.2 Jumlah Dokter di Kabupaten Toraja Utara, 2024



Sumber : Dinkes Kabupaten Toraja Utara

Pembangunan di bidang kesehatan memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan serta keinginan untuk melakukan gaya hidup sehat agar terwujudnya tingkat derajat kesehatan masyarakat yang baik sebagai investasi dalam pembangunan sumber daya manusia yang produktif.

Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat, didukung dengan sarana prasarana dan tenaga kesehatan. Sarana prasarana dan Jumlah Tenaga Kesehatan Kabupaten Toraja Utara dapat dilihat pada Grafik di samping

Grafik 4.5.2 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Toraja Utara, 2024

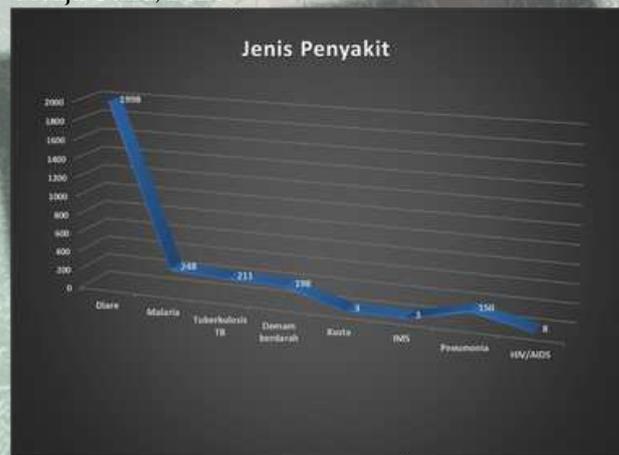


Sumber : Dinkes Kabupaten Toraja Utara



Ada beberapa jenis penyakit yang perlu mendapat perhatian lebih pada tahun 2024 yaitu Diare, Malaria, TBC, Demam Berdarah, dan HIV/AIDS dengan jumlah penyakit terbanyak yaitu Diare sebesar 1.998 kasus baik penderita dewasa maupun penderita anak-anak, disusul dengan Malaria Sebanyak 248 kasus. Penyakit terbanyak selanjutnya dengan 211 kasus penyakit yaitu penyakit TBC. Adapun rincian penyakit yang menjadi perhatian Pemerintah Kabupaten Toraja Utara pada tahun 2024 dapat dilihat pada grafik 4.5.3 di samping.

Grafik 4.5.3 Jenis dan Jumlah Penyakit di Kabupaten Toraja Utara, 2024



Sumber : Dinkes Kabupaten Toraja Utara

Tabel 4.5.1 Jumlah Anak Stunting Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2024

Kecamatan	Umur	
	0 - 23 bulan	0 - 59 bulan
Kecamatan Sopai	48	154
Kecamatan Kesu'	95	148
Kecamatan Sanggalangi	32	81
Kecamatan Buntao	14	43
Kecamatan Rantebua	24	61
Kecamatan Nanggala	16	90
Kecamatan Tondon	35	156
Kecamatan Tallunglipu	22	38
Kecamatan Rantepao	32	97
Kecamatan Tikala	7	27
Kecamatan Sesean	16	45
Kecamatan Balusu	16	33
Kecamatan Sa'dan	99	222
Kecamatan Bangkele Kila	3	31
Kecamatan Sesean Suloara	50	126
Kecamatan Kapala Pitu	34	118
Kecamatan Dende Piongan Napo	42	154
Kecamatan Awan Rante Karua	10	52
Kecamatan Rindingallo	36	154
Kecamatan Buntu Pepasan	50	197
Kecamatan Baruppu	13	56
TORAJA UTARA	694	2.083

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Toraja Utara

berumur 0-23 bulan dengan 99 kasus anak stunting sedangkan untuk anak berumur 0-59 bulan jumlah anak stunting paling banyak juga berada di Kecamatan Sa'dan dengan 222 kasus anak stunting.

Stunting merupakan Status gizi yang didasarkan pada panjang badan menurut umur (PB/U) atau tinggi badan menurut umur (TB/U). Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi.

Stunting terjadi mulai janin masih dalam kandungan dan sampai saat anak berusia dua tahun. Kekurangan gizi pada usia dini meningkatkan angka kematian bayi dan anak, menyebabkan penderitanya mudah sakit dan memiliki postur tubuh tak maksimal saat dewasa. Kemampuan kognitif para penderita juga berkurang, sehingga mengakibatkan kerugian ekonomi jangka panjang bagi Indonesia.

Pada tabel 4.5.1 di Samping dapat dilihat sebaran jumlah anak Stunting perkecamatan di Kabupaten Toraja Utara di mana jumlah anak stunting terbanyak di Kec. Sa'dan untuk anak

BAB V

KONDISI PEREKONOMIAN DAERAH



V.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau nonresiden. Penyusunan PDRB dapat dilakukan melalui 3 (tiga) pendekatan yaitu pendekatan produksi, pengeluaran, dan pendapatan yang disajikan atas dasar harga berlaku dan harga konstan.

A. PDRB MENURUT PENGELUARAN



Produk Domestik Regional Bruto menurut pengeluaran (PDRB Pengeluaran) merupakan salah satu bentuk tampilan data ekonomi suatu wilayah, di samping bentuk tampilan lain seperti PDRB menurut lapangan usaha, Tabel Input-Output, Sistem Neraca Sosial Ekonomi, dan Neraca Arus Dana. Di dalam sistem kerangka kerja (frame work) data ekonomi suatu wilayah, PDRB Pengeluaran merupakan ukuran dasar (basic measure) yang menggambarkan penggunaan atas barang dan jasa (product) yang dihasilkan melalui aktivitas produksi. Dalam konteks ini, PDRB Pengeluaran itu menggambarkan hasil “akhir” dari proses produksi yang berlangsung dalam batas-batas teritori suatu wilayah.

Penghitungan PDRB melalui pendekatan pengeluaran (expenditure) tidak terlepas dari penghitungan PDRB melalui pendekatan lapangan usaha (production). Sungguhpun demikian, PDRB Pengeluaran diestimasi secara independen dengan menggunakan data dasar yang relatif berbeda. PDRB Produksi menggambarkan aktivitas produksi, serta pendapatan yang diterima pemilik faktor produksi yang terlibat (balas jasa faktor produksi)¹. Sedangkan PDRB Pengeluaran menggambarkan aktivitas pengeluaran yang dilakukan para pelaku ekonomi untuk mendapatkan barang dan jasa yang diproduksi tersebut. Melalui PDRB Pengeluaran juga dapat dilihat keterkaitannya dengan penyediaan barang dan jasa yang berasal dari domestik maupun dari impor. Melalui hubungan ini terlihat titik keseimbangan makro antara sisi penyediaan (supply side) dan sisi permintaan (demand side) barang dan jasa.

Secara total, PDRB Kabupaten Toraja Utara Atas Dasar Harga Berlaku (adhb) di tahun 2023 tumbuh positif sebesar 7,72 persen, yakni dari 12.307,76 miliar Rupiah (2023) menjadi 13.257,9 miliar Rupiah (2024). Nilai ini sangat dipengaruhi oleh adanya perubahan harga dan perubahan volume barang dan jasa konsumsi. Jika dinilai Atas Dasar Harga Konstan (adhk) 2010, maka nilai PDRB Kabupaten Toraja Utara juga mengalami peningkatan yakni dari 5.861,32 miliar Rupiah (2023) menjadi 6.124,3 miliar Rupiah (2024), atau meningkat sebesar 4,49 persen. Nilai ini dipengaruhi oleh perubahan volume atau kuantitas konsumsi akhir.

Kondisi perekonomian Toraja Utara 2024 semakin membaik pasca pandemi covid-19 meskipun perkembangannya tidak lebih pesat dibanding tahun sebelumnya. Demikian pula yang terjadi pada sisi pengeluaran, kelesuan iklim usaha pertanian berefek pada penghasilan dan pengeluaran masyarakat. Kondisi ekonomi dari sisi pengeluaran digambarkan dengan nilai PDRB menurut harga berlaku maupun harga konstan untuk setiap komponen pengeluaran serta nilai total PDRB.

Produk atau barang dan jasa yang tersedia dalam wilayah Kabupaten Toraja Utara sebagian besar digunakan untuk memenuhi permintaan konsumsi akhir (rumah tangga, LNPRT, dan pemerintah) dan sebagian lagi digunakan untuk investasi fisik (dalam bentuk PMTB dan perubahan inventori). Dengan demikian, kondisi ekonomi Kabupaten Toraja Utara dapat digambarkan menggunakan pendekatan pengeluaran melalui komponen permintaan akhir. Peningkatan PDRB sisi produksi diikuti oleh peningkatan PDRB dari sisi permintaan akhir atau PDRB pengeluaran. Data yang ada menunjukkan bahwa setiap komponen pengeluaran mempunyai perilaku yang berbeda sesuai dengan tujuannya. PDRB adhb Kabupaten Toraja Utara menurut komponen pengeluaran tahun 2020-2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.1.1 PDRB atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Toraja Utara, 2020-2024

Komponen Pengeluaran	(Milyar Rp)				
	2020	2021	2022	2023*	2024**
Konsumsi Rumah Tangga	5.631,96	5.900,10	6.511,03	7.015,34	7.591,40
Konsumsi LNPRT	260,56	266,62	319,35	351,65	438,67
Konsumsi Pemerintah	1.388,28	1.517,91	1.528,91	1.681,84	1.690,17
Pembentukan Modal Tetap Bruto	3.671,74	3.762,63	4.019,76	4.244,52	4.340,17
Perubahan Inventori	194,98	101,24	175,60	(3,03)	(3,72)
Net Ekspor	(1.426,09)	(1.204,20)	(1.243,34)	(982,56)	(798,83)
PDRB	9.721,43	10.344,30	11.311,31	12.307,76	13.257,86

Sumber : BPS Kabupaten Toraja Utara

Pada periode tahun 2020-2024, nilai PDRB Kabupaten Toraja Utara atas dasar harga Berlaku meningkat, yakni 89.721,43 miliar rupiah (2020); 10.344,30 miliar rupiah (2021); 11.311,31 miliar rupiah (2022); 12.307,76 miliar rupiah (2023); dan 13.257,86 miliar rupiah (2024). Peningkatan ini dipengaruhi baik oleh perubahan harga maupun perubahan volume barang dan jasa. Pada perhitungan data tahun 2024, terdapat perubahan data komponen pengeluaran pemerintah (PKP) untuk tahun 2023. Hal ini ditengarai oleh adanya perubahan data dari pihak pemerintah daerah dalam menghitung realisasi belanja tahun 2023, dimana revisi realisasi tersebut dilakukan pada tahun 2024. Sehingga menyebabkan anggaran PDRB Pengeluaran komponen pengeluaran pemerintah juga mengalami perubahan. Oleh karena itu, Perubahan data pada komponen pengeluaran pemerintah ini menyebabkan perubahan data pada Net Ekspor tahun 2023.

Selain dinilai atas dasar harga yang berlaku, PDRB pengeluaran juga dapat dinilai atas dasar harga Konstan 2010 atau atas dasar harga dari berbagai jenis produk yang divalusi dengan harga tahun 2010. Melalui pendekatan ini, nilai PDRB pada masing-masing tahun memberikan gambaran tentang perubahan PDRB secara volume atau kuantitas (tanpa dipengaruhi oleh perubahan harga). PDRB pengeluaran atas dasar harga Konstan 2010 menggambarkan terjadinya perubahan atau pertumbuhan ekonomi secara riil, utamanya terkait dengan peningkatan volume permintaan atau konsumsi akhir. Peningkatan nilai PDRB atas dasar harga Konstan 2010 Kabupaten Toraja Utara pada periode 2020-2024 dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 5.1.2 PDRB atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Toraja Utara, 2020-2024
(Milyar Rp)

Komponen Pengeluaran	2020	2021	2022	2023*	2024**
1. Konsumsi Rumah Tangga	3.164,41	3.263,53	3.449,18	3.555,69	3.691,37
2. Konsumsi LNPRT	152,89	154,82	177,67	188,02	223,87
3. Konsumsi Pemerintah	764,62	831,21	832,24	908,35	876,01
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	2.014,11	2.024,84	2.082,36	2.138,59	2.134,83
5. Perubahan Inventori	70,31	38,04	62,79	(1,08)	(1,40)
6. Net Ekspor	(1.017,78)	(955,32)	(964,88)	(928,26)	(800,34)
PDRB	5.148,55	5.357,13	5.639,38	5.861,32	6.124,34

Sumber : BPS Kabupaten Toraja Utara

Dari tabel 5.1.2, terlihat bahwa nilai PDRB atas dasar harga Konstan Kabupaten Toraja Utara terus mengalami peningkatan dari tahun 2020, yakni dari sebesar 5.148,55 miliar Rupiah (2020); 5.357,13 miliar Rupiah (2021); 5.639,38 miliar Rupiah (2022); 5.861,32 miliar Rupiah (2023); dan 6.124,34 miliar Rupiah (2024). Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan volume atau kuantitas (tanpa ada pengaruh perubahan harga). Dilihat dari masing-masing komponen pengeluaran akhir, hanya beberapa komponen yang mengalami peningkatan volume konsumsi pada setiap tahun ini, meskipun pada tahun 2020 peningkatan tidak signifikan dikarenakan pandemi kemudian meningkat cukup tajam hingga tahun 2023 karena adanya *recovery* dalam perekonomian namun ditahun 2024 terdapat volume konsumsi yang mengalami penurunan seperti komponen Konsumsi Pemerintah dan komponen Perubahan Modal Tetap Bruto.

Sama halnya dengan PDRB adhb, data komponen pengeluaran pemerintah (PKP) adhk untuk tahun 2023 juga mengalami perubahan. Hal ini ditengarai oleh adanya perubahan data dari pihak pemerintah daerah dalam menghitung realisasi belanja tahun 2023, dimana revisi realisasi tersebut dilakukan pada tahun 2024 juga memperhitungan indeks dan laju implisit sehingga menyebabkan anggaran PDRB Pengeluaran komponen pengeluaran pemerintah atas dasar harga Konstan juga mengalami perubahan.

Secara total, PDRB Kabupaten Toraja Utara atas dasar harga berlaku (adhb) di tahun 2024 meningkat sebesar 7,72 persen, sementara jika dinilai atas dasar harga konstan, peningkatan PDRB jauh lebih kecil, yaitu sebesar 4,49 persen. Perbedaan ini terjadi karena dalam penghitungannya PDRB adhb terdapat pengaruh perubahan harga sementara pada penghitungan PDRB adhk pengaruh faktor harga telah ditiadakan.

Terbentuknya keseluruhan PDRB atau total PDRB merupakan kontribusi dari semua komponen pengeluarannya, yang terdiri dari konsumsi akhir rumah tangga (PK-RT), konsumsi akhir LNPRT (PKLNPRRT), konsumsi akhir pemerintah (PK-P), pembentukan modal tetap bruto (PMTB), ekspor dan impor barang dan jasa. PDRB menurut adhb menurut pengeluaran menunjukkan peranan kelembagaan melalui kontribusi komponen pengeluaran dalam menggunakan barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh sektor ekonomi. Peranan komponen pengeluaran tersebut dapat dilihat melalui distribusi PDRB adhb menurut pengeluaran pada Tabel berikut:

Tabel 5.1.3 Distribusi PDRB atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Toraja Utara, 2020-2024 (%)

Komponen Pengeluaran	2020	2021	2022	2023*	2024**
Konsumsi Rumah Tangga	57,93	57,04	57,56	57,00	57,26
Konsumsi LNPRT	2,68	2,58	2,82	2,86	3,31
Konsumsi Pemerintah	14,28	14,67	13,52	11,95	12,75
Pembentukan Modal Tetap Bruto	37,77	36,37	35,54	34,49	32,74
Perubahan Inventori	2,01	0,98	1,55	(0,02)	(0,03)
Net Ekspor	(14,67)	(11,64)	(10,99)	(6,26)	(6,03)
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Toraja Utara

Tabel 5.1.3. Menunjukkan bahwa struktur ekonomi Kabupaten Toraja Utara dinominasi oleh komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT), yang menyumbang lebih dari separuh total PDRB. Dilihat dari pergerakannya, kontribusi komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PKRT) cenderung mengalami fluktuatif yaitu, sebesar 57,93 persen (2019) turun menjadi 57,26 persen di tahun 2024. Besarnya konsumsi rumah tangga dalam perekonomian yang ditinjau dari sisi konsumsi merupakan faktor pendorong utama besarnya permintaan barang dan jasa. Kontribusinya meningkat dibanding tahun 2023, sehingga menguatkan posisinya masih yang tertinggi dalam konsumsi barang dan jasa.

Sementara itu, pengeluaran untuk kapital (PMTB) juga mempunyai peran relatif besar dengan kontribusi sekitar 32-38 persen sepanjang tahun 2020-2024. Namun dapat dilihat bahwa sepanjang tahun 2020-2024, kontribusi PMTB cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Begitu halnya dengan komponen Pengeluaran Pemerintah yang kontribusinya mengalami fluktuasi. Kontribusi komponen konsumsi pemerintah (PK-P) pada tahun 2024 sebesar 12,75 persen. Angka ini menunjukkan besarnya peran pemerintah dalam menyerap PDRB kabupaten pada tahun 2024 guna memacu perekonomian.

Sementara itu, porsi komponen net ekspor mengindikasikan bahwa sepanjang tahun 2020-2024 perdagangan antar wilayah Kabupaten Toraja Utara selalu mengalami defisit sehingga sebagian kebutuhan barang dan jasa daerah Kabupaten Toraja Utara masih harus dipasok dari luar wilayah. Hal ini menunjukkan ketergantungan daerah dalam pemenuhan barang konsumsi mengingat kondisi Kabupaten Toraja Utara yang tidak memiliki laut dan tidak banyak Perindustrian besar.

Agregat makro lain yang diturunkan dari data PDRB adalah pertumbuhan riil PDRB atau pertumbuhan ekonomi (economic growth). Indikator ekonomi ini menggambarkan kinerja pembangunan ekonomi suatu wilayah. Indikator ini dapat dijabarkan menurut komponen pengeluaran sebagai berikut:

Tabel 5.14 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Toraja Utara, 2020-2024 (%)

Komponen Pengeluaran	2020	2021	2022	2023*	2024**
Konsumsi Rumah Tangga	(0,76)	3,13	5,69	3,09	3,82
Konsumsi LNPRT	(2,60)	1,26	14,76	5,83	19,07
Konsumsi Pemerintah	(0,78)	8,71	0,12	9,14	(3,56)
Pembentukan Modal Tetap Bruto	(0,37)	0,53	2,84	2,70	(0,18)
Perubahan Inventori	-	-	-	-	-
Net Ekspor	-	-	-	-	-
PDRB	0,17	4,05	5,27	3,94	4,49

Sumber: BPS Kabupaten Toraja Utara

Sebagaimana terlihat dari tabel 4, selama periode tahun 2020-2024 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Toraja Utara mengalami fluktuatif dari 0,17 persen (2020) menjadi 4,49 persen (2024). Dalam periode tahun 2020 sampai 2024, perlambatan laju pertumbuhan ekonomi terjadi di tahun 2020 dan tahun 2023. Pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi mengalami perlambatan sebesar 7,39 poin dibanding tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi yang melambat pada tahun 2020 merupakan yang tertinggi dalam rentang tahun 2020-2024 dengan pertumbuhan mencapai 0,17 persen, hal ini disebabkan oleh adanya kontraksi ekonomi yang terjadi tidak hanya di Indonesia tetapi di seluruh dunia. Kemudian di tahun 2021, perekonomian Kabupaten Toraja Utara tumbuh positif 3,98 poin persen menjadi 4,05 persen dibanding tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan adanya pemulihan ekonomi yang dilakukan beberapa sector termasuk pemerintah dalam menangani pandemi dan juga ekonomi. Pada tahun 2023, terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi diakibatkan terjadi fenomena El Nino yang melanda Indonesia pada tahun 2023, kemudian di tahun 2024 tumbuh positif kembali menjadi 4,49%.

Pada tahun 2020, semua komponen pengeluaran mengalami penurunan laju pertumbuhan dibanding tahun sebelumnya. Komponen pengeluaran tersebut meliputi komponen konsumsi rumah tangga, konsumsi pemerintah, konsumsi LNPRT, dan PMTB. Meskipun di tahun 2020, terdapat Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada), namun adanya kontraksi pada LNPRT lainnya sehingga tidak dapat membuat pertumbuhan konsumsi LNPRT menjadi positif. Untuk kali pertama, semua komponen mengalami penurunan ekonomi setelah krisis moneter 1997.

Sedangkan di tahun 2021 dan 2022, semua komponen pengeluaran (konsumsi rumah tangga, konsumsi pemerintah, konsumsi LNPRT, dan PMTB) mengalami pertumbuhan positif yang cukup signifikan, kenaikan di hampir semua komponen menyebabkan pertumbuhan ekonomi toraja utara meningkat menjadi 4,05 persen (2021) dan 5,27 persen (2022).

Pada tahun 2023, hampir seluruh komponen pengeluaran mengalami perlambatan. Terdapat satu komponen yang mengalami kontraksi yaitu komponen pengeluaran konsumsi pemerintah. Perlambatan pertumbuhan ini disebabkan oleh fenomena El Nino pada tahun 2023 yang memengaruhi konsumsi dari masyarakat sehingga pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023 mengalami perlambatan menjadi sebesar 3,94 persen.

Sementara di tahun 2024, perkembangan komponen pengeluaran mengalami pertumbuhan yang berbeda dan fluktuatif. Untuk pengeluaran konsumsi rumah tangga dan pengeluaran komponen mengalami pertumbuhan positif. Sedangkan untuk komponen pengeluaran konsumsi pemerintah dan komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto mengalami kontraksi yang cukup dalam. Penurunan ini dikarenakan lesunya realisasi belanja pemerintah yang berdampak pula dengan PMTB bangunan yang ikut menurun.

PDRB (Nominal)

Agregat ini menjelaskan nilai produk barang dan jasa yang dihasilkan di dalam wilayah ekonomi Kabupaten Toraja Utara, dimana di dalamnya masih terkandung nilai penyusutan. PDRB dapat digunakan sebagai ukuran “produktivitas”, karena menjelaskan kemampuan wilayah dalam menghasilkan produk domestik, yang dihitung melalui 3 (tiga) pendekatan, yaitu pendekatan nilai tambah, pengeluaran, dan pendapatan.

Dari series data PDRB pengeluaran dapat diturunkan beberapa ukuran yang berkaitan dengan PDRB maupun variabel pendukung lain (seperti rumah tangga, dan tenaga kerja). Untuk melihat perkembangan tingkat pemerataan, misalnya, dapat dilihat dari data PDRB perkapita.

Tabel 5.15 Produk Domestik Regional Bruto dan PDRB Perkapita Kabupaten Toraja Utara, 2020-2024

Uraian	2020	2021	2022	2023*	2024**
Nilai PDRB (Miliar Rp)					
- ADHB	9.721,43	10.344,30	11.311,31	12.307,76	13.257,86
- ADHK 2010	5.148,55	5.357,13	5.639,38	5.861,32	6.124,34
PDRB perkapita (Juta Rp)					
- ADHB	37,37	39,12	42,07	45,03	47,73
- ADHK 2010	19,79	20,26	20,97	21,44	22,05
Pertumbuhan Ekonomi	0,17	4,05	5,27	3,94	4,49
Pertumbuhan PDRB perkapita ADHK 2010	(10,04)	2,35	3,53	2,24	2,81
Jumlah penduduk (ribu jiwa)					
Pertumbuhan	260,12	264,44	268,88	273,34	273,337
	11,35	1,66	1,68	1,66	1,63

Sumber : BPS Kabupaten Toraja Utara

Dari tabel 5.15 di atas, dapat dilihat perkembangan PDRB perkapita Kabupaten Toraja Utara dari tahun ke tahun (2020-2024) yang terus meningkat namun mengalami kontraksi pada tahun 2020 hal ini tentu saja disebabkan oleh kontraksi adanya efek pandemic covid 19, sehingga mempengaruhi pola konsumsi dan daya beli masyarakat, dan meningkat Kembali pada tahun 2021 hingga tahun 2023. Indikator PDRB Perkapita menunjukkan bahwa secara ekonomi setiap penduduk Toraja Utara rata-rata mampu menciptakan PDRB atau nilai tambah sebesar nilai perkapita di masing-masing tahun tersebut.

Jumlah penduduk meningkat setiap tahunnya. Dari tahun 2020 sampai 2024, tercatat angka pertumbuhan PDRB per kapita penduduk Kabupaten Toraja Utara terus mengalami peningkatan. Sementara pertumbuhan PDRB perkapita meningkat menjadi 4,49 persen pada tahun 2024, meskipun sempat mengalami pertumbuhan melambat di tahun 2023.

Proporsi Pengeluaran Konsumsi Akhir Terhadap PDRB

Yang dimaksud dengan konsumsi akhir adalah penggunaan berbagai produk barang dan jasa akhir (baik berasal dari produk domestik maupun impor), untuk menunjang aktivitas ekonomi. Pelaku konsumsi akhir meliputi rumah tangga, LNPRRT, dan pemerintah. Walaupun ketiga institusi tersebut mempunyai fungsi yang berbeda dalam sistem ekonomi, tetapi sama-sama membelanjakan sebagian pendapatannya untuk tujuan konsumsi akhir.

Tabel 5.1.6 Produk Domestik Regional Bruto dan PDRB Perkapita Kabupaten Toraja Utara, 2020-2024

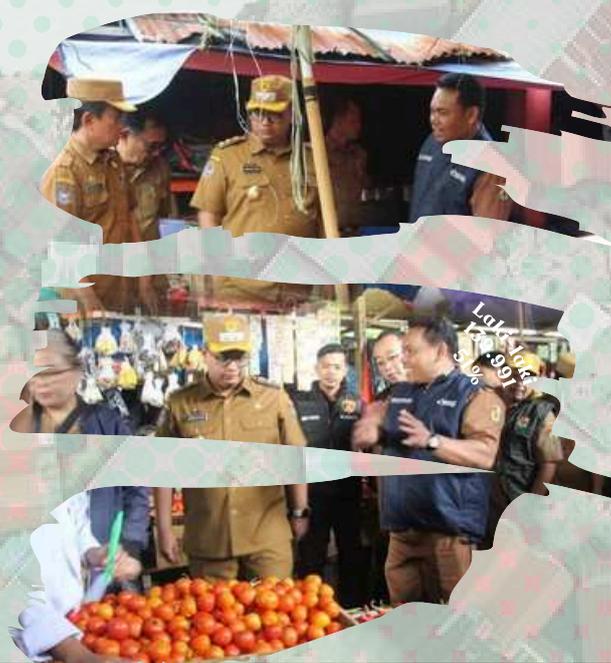
Uraian	2020	2021	2022	2023*	2024**
Konsumsi Akhir (ADHB) (Miliar Rp)					
a. Rumah tangga	5.631,96	5.900,10	6.511,03	7.015,34	7.591,40
b. LNPRRT	260,56	266,62	319,35	351,65	438,67
c. Pemerintah	1.388,28	1.517,91	1.528,91	1.681,84	1.690,17
Jumlah	7.280,80	7.684,63	8.359,29	8.837,22	9.720,24
PDRB (ADHB) (Miliar Rp)	9.721,43	10.344,30	11.311,31	12.307,76	13.257,86
Proporsi	74,89	74,29	73,90	73,52	73,32

Sumber : BPS Kabupaten Toraja Utara

Sebagian besar barang dan jasa yang berada di wilayah domestik digunakan untuk memenuhi permintaan konsumsi. Meskipun konsumsi akhir memiliki kecenderungan menurun, namun proporsinya terhadap PDRB masih sangat besar yaitu pada kisaran 73-5 persen. Artinya produk yang tidak digunakan menjadi konsumsi akhir (PMTB atau ekspor) masih memiliki peran yang relatif kecil. Sebaliknya, peranan konsumsi akhir dalam menopang perekonomian masih sangat besar.

B. PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA (NOMINAL)

Hasil perhitungan PDRB merupakan gambaran dari nilai barang dan jasa yang telah diproduksi oleh unit-unit produksi/perusahaan selama satu tahun. Dengan demikian, dapat diketahui tingkat produktifitas yang dicapai baik kategorial maupun total. Apabila melihat besaran PDRB Toraja Utara periode tahun 2020 - 2024, PDRB menurut harga berlaku dan harga konstan tiap tahun mengalami peningkatan



Struktur Ekonomi

Tahun 2015 struktur lapangan usaha masyarakat Toraja Utara mulai mengalami pergeseran dari lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan ke lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang terlihat dari besarnya peranan masing-masing lapangan usaha terhadap pembentukan PDRB Toraja Utara.

Ada beberapa hal yang memberikan dampak dari pergeseran tersebut, antara lain; adanya alih fungsi penggunaan lahan dari lahan produktif ke bidang pembangunan perumahan dan lainnya, adanya lahan yang produktif tidak lagi dikelola, serta tanaman yang produktif tidak dikelola secara maksimal, sehingga sangat mempengaruhi produktifitas dari lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, hal inilah yang mengakibatkan lapangan ini tumbuh relatif lambat. Dengan demikian tahun 2015 dapat dikatakan sebagai masa mulai terjadinya pergeseran tersebut dari lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan ke lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor.

Tabel 5.1.7 PDRB Kabupaten Toraja Utara atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan, 2020-2024

Lapangan Usaha	Harga Berlaku	Harga Konstan
2020	9.721,43	5.148,55
2021	10.344,30	5.357,13
2022	11.311,31	5.639,38
2023*	12.307,76	5.861,32
2024**	13.257,86	6.124,34

Sumber : BPS Kabupaten Toraja Utara



Sumbangan terbesar pada tahun 2024 dihasilkan oleh lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Motor dan Sepeda Motor sebesar 24,01 persen disusul oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 16,61 persen, sementara lapangan usaha Jasa Perusahaan dan Pengadaan Listrik dan Gas yang relatif paling kecil sumbangannya yaitu masing-masing sebesar 0,08 persen.

Lapangan usaha yang memperlihatkan kontribusi trend meningkat setiap tahunnya pada periode tahun 2022 - 2024 adalah lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; dan Jasa Lainnya. Sementara lapangan usaha Konstruksi; Informasi dan Komunikasi; Real Estate; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; dan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial memperlihatkan kontribusinya trend menurun setiap tahunnya.

Tabel 5.1.8 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Toraja Utara Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2020-2024

Lapangan Usaha	2020	2021	2022	2023*	2024**
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	15,12	15,70	15,78	16,13	16,61
Pertambangan dan Penggalian	1,27	1,24	1,14	1,17	1,13
Industri Pengolahan	6,97	7,07	7,43	7,29	7,24
Pengadaan Listrik dan Gas	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,12	0,11	0,12	0,12	0,12
Konstruksi	16,29	15,94	15,62	15,33	14,32
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	23,63	23,74	23,85	23,95	24,01
Transportasi dan Pergudangan	4,74	4,86	5,22	6,08	6,11
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,94	2,91	3,14	3,21	3,21
Informasi dan Komunikasi	4,78	4,76	4,67	4,49	4,62
Jasa Keuangan dan Asuransi	4,16	4,30	4,39	4,12	4,12
Real Estat	4,77	4,60	4,38	4,17	4,31
Jasa Perusahaan	0,07	0,07	0,08	0,08	0,08
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,85	4,82	4,60	4,42	4,74
Jasa Pendidikan	6,15	5,88	5,55	5,35	5,25
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,66	2,54	2,51	2,50	2,50
Jasa lainnya	1,39	1,37	1,45	1,51	1,56
Produk Domestik Regional Bruto	100	100	100	100	100

Sumber : BPS Kabupaten Toraja Utara

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah. Laju pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan perubahan PDRB atas dasar harga konstan tahun yang bersangkutan terhadap tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai penambahan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh semua lapangan usaha kegiatan ekonomi yang ada di suatu wilayah selama kurun waktu setahun.

Makin tinggi laju pertumbuhan ekonomi makin baik kinerja pembangunan di wilayah tersebut. Pada tahun 2024 laju pertumbuhan PDRB Toraja Utara sebesar 4,49 persen meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 3,94 persen. Dari 17 lapangan usaha, hampir



semuanya mencatat pertumbuhan yang melambat. Pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi dicapai oleh lapangan usaha Jasa Perusahaan sebesar 12,85 persen. Berbeda halnya dengan pertumbuhan secara rata-rata mencatat pertumbuhan yang relatif melambat dari tahun sebelumnya.

Tabel 5.1.9 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Toraja Utara atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2020-2024

Lapangan Usaha	2020	2021	2022	2023*	2024**
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-1,08	5,76	5,74	1,82	1,86
Pertambangan dan Penggalan	-0,55	3,02	-1,91	3,36	3,70
Industri Pengolahan	-3,47	5,60	10,94	2,72	3,50
Pengadaan Listrik dan Gas	4,58	4,49	3,22	6,23	4,47
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	13,00	2,61	14,43	4,76	6,13
Konstruksi	-0,18	-0,03	1,02	3,43	-0,14
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-0,21	4,82	5,56	5,36	5,44
Transportasi dan Pergudangan	-10,29	6,19	11,37	10,21	5,46
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-4,09	5,07	14,64	8,59	3,95
Informasi dan Komunikasi	12,00	5,86	5,81	3,58	6,32
Jasa Keuangan dan Asuransi	5,46	7,02	4,00	-0,85	5,65
Real Estat	2,71	2,66	1,18	2,09	5,77
Jasa Perusahaan	-7,07	3,01	15,52	11,48	-0,51
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-0,38	4,31	3,71	3,04	12,85
Jasa Pendidikan	3,43	1,43	1,83	2,37	5,90
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosia	5,83	1,06	6,35	6,09	4,78
Jasa lainnya	-7,01	4,72	11,24	10,38	8,30
Produk Domestik Regional Bruto	0,17	4,05	5,27	3,94	4,49

Sumber : BPS Kabupaten Toraja Utara

PDRB Perkapita

Salah satu indikator tingkat kemakmuran penduduk di suatu daerah/wilayah dapat dilihat dari nilai PDRB per kapita, yang merupakan hasil bagi antara nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jumlah penduduk. Oleh karena itu, besar kecilnya jumlah penduduk akan mempengaruhi nilai PDRB per kapita, sedangkan besar kecilnya nilai PDRB sangat tergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor-faktor produksi yang terdapat di daerah tersebut. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk.



Nilai PDRB per kapita Toraja Utara atas dasar harga berlaku sejak tahun 2020 hingga 2024 senantiasa mengalami fluktuatif. Pada tahun 2020 PDRB per kapita tercatat sebesar 37,37 juta rupiah. Secara nominal terus mengalami kenaikan hingga tahun 2024 mencapai 47,73 juta rupiah. Kenaikan angka PDRB per kapita yang cukup tinggi ini disebabkan masih dipengaruhi oleh faktor inflasi dan pertumbuhan penduduk.

Tabel 5.1.10 Produk Domestik Regional Bruto dan PDRB Perkapita Kabupaten Toraja Utara, 2020-2024

URAIAN	Tahun				
	2020	2021	2022	2023*	2024**
Nilai PDRB (Milliar Rupiah)					
- ADHB	9.721,43	10.344,30	11.311,30	12.307,76	13.257,86
- ADHK	5.148,55	5.357,13	5.639,38	5.861,32	6.124,34
PDRB per Kapita (Juta Rupiah)					
- ADHB	37,37	39,12	42,07	45,03	47,73
- ADHK	19,79	20,26	20,97	21,44	22,05
- Pertumbuhan PDRB per Kapita ADHK 2010	-10,04	2,35	3,53	2,24	2,81
Jumlah Penduduk	261,09	264,44	268,88	273,34	277,79
Pertumbuhan Jumlah Penduduk (Persen)	11,77	1,28	1,68	1,66	1,63

Sumber : BPS Kabupaten Toraja Utara

V.2 Penanaman Modal

Salah satu aspek yang menjadi perhatian Pemerintah Kabupaten Toraja Utara dalam pelaksanaan otonomi daerah adalah pelayanan publik, karena pelayanan publik yang berkualitas dapat menjadi sarana mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan tata kelola pemerintahan yang baik. Salah satu jenis pelayanan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Toraja Utara adalah Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan pada bidang Penanaman Modal.

Kemudahan ijin investasi akan mempengaruhi nilai investasi disuatu daerah. Investasi atau penanaman modal adalah suatu penanaman modal yang diberikan oleh perseorangan atau perusahaan atau organisasi baik dalam negeri maupun luar negeri. Faktor yang dapat mempengaruhi investasi yang dijadikan bahanpertimbangan investor dalam menanamkan modalnya, antara lain : Pertama faktor Sumber Daya Alam. Kedua faktor Sumber Daya Manusia. Ketiga faktor



stabilitas politik dan perekonomian, guna menjamin kepastian dalam berusaha. Keempat faktor kebijakan pemerintah. Kelima faktor kemudahan dalam perizinan. Adapun jumlah Penanaman Modal dan Izin terbit di Kabupaten Toraja Utara pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 5.2.1 dan 5.2.2 berikut:

Tabel 5.2.1 Rekapitulasi Jumlah dan Nilai Investasi Nomor Induk Berusaha (NIB) Penanaman Modal Menurut Skala Usaha di Kabupaten Toraja Utara, 2024

No.	KL/Sektor Pembina	Nilai Investasi	Jumlah Investasi	TKI
1	Bank Indonesia	50.000.000,00	1	2
2	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	7.529.050.000,00	149	218
3	Kementerian Investasi dan Hilirisasi/ Badan Koordinasi Penanaman Modal	50.500.000,00	2	3
4	Kementerian Kehutanan	56.250.000,00	2	4
5	Kementerian Kelautan dan Perikanan	1.804.000.000,00	30	73
6	Kementerian Kesehatan	15.064.156.095,00	50	252
7	Kementerian Ketenagakerjaan	20.500.000,00	6	15
8	Kementerian Komunikasi dan Informatika	67.000.000,00	4	6
9	Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	523.000.000,00	2	10
10	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	225.000.000	4	12
11	Kementerian Pariwisata	65.081.300.000,00	193	656
12	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	34.521.700.016,00	133	463
13	Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah	332.000.000,00	10	59
14	Kementerian Perdagangan	162.267.551.000,00	757	1548
15	Kementerian Perhubungan	2.445.000.000,00	12	51
16	Kementerian Perindustrian	10.844.500.000,00	284	595
17	Kementerian Pertanian	9.829.100.000,00	270	422
18	Otoritas Jasa Keuangan	12.648.579.804,00	1	35
Jumlah		323.359.186.915,00	1.910	4.424

Sumber: DPM-PTSP Kabupaten Toraja Utara

Tabel 5.2.1 Jumlah dan Nilai Investasi Nomor Induk Berusaha (NIB) Penanaman Modal Menurut Sektor Pembina di Kabupaten Toraja Utara, 2024

No	Skala Usaha	Jumlah Investasi	Nilai Investasi	TKI
1	Usaha Mikro	1671	96.466.437.000	3.476
2	Usaha Kecil	197	68.518.340.000	658
3	Usaha Menengah	7	26.171.000.000	19
4	Usaha Besar	35	132.203.409.915	271
Jumlah		1.910	323.359.186.915	4.424

Sumber: DPM-PTSP Kabupaten Toraja Utara

Berkaitan dengan pelayanan di bidang perizinan dan non-perizinan, pada tahun 2024 jumlah izin dan non-izin yang sudah diterbitkan oleh Pemerintah Kabupaten Toraja Utara melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu sebanyak 3.185. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.2.3 berikut.

Tabel 5.2.3 Jumlah Izin dan Non-izin yang terbit di Kabupaten Toraja Utara, 2024

NO	JENIS IZIN	AMLAH	KET
Perizinan			
1	Persetujuan Bangunan Gedung (PBG)	141	
2	Nomor Induk Berusaha (NIB)	1.524	
3	Tanda Daftar Gudang (TDG) PB-UMBU	1	
4	Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT)	62	
5	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)-MS	2	
6	Tempat Penyajian Minuman Beralkohol (TPMB)	2	
7	Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP)	14	
8	Reklame	1	
9	Izin Usaha Industri (IUI)	-	
10	Izin Usaha Toko Modern (IUTM)	6	
11	Toko Obat (TO)	4	
12	Surat Izin Praktik Tenaga Gigi dan Mulut (SIP-GM)	6	
13	Surat Izin Praktik Tenaga Teknis Informatika (SIP-ITK)	28	
14	Surat Izin Praktik Apoteker (SIPA)	30	
15	Surat Izin Praktik Penata Anastesi (SIPPA)	-	
16	Surat Izin Praktik Dokter (SIP-DR)	72	
17	Surat Izin Praktik Dokter Mandiri (SIP-Dokter Mandiri)	14	
18	Surat Izin Praktik Dokter Gigi (SIP-DG)	19	
19	Surat Izin Praktik Dokter Gigi Mandiri (SIP-DG Mandiri)	7	
20	Surat Izin Praktik Bidan (SIP-B)	219	
21	Surat Izin Praktik Bidan Mandiri (SIP-B Mandiri)	1	
22	Surat Izin Praktik Perawat (SIP-P)	170	
23	Surat Izin Praktik Ahli Teknologi Laboratorium Medik (SIP-ATLM)	14	
24	Surat Izin Apotek (SIA)	4	
25	Izin Laboratorium Klinik Prioritas	-	
26	Surat Izin Praktik Optikal (SIP-O)	-	
27	Izin Rumah Sakit Type C / D	-	
28	Surat Izin Sarana Kesehatan - Pratama (SSK-PT)	-	
29	Surat Izin Sarana Kesehatan - Utama (SSK-UT)	-	
30	Surat Izin Praktik Tenaga Pembimbing Kesehatan Kerja (TPKK)	1	
31	Surat Izin Praktik Tenaga Epidemiologi (SIP-TE)	1	
32	Surat Izin Praktik Tenaga Sanitarian (SIP-TS)	5	
33	Surat Izin Praktik Tenaga Wicara (SIP-TW)	1	
34	Surat Izin Praktik Reklam Media (SIP-RM)	2	
35	Surat Izin Praktik Radiologi (SIP-R)	2	
36	Surat Izin Praktik Fisioterapi (SIP-F)	2	
37	Surat Izin Praktik Tenaga Gizi (SIP-TG)	3	
38	Surat Izin Praktik Refraksiologi Optikon (SIP-RO)	-	
39	Izin Operasional Taman Kanak-Kanak (IOP-TK)	-	
40	Izin Operasional Pendidikan Dua Dini (IOP-PAOD)	20	
41	Izin Operasional Kursus (IOP-Kursus)	-	
42	Izin Operasional Penyelenggaraan Lembaga Kursus dan Pelatihan (IOP-LKP)	4	
43	Surat Izin Praktik Dokter Hewan (SIP-DRH)	1	
44	Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)	2	
Non Perizinan			
45	Surat Rekomendasi Kegiatan (SRK)	40	
46	Surat Rekomendasi Penelitian (SRP)	162	
Total		3.185	

Sumber : DPM-PTSP Kabupaten Toraja Utara

V.3 Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah



Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan salah satu penopang perekonomian di Kabupaten Toraja Utara karena memiliki peranan besar dalam rangka pemberdayaan ekonomi rakyat, menurunkan kemiskinan dan memperluas lapangan kerja. Kondisi ini sangat dimungkinkan karena keberadaan UKM cukup dominan dalam perekonomian Indonesia.

UKM setelah krisis ekonomi terus meningkat dari tahun ke tahun. Ini juga membuktikan bahwa UKM mampu bertahan di tengah krisis ekonomi. UKM juga terbukti menyerap tenaga kerja yang lebih besar dalam perekonomian nasional. Dengan banyaknya pekerja yang terserap, sektor UKM mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan demikian UKM dianggap memiliki peran strategis dalam mengurangi pengangguran dan kemiskinan.

Untuk kontribusi dan peran UKM, penting bagi pemerintah untuk terus mendukung UKM melalui penguatan sehingga peran mereka sebagai pilar dalam membangun ekonomi bangsa dapat berjalan optimal. Pembangunan sektor Koperasi dan UKM di Kabupaten Toraja Utara terus menunjukkan peningkatan. Adapun Jumlah Koperasi dan UKM dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.3.1 Jumlah Usaha Masyarakat Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Toraja Utara, 2024

NO	JENIS USAHA	KATEGORI USAHA			
		MIKRO	KECIL	MENENGAH	JUMLAH
1	HOTEL DAN PENGINAPAN	62	5		67
2	RESTAURANT	38			38
3	INDUSTRI				0
4	KULINER	588			588
5	KARAUKE DAN KAFE	72			72
6	PERDAGANGAN/KIOS	7.972			7.972
7	SALON	100			100
8	PT		189		189
9	CV DAN KONTRUKSI	0	651		651
10	JASA	671			671
11	TEMPAT HIBURAN	13			13
12	PETERNAKAN	8.686			8.686
JUMLAH		18.202	845		19.047

Sumber : Disperindagkop-UKM Kab. Toraja Utara

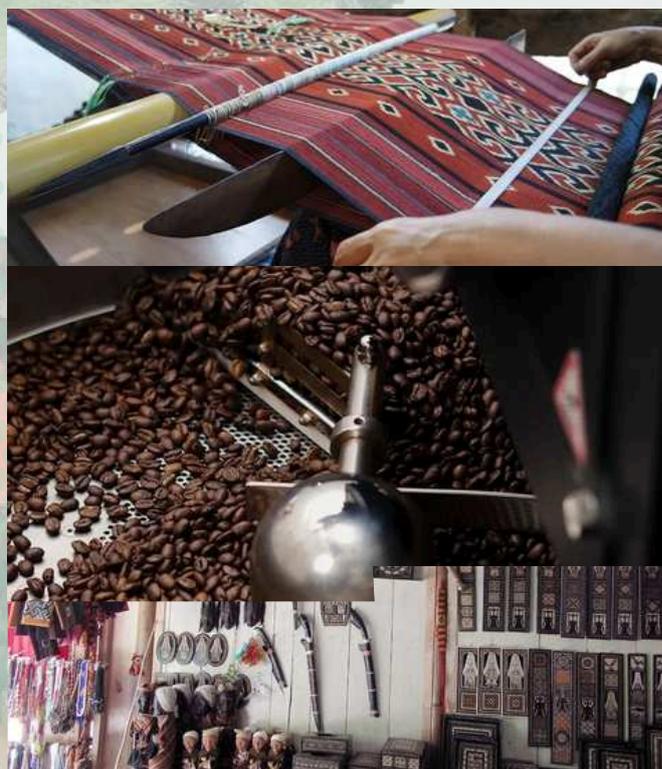
Tabel 5.3.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi per Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2024

Kecamatan	KUD	KPRI	KOPKAR	KSP	KSU	Lainnya	Jumlah
Kecamatan Sopai				2			2
Kecamatan Kesu'		1			1	1	3
Kecamatan Sanggalangi							
Kecamatan Buntao		1					1
Kecamatan Rantebua			1				1
Kecamatan Nanggala						1	1
Kecamatan Tondon					3		3
Kecamatan Tallunglipu		1		3	6		10
Kecamatan Rantepao	1	3		5	7		16
Kecamatan Tikala		2					2
Kecamatan Sesean	1	1		3			5
Kecamatan Balusu		2					2
Kecamatan Sa'dan						1	1
Kecamatan Bangkele Kila							
Kecamatan Sesean Suloara							
Kecamatan Kapala Pitu							
Kecamatan Dende Piongan Napo							
Kecamatan Awan Rante Karua							
Kecamatan Rindingallo							
Kecamatan Buntu Pepasan							
Kecamatan Baruppu					1		1
Toraja Utara	2	11	1	13	18	3	48

Sumber : Disperindagkop-UKM Kab. Toraja Utara

V.4 Perindustrian

Sektor Industri merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam pembangunan nasional. Kontribusi sektor Industri terhadap pembangunan nasional dari tahun ke tahun menunjukkan kontribusi yang signifikan. Setiap wilayah memiliki potensi dan keunggulan sektoral yang menjadi basis perekonomian dalam mendorong pertumbuhan wilayah. Tak terkecuali Kabupaten Toraja Utara yang menjadikan industri kecil menengah dan industri besar dan sedang sebagai basis pertumbuhan ekonomi.





Sektor Industri merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam pembangunan nasional. Kontribusi sektor Industri terhadap pembangunan nasional dari tahun ke tahun menunjukkan kontribusi yang signifikan. Setiap wilayah memiliki potensi dan keunggulan sektoral yang menjadi basis perekonomian dalam mendorong pertumbuhan wilayah. Tak terkecuali Kabupaten Toraja Utara yang menjadikan industri kecil menengah dan industri besar dan sedang sebagai basis pertumbuhan ekonomi.

VI.5 Perdagangan



Tabel 5.4.1 Jumlah Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Toraja Utara, 2024

Jenis Industri	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja
Tenun	453	453
Kopi	70	194
Manik-Manik	199	316
Pandai Besi	197	199
Anyaman Bukan Bambu	72	72
Pembuatan Kue	97	181
Kerajinan	67	153
Furniture Kayu	50	127
Ukiran Kayu	94	219
Furniture Logam	23	29
Anyaman Bambu	42	80
Air Kemasan	1	10
Penjahitan	51	87
Pengolaan Markisa	1	6
Pengolahan Susu Kedelai	2	10
Pengolahan Bawang	1	5
Kerajinan Perak		
Konversi		
Tempe Tahu	1	5
Jumlah	1421	2146

Sumber : Disperindagkop-UKM Kab. Toraja Utara

Sektor perdagangan memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang perekonomian suatu daerah. Pembangunan Perdagangan juga penting dalam Upaya mempercepat pertumbuhan ekonomi dan pemerataan serta memberikan sumbangan yang cukup berarti dalam menciptakan lapangan usaha serta perluasan, kesempatan dan peningkatan pendapatan. Pembangunan perdagangan berperan penting pula dalam menciptakan dan mempertahankan stabilitas ekonomi dalam mengendalikan inflasi suatu daerah. Adapun data jumlah sarana prasarana serta pelaku usaha di Kabupaten Toraja Utara tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 5.5.1 dan 5.5.2 :

Tabel 5.5.1 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2024

Kecamatan	Pedagang Besar	Pedagang Kecil/ Menengah
Kecamatan Sopai		47
Kecamatan Kesu'	3	30
Kecamatan Sanggalangi		60
Kecamatan Buntao		168
Kecamatan Rantebua		123
Kecamatan Nanggala		53
Kecamatan Tondon		
Kecamatan Tallunglipu	13	1,212
Kecamatan Rantepao	19	508
Kecamatan Tikala		13
Kecamatan Sesean		120
Kecamatan Balusu		
Kecamatan Sa'dan		74
Kecamatan Bangkele Kila		44
Kecamatan Sesean Suloara		45
Kecamatan Kapala Pitu		128
Kecamatan Dende Piongan Napo		103
Kecamatan Awan Rante Karua		13
Kecamatan Rindingallo		65
Kecamatan Buntu Pepasan		68
Kecamatan Baruppu		123
Toraja Utara	35	1.786

Sumber : Disperindagkop-UKM Kab. Toraja Utara

Tabel 5.5.2 Jumlah Sarana Perdagangan menurut jenis di Kabupaten Toraja Utara, 2023 - 2024

Sarana Perdagangan	2023	2024
Pasar	42	42
Toko	34	35
Kios	8.032	7.972
Warung	589	588
Jumlah	8.697	8.637

Sumber : Disperindagkop-UKM Kab. Toraja Utara

BAB VI

SUMBER DAYA ALAM DAN KEBENCANAAN



Gerakan Menanam Pohon dalam Rangka Memperingati

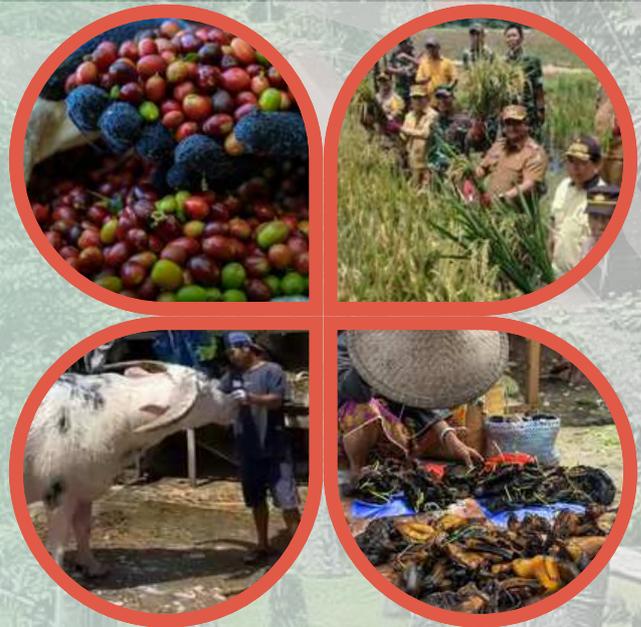
HARI BUMI 22 APRIL

Menjaga, B... ng Jawa...

VI.1 Sumber Daya Alam

Sumber Daya Alam (SDA) memiliki peranan dalam pemenuhan kebutuhan manusia. SDA merupakan segala sesuatu yang berasal dari alam dan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh manusia untuk keberlangsungan hidupnya. Untuk memudahkan pengkajiannya, pemanfaatan SDA dibagi berdasarkan asalnya, yaitu SDA hayati dan non hayati. Sumber daya alam hayati adalah sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup, atau berhubungan dengan makhluk hidup.

Kabupaten Toraja Utara mempunyai potensi sumber daya alam yang sangat besar baik sumberdaya alam yang terbaharukan maupun sumberdaya alam yang tidak terbaharukan. Sumberdaya alam menunjang pertumbuhan ekonomi sektor primer di Kabupaten Toraja Utara sekaligus menjadi tumpuan untuk sumber penghidupan sebagian masyarakat Toraja Utara.



Tabel 6.1.1 Luas Lahan Sawah Berdasarkan Jenis Pengairan MenurutKecamatan di Kabupaten Toraja Utara (ha), 2024

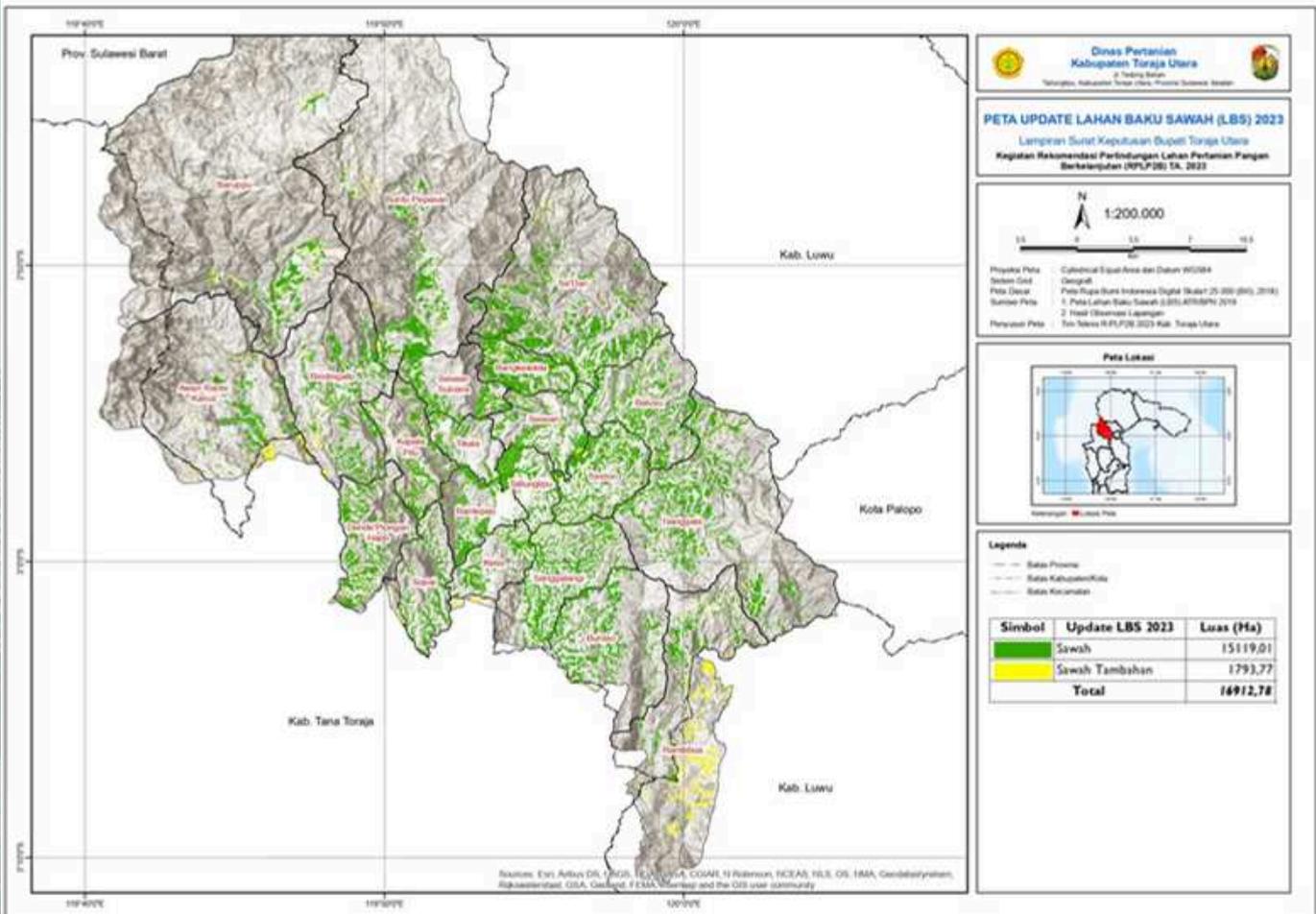
Kecamatan	Irigasi	Non Irigasi	Jumlah
Sopai	520	134	654
Kesu'	346	248	594
Sanggalangi	967	475	1.442
Buntao	348	147	495
Rantebua	582	722	1.304
Nanggala	373	1.094	1.467
Tondon	175	561	736
Tallunglipu	269	29	298
Rantepao	253	22	275
Tikala	182	38	220
Sesean	551	139	690
Balusu	500	502	1.002
Sa'dan	882	664	1.546
Bangkele Kila'	693	41	734
Sesean Suloara	591	105	696
Kapala Pitu	136	274	410
Dende Piongan Napo	503	735	1.238
Awan Rante Karua'	200	271	471
Rindingallo	599	20	619
Buntu Pepasan	240	699	939
Baruppu'	195	400	595
Jumlah	9.105	7.320	16.425

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Toraja Utara

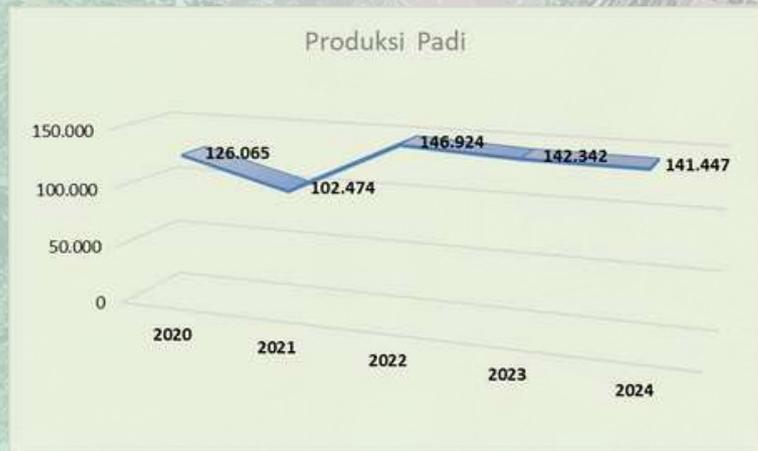
A. PERTANIAN DAN PERKEBUNAN

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri/sumber energi serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Sektor pertanian berperan penting dalam perekonomian Kabupaten Toraja Utara karena merupakan salah satu sektor utama yang memberikan peranan besar dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pada tahun 2024 peranan sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten Toraja Utara adalah 16,61 persen. Dengan nilai nominal 2,202 milyar rupiah (atas dasar harga berlaku). Komoditi unggulan Kabupaten Toraja Utara pada sektor Pertanian terdiri dari Padi, Jagung, Kacang-kacangan, dan Umbi-umbian. Adapun data Pertanian Kabupaten Toraja Utara dapat dilihat pada Tabel 6.1.1 di samping:

PETA LUASAN DAN SEBARAN UPDATING LAHAN SAWAH, LAHAN PERTANIAN PANGAN BERKELANJUTAN (LP2B), LAHAN CADANGAN PERTANIAN PANGAN BERKELANJUTAN (LCP2B) DAN KAWASAN PERTANIAN PANGAN BERKELANJUTAN (KP2B) KABUPATEN TORAJA UTARA



Grafik 6.1.1 Produksi Padi (ton) tahun 2010-2024 di Kabupaten Toraja Utara



Sumber : Dinas Pertanian Kab. Toraja Utara

Dari grafik 6.1.1 di samping dapat dilihat bahwa produksi padi pada tahun 2024 mengalami penurunan dari 142.342 ton menjadi 141.447 atau menurun sekitar 0.63 %. Hal ini disebabkan karena adanya kondisi alam serta cuaca yang tidak menentu sepanjang tahun 2024 melanda Kabupaten Utara sehingga berdampak pada produksi pertanian.

Tabel 6.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara (hektar), 2024

Kecamatan	Tegal/ Kebun	Ladang/ Huma	Sementara Tidak Diusahakan
Sopai	1.444,00	600,00	0,00
Kesu'	0,00	290,00	0,00
Sanggalangi	380,00	439,00	6,00
Buntao	421,00	1.561,00	26,00
Rantebua	2.545,00	0,00	0,00
Nanggala	476,00	261,00	0,00
Tondon	426,00	0,00	0,00
Tallunglipu	74,00	20,00	0,00
Rantepao	116,00	30,00	0,00
Tikala	575,00	0,00	0,00
Sesean	1.108,00	270,00	0,00
Balusu	1.041,00	0,00	0,00
Sa'dan	143,00	357,00	0,00
Bangkele Kila'	497,00	73,00	10,00
Sesean Suloara'	479,00	207,00	0,00
Kapala Pitu	1.112,00	0,00	0,00
Dende Piongan Napo	2.833,00	0,00	0,00
Awan Rante Karua'	1.166,00	0,00	0,00
Rindingallo	1.253,00	0,00	0,00
Buntu Pepasan	3.870,00	0,00	0,00
Baruppu'	5.896,00	197,00	0,00
Toraja Utara	25.855,00	4.305,00	42,00

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Toraja Utara

Tanaman Hortikultura yang termasuk dalam jenis tanaman sayur-sayuran, biji-bijian dan buah-buahan yang terdapat di Kabupaten Toraja Utara. Sub sektor Perkebunan salah satu sektor pendukung di Kabupaten Toraja Utara, hal ini disebabkan oleh produksi Kopi Arabika dan Kopi Robusta menjadi produk perkebunan unggulan yang sudah terkenal dari dalam hingga luar negeri. Adapun luas lahan dan produksi dari masing-masing tanaman tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Kopi merupakan salah satu komoditi unggulan di Kabupaten Toraja Utara dan memiliki kontribusi besar bagi peningkatan pendapatan daerah dan pendapatan petani. Jenis kopi yang paling dominan dan memiliki tingkat produksi tinggi di Kabupaten Toraja Utara adalah jenis kopi Arabika dan kopi Robusta. Produksi kopi Arabika dan kopi Robusta dalam dua tahun terakhir di Kabupaten Toraja Utara mengalami penurunan. Pada tahun 2024 produksi kopi Arabika mencapai 4.977,68 ton dibandingkan tahun 2023 sebesar 4.985,68 ton. Untuk kopi jenis Robusta, produksi pada tahun 2024 dan 2023 tidak mengalami perubahan jumlah produksi yaitu sebesar 768 ton. Wilayah penghasil kopi terbesar terdapat pada Kecamatan Awan Rante Karua' dan Kecamatan Buntu Pepasan. Adapun data Produksi Kopi dan hasil perkebunan lainnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6.13 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Toraja Utara (ton), 2024

Kecamatan	Kopi Arabika	Kopi Robusta	Lada	Kakao	Cengkeh	Vanili	Kapok
Sopai	194,00	81,00	6,00	28,00	3,00	2,00	0,20
Kesu'	0,00	21,00	3,00	12,00	2,00	1,00	0,10
Sanggalangi	0,00	13,00	3,00	38,00	1,95	0,00	0,00
Buntao	9,00	75,00	10,00	57,00	110,00	2,00	0,10
Rantebua	299,00	38,00	30,00	5,00	182,00	0,00	0,00
Nanggala	30,00	94,00	0,00	13,00	12,00	2,00	0,00
Tondon	9,00	95,00	0,00	28,00	5,50	0,00	0,00
Tallunglipu	0,18	47,00	0,00	4,83	0,00	0,60	0,00
Rantepao	0,50	5,00	0,00	26,22	0,00	0,00	0,00
Tikala	134,00	30,00	0,00	4,78	1,50	1,20	0,00
Sesean	198,00	31,00	0,00	3,00	3,00	0,00	0,10
Balusu	2,00	17,00	0,00	2,25	2,50	0,00	0,00
Sa'dan	178,00	23,00	0,00	3,68	0,00	0,00	0,00
Bangkele Kila'	182,00	32,00	0,00	11,00	1,00	0,60	0,20
Sesean Suloara	287,00	24,00	0,00	8,00	0,00	0,67	0,03
Kapala Pitu	511,00	13,00	0,00	4,42	0,00	0,40	0,22
Dende Piongan Napo	401,00	79,00	0,00	18,00	0,00	0,00	0,00
Awan Rante Karua'	692,00	8,00	0,00	1,10	0,00	0,00	0,00
Rindingallo	508,00	6,00	0,00	1,66	0,00	0,00	0,00
Buntu Pepasan	598,00	26,00	0,00	4,00	0,00	0,70	0,00
Baruppu'	765,00	10,00	0,00	1,84	0,00	0,50	0,00
Toraja Utara	4.997,68	768,00	52,00	275,78	324,45	11,67	0,95

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Toraja Utara

B. PETERNAKAN

Potensi pengembangan peternakan di Kabupaten Toraja Utara memiliki prospek yang cukup besar, hal ini di dukung dengan kondisi sosial budaya Kabupaten Toraja Utara itu sendiri yang sangat bergantung dengan hewan ternak khususnya hewan ternak berupa Kerbau, Babi dan Ayam. Peternakan memegang peranan penting dalam upaya perluasan kesempatan kerja, pemasukan devisa negara, peningkatan pendapatan, dan kesejahteraan peternak. Kabupaten Toraja Utara memiliki potensi peternakan yang cukup besar, terutama untuk Kerbau dan Babi. Selain Kerbau dan Babi potensi peternakan lain yang dapat dikembangkan adalah produksi kambing, kuda, ayam buras, ayam ras pedaging, dan itik.



Tabel 6.14 Jumlah Populasi (ekor) dan Jumlah Ternak yang Dipotong (ekor) Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2024

Kecamatan	Sapi Potong		Kerbau		Kuda		Kambing		Babi	
	Populasi	Jml. Potong	Populasi	Jml. Potong	Populasi	Jml. Potong	Populasi	Jml. Potong	Populasi	Jml. Potong
Sopai	0	0	402	360	0	0	0	0	8.298	1.851
Kesu'	0	0	285	511	0	0	0	0	7.710	2.195
Sanggalangi	0	0	767	792	0	2	0	0	6.211	1.885
Buntao	0	1	579	350	3	1	17	1	6.236	1.361
Rantebua	96	0	1.367	255	27	0	263	7	3.555	411
Nanggala	0	3	1.472	729	0	4	0	1	3.580	1.767
Tondon	0	0	832	302	0	0	0	0	8.756	275
Tallunglipu	6	3	1.223	434	0	1	0	8	11.346	1.625
Rantepao	0	1	109	519	0	1	0	7	8.357	1.738
Tikala	0	0	208	596	0	1	34	0	6.348	2.348
Sesean	0	2	479	1.094	0	1	11	0	9.184	3.362
Balusu	0	1	965	1.048	0	2	27	0	3.193	2.587
Sa'dan	0	1	926	1.479	0	1	0	0	4.815	3.644
Bangkele Kila'	0	0	456	914	0	0	0	0	2.881	2.476
Sesean Suloara	0	0	194	591	0	0	0	0	2.924	1.822
Kapala Pitu	0	0	329	277	0	0	0	0	2.101	1.020
Dende Piongan Napo	0	0	623	227	0	0	0	0	3.144	809
Awan Rante Karua'	8	0	504	39	18	0	303	0	1.112	197
Rindingallo	0	0	685	260	2	0	0	0	3.479	974
Buntu Pepasan	0	1	523	746	0	2	0	0	4.528	2.366
Baruppu'	0	0	659	104	11	0	0	0	1.856	686
Toraja Utara	110	13	13.587	11.627	61	16	655	24	109.614	35.399

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Toraja Utara

Tabel 6.15 Jumlah Populasi (ekor) dan Jumlah Ternak yang Dipotong (kg) Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2024

Kecamatan	Ayam Kampung		Ayam Petelur		Ayam Pedaging		Itik	
	Populasi	Produksi	Populasi	Produksi	Populasi	Produksi	Populasi	Produksi
Sopai	20.666	1.234	-	-	-	3.675	788	365
Kesu	17.526	1.455	-	4.271	-	2.919	629	249
Sanggalangi	18.464	1.555	500	1.466	-	3.255	2.155	183
Buntao	18.374	1.783	-	659	-	1.529	1.149	448
Rantebua	15.539	1.518	-	703	-	1.029	422	79
Nanggala	15.761	1.187	-	758	-	1.386	193	191
Tondon	18.690	3.644	-	2.456	-	3.402	38	245
Tallunglipu	11.635	5.104	-	10.675	-	34.860	90	813
Rantepao	18.544	4.151	-	13.664	-	42.609	536	722
Tikala	9.971	1.363	-	695	-	1.298	351	208
Sesean	15.819	3.365	-	1.205	-	1.890	232	282
Balusu	16.737	2.248	-	1.122	-	2.070	250	166
Sa'dan	14.460	1.155	-	1.226	-	1.861	193	195
Bangkelekila	3.926	1.786	-	550	-	688	-	91
Sesean Suloara	3.019	1.709	-	703	-	1.177	-	66
Kapala Pitu	6.284	924	-	284	-	1.040	-	125
Dende Piongan Napo	10.875	1.423	-	161	-	924	-	42
Awan Rante Karua	2.207	1.110	-	270	-	454	-	37
Rindingallo	8.908	1.779	-	1.588	-	2.058	22	58
Buntu Pepasan	3.963	1.863	-	537	-	809	-	50
Baruppu	4.867	809	-	244	-	578	-	17
Toraja Utara	256.235	41.166		43.237	-	109.511	7.048	4.632

Sumber : BPS Kab. Toraja Utara

C. PERIKANAN

Perkembangan Perikanan Budidaya di Kabupaten Toraja Utara adalah Budidaya Perikanan air tawar yang menjadi sangat penting dan sangat menjanjikan terutama untuk memenuhi kebutuhan protein yang berasal dari ikan serta untuk meningkatkan ekonomi Masyarakat. Budidaya ikan dilakukan di dua tempat yaitu di kolam dan di sawah. Tetapi pada umumnya budidaya ikan yang dilakukan oleh Masyarakat Kabupaten Toraja Utara sekaligus dilakukan di lokasi penanaman padi sawahnya atau biasa disebut mina padi. Data jumlah rumah tangga dan produksi perikanan dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 6.1.6 Jumlah Rumah Tangga dan Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Toraja Utara, 2024

Kecamatan	Kolam Air Tenang		Minapadi Sawah		Total	
	Jumlah (KK)	Volume (Ton)	Jumlah (KK)	Volume (Ton)	Jumlah (KK)	Volume (Ton)
Sopai	8	10,15	130	74,13	138	84,28
Kesu'	9	10,25	145	74,85	154	85,10
Sanggalangi	24	12,11	210	88,53	234	100,64
Buntao.	5	11,23	140	82,05	145	93,28
Rantebua	5	6,31	100	46,06	105	52,37
Nanggala	10	15,07	245	110,13	255	125,20
Tondon	7	12,22	145	89,25	152	101,47
Tallunglipu	9	9,26	170	67,66	179	76,92
Rantepao	10	8,28	130	60,46	140	68,74
Tikala	12	11,13	150	81,33	162	92,46
Sesean	9	7,29	110	53,26	119	60,55
Balusu	15	13,10	180	95,74	195	108,84
Sa'dan	12	8,28	170	60,46	182	68,74
Bangkele Kila'	5	7,29	90	53,26	95	60,55
Sesean Suloara'	5	9,26	80	67,66	85	76,92
Kapala Pitu	2	8,28	60	60,46	62	68,74
Dende Piongan Napo'	6	7,29	70	53,26	76	60,55
Awan Rante Karua	6	4,33	50	31,67	56	36,00
Rindingallo	3	10,25	80	74,85	83	85,10
Buntu Pepasan	5	7,29	70	53,26	75	60,55
Baruppu'	3	4,33	50	31,67	53	36,00
Toraja Utara	170	193,00	2.575	1.410,00	2.938	1.603,00

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Toraja Utara

Tabel 6.1.7 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Penangkapan (ton), 2024

Kecamatan	Perikanan Perairan Umum Daratan	Perikanan Tangkap
Sopai	0,493	0,49
Kesu'	1,489	1,49
Sanggalangi	0,592	0,59
Buntao	0,394	0,39
Rantebua	0,789	0,79
Nanggala	0,703	0,70
Tondon	0,400	0,40
Tallunglipu	0,430	0,43
Rantepao	1,720	1,72
Tikala	0,878	0,88
Sesean	0,710	0,71
Balusu'	2,466	2,47
Sa'dan	0,603	0,60
Bangkele Kila'	1,085	1,08
Sesean Suloara	1,381	1,38
Kapala Pitu	1,233	1,23
Dende Piongan Napo'	0,197	0,20
Awan Rante Karua'	1,479	1,48
Rindingallo	2,022	2,02
Buntu Pepasan	1,972	1,97
Baruppu'	0,837	0,84
Toraja Utara	21,87	21,87

Tabel 6.1.8 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Komoditas Utama (ton), 2024

Kecamatan	Lele	Nila	Ikan Mas
Sopai	2,10	4,41	64,45
Kesu	2,62	5,52	80,71
Sanggalangi	3,50	7,33	107,41
Buntao	1,90	3,97	58,19
Rantebua	1,46	3,06	44,75
Nanggala	4,10	8,56	125,33
Tondon	2,66	5,56	81,36
Tallunglipu	3,26	6,82	99,80
Rantepao	2,43	5,08	74,30
Tikala	3,01	6,30	92,19
Sesean	2,66	5,57	81,46
Balusu	3,22	6,73	98,46
Sa'dan	2,93	6,12	89,52
Bangkelekila'	1,98	4,16	60,86
Sesean Suloara'	1,23	2,58	37,64
Kapala Pitu	1,63	3,43	50,13
Dende Piongan Napo	1,09	2,27	33,12
Awan Rante Karua	1,34	2,82	41,17
Rindingallo	1,84	3,91	57,28
Buntu Pepasan	1,20	2,50	36,70
Baruppu	1,34	2,82	41,17
Toraja Utara	47,50	99,50	1.456,00

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Toraja Utara

D. PERTAMBANGAN

Kabupaten Toraja Utara menyimpan potensi pertambangan non migas yaitu bahan-bahan galian Golongan C (mineral bukan logam) seperti batu, pasir dll. Seluruh potensi berbentuk bahan-bahan galian Golongan C ini masih dikelola secara tradisional dan sedikit sekali yang menggunakan sentuhan teknologi modern. Produksi bahan galian yang terdapat di Kabupaten Toraja Utara adalah Sirtu, Pasir, Batu kali, Tanah Sirtu/Urug dan Kerikil. Adapun produksi masing-masing bahan galian tersebut dapat dilihat dari tabel berikut :



Tabel 6.1.9 Produksi Pertambangan menurut Jenis Barang galian di Kabupaten Toraja Utara, 2022-2024

Jenis Barang	Satuan	2022	2023	2024
Sirtu/Urug	M3	20.487,32	23.064,97	16.416,07
Pasir	M3	19.541,41	27.544,89	19.328,51
Kerikil/Batu pecah/cipping	M3	16.188,05	21.680,53	14.892,74
Batu kali/Batu/Gunung/Bronjong	M3	23.775,13	27.987,05	25.173,13
Tana timbunan	M3	2.499,72	11.605	8.427,64
Batu Coral	M3			-
Batu Pecah	M3			-

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Toraja Utara

Tabel 6.1.10 Nilai Retribusi Pertambangan menurut Jenis barang Galian di Kabupaten Toraja Utara, 2022-2024

Jenis Barang	Satuan	2022	2023	2024
Sirtu/Urug	Rupiah	484.199.920	230.649.700	164.160,700
Pasir	Rupiah	391.698.108.48	275.448.900	193.285.100
Kerikil/Batu pecah/cipping	Rupiah	405.081.270.20	216.805.300	148.927,400
Batu kali/Batu/Bunung/Bronjong	Rupiah	596.938.195	279.870.500	251.731.300
Tana timbunan	Rupiah	29.386.368	11.605.000	84.276.400
Batu Coral	Rupiah			
Batu Pecah	Rupiah			

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Toraja Utara

VI.2 Kebencanaan

Kabupaten Toraja Utara memiliki kondisi topografi yang secara umum merupakan daratan tinggi dan merupakan daerah yang posisinya paling tinggi di Provinsi Sulawesi Selatan. Dengan kondisi Topografi seperti itu, bencana alam di Kabupaten Toraja Utara didominasi oleh bencana alam berupa Tanah Longsor dengan 55 kejadian. Jika dilihat dari jumlah korban jiwa yang terdampak bencana alam yaitu 77 orang yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Toraja Utara dimana 74 orang diantaranya mengalami luka-luka dan 3 orang lainnya meninggal dunia. Sedangkan Kerugian yang dialami oleh Masyarakat berupa kerusakan rumah sebanyak 23 unit rumah baik rusak ringan maupun rusak berat.



Tabel 6.2.1 Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Jenis dan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Toraja Utara, 2024

Kecamatan	Banjir	Kebakaran	Puting Beliuang	Tanah Longsor	Genpa Bumi	Jumlah
Sopai	-	1	3	6	-	10
Kesu'	1	-	-	6	-	7
Sanggalangi'	-	2	-	3	-	5
Buntao'	-	-	2	12	-	14
Rantebua	-	1	-	3	-	4
Nanggala	-	1	-	-	-	1
Tondon	-	-	-	3	-	3
Tallunglipu	1	3	-	-	-	4
Rantepao	1	-	1	1	-	3
Tikala	-	1	-	1	-	2
Sesean	-	-	-	1	-	1
Balusu'	-	1	-	3	-	4
Sa'dan	-	-	-	4	-	4
Bangkele Kila'	-	-	-	-	-	0
Sesean Suloara'	-	-	-	1	-	1
Kapala Pitu	-	-	-	4	-	4
Dende Piongan Napo'	-	-	-	2	-	2
Awan Rante Karua'	-	-	-	1	-	1
Rindingallo	-	-	1	2	-	3
Buntu Pepasan	-	2	-	1	-	3
Baruppu'	-	-	-	1	-	1
Toraja Utara	3	12	7	55	0	77

Sumber : BPBD Kab. Toraja Utara

Tabel 6.2.2 Jumlah Korban Jiwa (Orang) dan Rumah (unit) pada Kejadian Bencana Alam Menurut Kecamatan Di Kabupaten Toraja Utara, 2024

Kecamatan	Korban Jiwa		Rumah
	Menderita	Meninggal	
Sopai	4	-	1 unit
Kesu'	3	-	1 unit
Sanggalangi'	-	-	-
Buntao'	35	3	14 unit
Rantebua	-	-	-
Nanggala	-	-	-
Tondon	-	-	-
Tallunglipu	-	-	-
Rantepao	-	-	-
Tikala	-	-	-
Sesean	-	-	-
Balusu'	5	-	2 Unit
Sa'dan	-	-	-
Bangkele Kila'	-	-	-
Sesean Suloara'	-	-	-
Kapala Pitu	-	-	-
Dende Piongan Napo'	-	-	-
Awan Rante Karua'	-	-	-
Rindingallo	-	-	-
Buntu Pepasan	27	-	5 Unit
Baruppu'	-	-	-
Toraja Utara	74	3	23 Unit



Sumber : BPBD Kab. Toraja Utara

Tabel 6.2.3 Jumlah Kawasan Rawan Bencana di Kabupaten Toraja Utara Berdasarkan Peta Tingkat Kerentanan Bencana pada BPBD Toraja Utara, 2024

Kecamatan	Banjir	Longsor	Puting Beliung	Kebakaran Lahan
Sopai	2	8	2	2
Kesu'	3	4	-	-
Sanggalangi'	-	2	-	-
Buntao'	-	6	1	2
Rantebua	-	7	-	7
Nanggala	1	9	-	9
Tondon	-	4	-	-
Tallunglipu	2	-	-	3
Rantepao	6	2	1	5
Tikala	2	7	-	7
Sesean	1	6	-	5
Balusu'	1	5	-	5
Sa'dan	-	10	-	10
Bangkele Kila'	-	4	-	4
Sesean Suloara'	-	5	-	5
Kapala Pitu	-	6	-	6
Dende Piongan Napo'	-	8	-	8
Awan Rante Karua'	-	4	-	4
Rindingallo	-	9	1	2
Buntu Pepasan	-	12	-	12
Baruppu'	-	4	-	3
Toraja Utara	18	122	5	99

Sumber : BPBD Kab. Toraja Utara



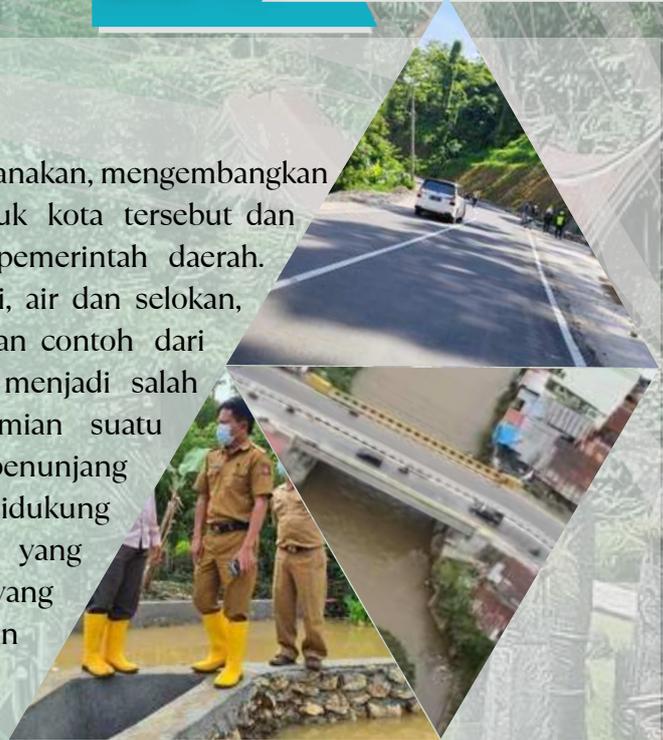
BAB VII

INFRASTRUKTUR



VII.1 Infrastruktur Dasar

Teknik dan praktek konstruksi untuk merencanakan, mengembangkan dan mempertahankan infrastruktur utama untuk kota tersebut dan masyarakatnya disebut sebagai Infrastruktur pemerintah daerah. Jalan raya, jembatan, jalur sepeda dan pejalan kaki, air dan selokan, drainase, TPA dan bangunan publik merupakan contoh dari infrastruktur Pemerintah Daerah. Infrastruktur menjadi salah satu faktor penunjang keberhasilan perekonomian suatu daerah. Infrastruktur menjadi salah satu faktor penunjang keberhasilan perekonomian suatu daerah. Hal ini didukung oleh penelitian yang dikeluarkan World Bank yang menyatakan bahwa pengurangan kemiskinan yang terbaik di sektor konstruksi adalah dengan pembangunan jalan pedesaan (*rural road*) dan infrastruktur pendukung lainnya di lingkup pedesaan. Dengan kata lain semakin banyak pembangunan infrastuktur, maka kemungkinan meningkatkan tingkat perekonomian masyarakat di daerah terpencil makin besar.

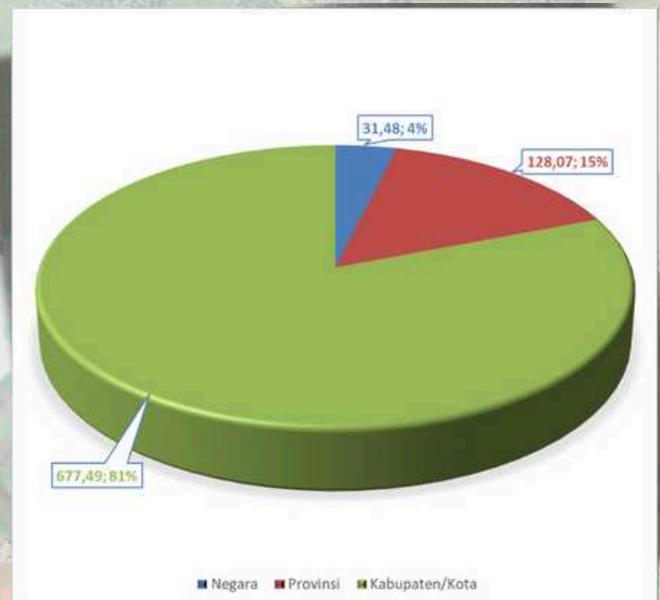


A. KONDISI JALAN

Jalan merupakan urat nadi perekonomian, karena jalan menghubungkan pusat-pusat produksi menuju pusat-pusat distribusi. Jalan memiliki keistimewaan karena aksesnya langsung masuk ke wilayah tempat tinggal, dapat mengakselerasi kecepatan dan mengurangi waktu tempuh, mempunyai pilihan-pilihan alternatif rute yang sangat banyak, serta tidak diperlukan biaya untuk menggunakannya.

Kebutuhan akan jalan timbul seiring dengan semakin tingginya tingkat kegiatan mobilitas penduduk dan barang dalam menjalankan kegiatan sehari-harinya. Dengan kata lain, kebutuhan akan moda jalan merupakan kebutuhan turunan (*derived demand*) akibat aktivitas ekonomi dan sosial lainnya.

Grafik 7.1.1 Panjang Jalan menurut tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Toraja Utara, 2024



Sumber : BPS Kab. Toraja Utara

Grafik 7.1.2 Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Toraja Utara, 2024



Sumber : PUPR Kab. Toraja Utara



Grafik 7.1.3 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Toraja Utara, 2024



Sumber : PUPR Kab. Toraja Utara



Tabel 7.1.1 Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan dan Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2024

Kecamatan	Kondisi Jalan			
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat
Sopai	38,05	2,4	2,45	0,5
Kesu'	15,3	0,8	3,45	0,2
Sanggalangi'	6,25	1,6	3,1	3,05
Buntao'	15,3	1,95	9,2	4,4
Rantebua	7,8	1,7	11,1	23,9
Nanggala	37,665	2,85	39,735	3,1
Tondon	12,55	2,35	4,8	1,7
Tallunglipu	21,35	2,35	6,7	1,96
Rantepao	17,5	0,97	3,77	2,3
Tikala	30,5	1,2	0,95	6,25
Sesean	21,7	5,1	6,95	3,65
Balusu'	7,35	0,3	2,05	0,4
Sa'dan	24,66	6,4	35,67	15,4
Bangkele Kila'	16,75	1,4	7,45	2,35
Sesean Sulooara'	1	2,4	9	4,8
Kapala Pitu	5,4	0,2	4,7	2,5
Dende Piongan Napo	8,5	3,4	2,2	1,75
Awan Rante Karua'	23,77	2,5	11,66	18,52
Rindingallo	4,41	1,8	14,3	6,9
Buntu Pepasan	7,9	2,1	11,45	13,55
Baruppu'	0	0	0,35	1,8
Jumlah	323,705	43,77	191,035	118,980

Sumber : PUPR Kab. Toraja Utara



B. JEMBATAN

Jembatan masih menjadi program prioritas utama yang berkelanjutan dan berkesinambungan oleh Pemerintah saat ini. Infrastruktur jembatan sebagai prasarana transportasi darat merupakan bagian dari sarana dan prasarana yang dipersiapkan sebagai komponen pendukung dalam rangka mendukung sistem pertahanan negara.

Infrastruktur yang dibangun oleh pemerintah mempunyai arti yang sangat penting, mengingat fungsinya untuk memperlancar arus barang dan orang dari satu tempat ke tempat lain dan arus barang dari sumber-sumber produksi ke pusat-pusat pemasaran. Selain itu, dampak positif dari segi ekonomi dari pembangunan jembatan antara lain meningkatkan laju atau pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat, munculnya aktivitas ekonomi dalam bentuk pengiriman barang, serta jarak tempuh yang lebih dekat.



Tabel 7.1.2 Jumlah Jembatan Dirinci Per Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2022-2024

Kecamatan	Jumlah Jembatan		
	2022	2023	2024
Sopai	2	10	10
Kesu'	2	1	1
Sanggalangi'	1	3	3
Buntao'	-	3	3
Rantebua	-	9	9
Nanggala	4	7	7
Tondon	-	5	5
Tallunglipu	1	4	4
Rantepao	3	3	3
Tikala	3	1	1
Sesean	3	6	6
Balusu'	3	12	12
Sa'dan	3	13	13
Bangkele Kila'	2	6	6
Sesean Suloara'	1	-	-
Kapala Pitu	1	1	1
Dende Piongan Napo	4	3	3
Awan Rante Karua'	1	14	14
Rindingallo	3	6	6
Buntu Pepasan	1	17	17
Baruppu'	-	-	-
Jumlah	38	124	124

Sumber : Dinas PUPR Kab. Toraja Utara

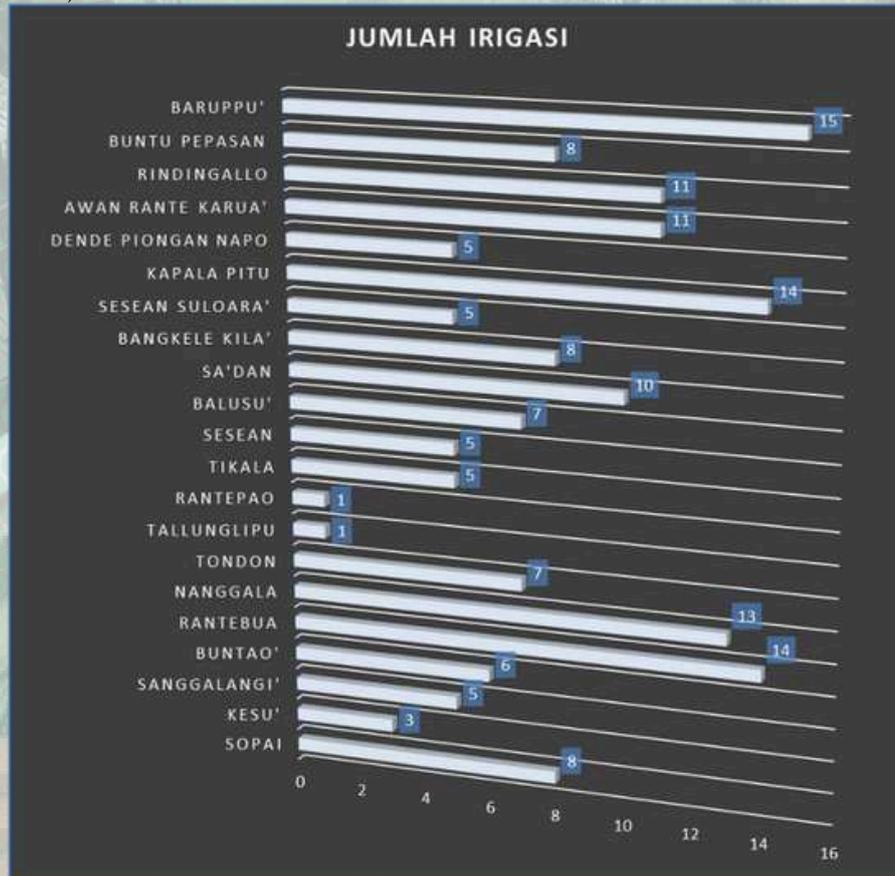
C. IRIGASI

Infrastruktur irigasi memiliki peran penting terutama dalam mendukung revitalisasi pembangunan pertanian di Kabupaten Toraja Utara. Upaya Pemerintah Daerah Kabupaten Toraja Utara untuk meningkatkan produksi pertanian khususnya produksi pangan, maka keberadaan jaringan irigasi menjadi mutlak diperlukan.

Ketersediaan air irigasi sepanjang tahun akan meningkatkan indeks penanaman, sehingga petani dapat menamani lahannya dua sampai tiga kali dalam setahun. Daerah irigasi adalah kesatuan lahan yang mendapat air dari satu jaringan irigasi. Sementara jaringan irigasi adalah saluran, bangunan, dan bangunan pelengkap yang merupakan satu kesatuan yang diperlukan untuk penyediaan, pembagian, pemberian, penggunaan, dan pembuangan air irigasi.



Grafik 7.14 Jumlah Irigasi Dirinci Perkecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2024



Sumber : Dinas PUPR Kab. Toraja Utara

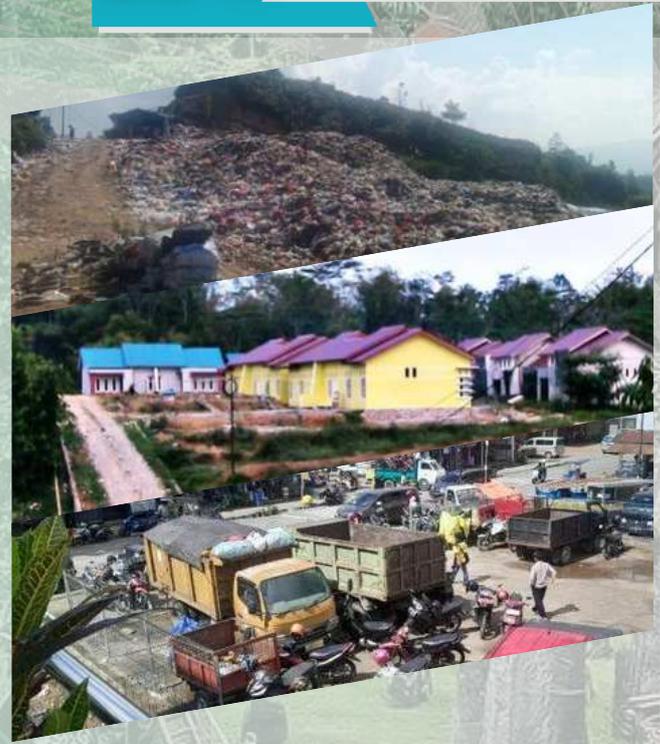
VII.2 Perumahan dan Pemukiman

Kinerja pelayanan umum wajib pelayanan dasar urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman di Kabupaten Toraja Utara tahun 2024 dapat dilihat melalui beberapa indikator sebagai berikut:

Tabel 7.2.1 Data Perumahan & Pemukiman di Kabupaten Toraja Utara, 2024

NO	PEMUKIMAN	Jumlah (Unit)	
		2023	2024
1	Jumlah rumah berdasarkan kondisi		
	- Jumlah rumah layak huni	39.634	41.208
	- Jumlah rumah tidak layak huni	20.361	21.084
2	Jumlah rumah untuk masyarakat berpenghasilan rendah		
	Rumah susun hunian		
	- Jumlah rusunawi		0
	- Daya Tampung		0
	Rumah susun hunian sewa		
	- Jumlah rusunawa	1	2
- Daya Tampung	70	140	

Sumber : Perkimtan-LH Kab. Toraja Utara



Tabel 7.2.2 Data Kawasan Pemukiman Kumuh di Kabupaten Toraja Utara, 2024

No	Kawasan Pemukiman	Jumlah
1	Jumlah Kawasan Pemukiman Kumuh (Kawasan)	12
2	Luas Kawasan Pemukiman Kumuh (ha)	204,53
3	Jumlah RT Yang Tinggal di Kawasan pemukiman Kumuh (RT)	
4	Jumlah Bangunan Rumah (Unit)	

Sumber : Perkimtan-LH Kab. Toraja Utara

Tabel 7.2.3 Data Jumlah Alat angkut Sampah di kabupaten Toraja Utara, 2024

No	Alat Angkut Sampah	Jumlah (Unit)	
		2023	2024
1	Truk Pengangkut Sampah	13	16
2	Gerobak Pengangkut Sampah	0	0
3	Motor Pengangkut Sampah	7	9
4	Buldozer	0	0
5	Pick Up Pengangkut sampah	1	1

Sumber : Perkimtan-LH Kab. Toraja Utara

Tabel 7.2.4 Volume sampah di kabupaten Toraja Utara, 2024

No	Volume Persampahan	Jumlah (m3)	
		2023	2024
1	Volume Sampah Rumah Tangga	49.692,20 ton/tahun	48.638,42 ton/tahun
	- Sampah yang dihasilkan Rumah Tangga - Sampah Sejenis sampah Rumah Tangga	*Data Tahun 2022 Menggunakan estimasi timbulan sampah	estimasi timbulan sampah Kg/orang/hari 0,5 sesuai dengan
2	Volume Sampah Rumah Tangga yang terolah	17.746,76 ton/tahun	15.200,87 ton/tahun
		*data tahun 2022 menggunakan estimasi 1 m ³ sampah = 1 ton sampah sedangkan data tahun 2023 menggunakan perhitungan bak kapasitas 5,4 m ³ sampah = 2,77 ton sampah dan Bak kapasitas 4 m ³ sampah = 2,04 ton sampah	Sebagian besar data hasil penimbangan dengan rata-rata sampah yang masuk tpa perhari 28-30 ton
3	Volume Sampah yang Mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun		
4	Volume Sampah yang Mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun yang Terolah		
5	Volume Sampah yang Mengandung limbah bahan Berbahaya dan Beracun		
6	Volume Sampah yang Mengandung limbah bahan Berbahaya dan Beracun yang Terolah		

Sumber : Perkimtan-LH Kab. Toraja Utara

VII.3 Air dan Listrik

A. AIR BERSIH

Ketersediaan air bersih di Kabupaten Toraja Utara merupakan Kebutuhan pokok Masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga menjadi faktor pendukung minat investor untuk berinvestasi di Kabupaten Toraja Utara. Saat ini ketersediaan air bersih sudah cukup dari total rumah tangga yang telah mendapatkan Akses air bersih, baik memanfaatkan Sungai yang dikelola oleh PDAM, sumur bor maupun mata air.

Berbagai Upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Toraja Utara untuk memenuhi ketersediaan air bersih bagi rumah tangga antara lain Pembangunan sarana air bersih berupa Sistem Pengelolaan Air Minum (SPAM) di setiap Kecamatan, memperbanyak jumlah Sambungan Rumah serta membangun sumur bor di kampung lewat kegiatan sanitasi hasil sharing budget APBD Kabupaten Toraja Utara dengan APBN.



Tabel 73.1 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2024

Kecamatan	Pelanggan	Air disalurkan (m3)
Sopai	395	73.145
Kesu'	681	122.630
Sanggalangi'	587	122.335
Buntao'		
Rantebua		
Nanggala	109	19.993
Tondon	579	68.693
Tallunglipu	3.434	717.852
Rantepao	4.597	1.156.921
Tikala	691	173.327
Sesean	962	169.074
Balusu'		
Sa'dan	199	44.862
Bangkele Kila'		
Sesean Suloara'		
Kapala Pitu		
Dende Piongan Napo'		
Awan Rante Karua'		
Rindingallo	217	37.436
Buntu Pepasan		
Baruppu'		
Toraja Utara	12.451	2.706.268

Sumber : PDAM Kab. Toraja Utara

Tabel 73.2 Jumlah Pelanggan dan Air yang di Salurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Toraja Utara, 2024

Pelanggan	Pelanggan	Air disalurkan	Nilai (Rp)
			2024
Sosial	210	134.790	512.123.200
Rumah Tangga	11.486	2.322.523	13.407.401.200
Instansi Pemerintah	87	38.999	268.802.900
Niaga	668	209.956	2.450.439.950
Industri Khusus			
Jumlah/Total	12.451	2.706.268	16.638.767.250

Sumber : PDAM Kab. Toraja Utara

Tabel 73.3 Banyaknya Air yang di Salurkan (m2) Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Toraja Utara, 2022-2024

Jenis Konsumen	2022	2023	2.024
Sosial	90.021	90.021	134.790
Umum	6.705	6.705	7.793
Khusus	83.316	83.316	126.997
Non Niaga	1.866.861	1.866.861	2.361.522
Rumah Tangga	1.836.733	1.836.733	2.322.523
Instansi Pemerintah	30.128	30.128	38.999
Niaga	149.440	149.440	209.956
Kecil	142.679	142.679	199.319
Besar	6.761	6.761	10.637
Industri	0	0	
Kecil			
Besar			
Khusus	0	0	
Pelabuhan			
Lainnya			
Toraja Utara	2.106.322	2.106.322	2.706.268

Sumber : PDAM Kab. Toraja Utara

B. LISTRIK

Listrik merupakan salah satu sumber energi yang memiliki peran sangat penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk serta laju pertumbuhan ekonomi, permintaan terhadap energi listrik terus meningkat. Keberadaan infrastruktur listrik akan mendorong produktivitas di berbagai sektor seperti pendidikan, kesehatan, perekonomian dan aktivitas lainnya.

Ketersediaan listrik merupakan salah satu kebutuhan pokok Masyarakat dalam melakukan perkantoran maupun usaha. Ketersediaan listrik juga merupakan factor penggerak kemajuan ekonomi suatu daerah untuk menarik investor yang akan melakukan investasi di daerah tersebut.



Tabel 7.3.3 Jumlah Pelanggan Listrik Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) ULP Rantepao di Kabupaten Toraja Utara, 2018 - 2024

Tahun	Jumlah Pelanggan	Daya Terpasang (VA)	Produksi Listrik (KWh)	Listrik Terjual (KWh)	Dipakai Sendiri (KWh)	Susut/Hilang(KWh)
2018	47.896	50.168.700	60.198.880	54.085.619	379.789	7.060.585
2019	49.326	54.833.700	63.586.690	58.080.376	622.258	6.504.529
2020	...	58.153.250	66.762.096	62.023.556	467.100	5.349.733
2021	54.471	64.653.523	31.058	707.530
2022	56.669	65.923.500	113.705.970	65.377.411	763.964	5.924.920
2023	58.744	69.396.150	102.389.480	69.958.179	734.431	4.746.668
2024	61.155	73.555.100	81.662.092	72.337.599	837.594	8.486.899

Sumber: BPS Kab. Toraja Utara

Tabel 7.3.4 Listrik Terjual (KWh) dan Nilai Pendapatan (ribu rupiah) PT. PLN (Persero) ULP Rantepao di Kabupaten Toraja Utara, 2020 - 2024

Tahun	Listrik Terjual (KWh)	Nilai Pendapatan (ribu rupiah)
2020	62.023.556	65.159.833
2021	64.653.523	70.442.563
2022	65.377.411	77.931.819
2023	69.958.176	82.923.421
2024	72.337.599	86.070.122

Sumber: BPS Kab. Toraja Utara

VII.4 Perhubungan, Telekomunikasi dan Informatika

A. PERHUBUNGAN

Untuk meningkatkan akses transportasi darat, dalam rangka mempermudah mobilitas baik orang maupun barang di Kabupaten Toraja Utara, Pemerintah Kabupaten Toraja Utara melakukan berbagai kegiatan pengembangan di sektor Perhubungan melalui penataan sarana dan prasarana transportasi seperti penataan lahan parkir di beberapa titik dalam kota, penataan terminal serta Pembangunan Halte.

Tabel 7.4.1 Jumlah Jenis Kendaraan yang beroperasi di Kabupaten Toraja Utara, 2024

No	Jenis Kendaraan	Jumlah
1	Beban	0
2	Bus Kecil Pribadi	59
3	Bus Kecil Umum	77
4	Penumpang Pribadi	4.947
5	Penumpang Umum	140
6	Bus Besar Pribadi	27
7	Bus Besar Umum	140
8	Truk Besar	270
9	Truk Kecil	1.370
10	Roda Tiga	26
11	Roda Dua	45.800
Jumlah		52.856

Sumber : Dishub Kab. Toraja Utara



Tabel 7.4.2 Jumlah Parkir dan Pengujian Kendaraan di Kabupaten Toraja Utara, 2024

No	Jenis Kendaraan	Jumlah
A. Terminal		
1	Bus Kecil 12 tempat duduk ke bawah	2.150
2	Bus Sedang 13 s/d 19 tempat duduk	3.596
3	Bus Besar 20 tempat duduk ke atas	3.806
Jumlah		9.552
B. Tepi Jalan Umum		
1	Motor/Sitor	12.500
2	Mobil (12 tempat duduk ke bawah)	10.880
3	Mobil Barang (Pick Up, Box), Bus Sedang	3.230
4	Mobil Barang Truk, Bus Sedang	3.120
Jumlah		29.730
C. Tempat Khusus Parkir		
1	Motor	-
2	Mobil	5.120
Jumlah		5.120

Sumber : Dishub Kab. Toraja Utara

B. TELEKOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Telekomunikasi merupakan kebutuhan yang sangat penting saat ini bahkan sudah menjadi kebutuhan primer. Kebutuhan akan sambungan telepon dan internet semakin meningkat seiring proses tranformasi digital yang dilakukan oleh pemerintah dan berbagai sektor lainnya. Adanya transformasi digital untuk semua pelayanan dasar mendorong perlunya ketersediaan jaringan infrastruktur telekomunikasi yang handal. Salah satu jaringan telekomunikasi dasar yang penting adalah menara Base Transceiver Station atau disingkat BTS.

Menara BTS adalah suatu infrastruktur telekomunikasi yang memfasilitasi komunikasi nirkabel antara perangkat komunikasi dan jaringan operator. Fungsi BTS adalah mengirimkan dan menerima sinyal radio ke perangkat komunikasi seperti telepon seluler, telepon rumah dan sejenis gawai lainnya, kemudian sinyal radio tersebut akan diubah menjadi sinyal digital yang selanjutnya dikirim ke terminal lainnya menjadi sebuah pesan atau data. Ketersediaan menara BTS berbanding lurus dengan jumlah wilayah yang terlayani jaringan seluler dari operator telekomunikasi.



Tabel 7.4.3 Jumlah BTS (Menara Telekomunikasi) dirinci per Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2022-2024

Kecamatan	Tahun		
	2022	2023	2024
Sopai	1	1	1
Kesu'	6	6	6
Sanggalangi'	3	3	3
Buntao'	2	3	3
Rantebua	3	4	4
Nanggala	5	7	7
Tondon	4	4	4
Tallunglipu	6	6	6
Rantepao	15	15	15
Tikala	5	6	6
Sesean	4	4	4
Balusu'	0	2	2
Sa'dan	7	7	7
Bangkele Kila'	1	2	2
Sesean Suloara'	2	2	2
Kapala Pitu	2	2	2
Dende Piongan Napo'	3	4	4
Awan Rante Karua'	2	2	2
Rindingallo	1	4	4
Buntu Pepasan	5	7	7
Baruppu	3	3	3
Jumlah	80	94	94

Sumber : Diskominfo Kab. Toraja Utara

Tabel 7.4.4 Jumlah Layanan Telekomunikasi di Kabupaten Toraja Utara, 2022-2024

TELEKOMUNIKASI	Tahun		
	2022	2023	2024
Layanan Telepon Selular			
- Jumlah desa terlayani	151	151	151
- Jumlah desa belum terlayani	0	0	0
- Jumlah BTS	80	94	94
- Jumlah Provider	5	7	7
Layanan Internet			
- Jumlah desa terlayani	86	94	94
- Jumlah desa belum terlayani	65	57	57

Sumber : Diskominfo Kab. Toraja Utara

VII.5 Mall Pelayanan Publik

Mal Pelayanan Publik Pemerintah Kabupaten Toraja Utara diresmikan bersama 11 Kabupaten Kota lainnya oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Abdullah Azwar Anas di Jakarta, Selasa (26/09/2023). Peresmian tersebut dihadiri oleh Wakil Bupati Toraja Utara Frederik Victor Palimbong, ST di Jakarta dan diikuti oleh jajaran Pemerintah Kabupaten Toraja Utara secara Virtual dari Kantor MPP Kabupaten Toraja Utara.

Tujuan kehadiran Mal Pelayanan Publik adalah memberi kemudahan, kecepatan, keterjangkauan kemandirian dan kenyamanan kepada masyarakat dalam mendapatkan pelayanan. Selain itu untuk meningkatkan daya saing global dalam memberikan kemudahan berusaha di Indonesia. Prinsip yang dianut dalam Mall Pelayanan Publik yaitu keterpaduan, berdayaguna, koordinasi, akuntabilitas, aksesibilitas dan Kenyamanan.



Tabel 7.5.1 Daftar Instansi yang tergabung dalam Mall Pelayanan Publik Kabupaten Toraja Utara, 2024

No.	Nama Instansi
1	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Toraja Utara
2	Dinas Sosial Kabupaten Toraja Utara
3	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Toraja Utara
4	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Toraja Utara
5	Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Toraja Utara
6	Kantor Pertanahan Kabupaten Toraja Utara
7	UPT Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Wilayah Tana Toraja
8	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Toraja Utara
9	Kantor Imigrasi Palopo
10	Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perpajakan Makale
11	BPJS Kesehatan Cabang Makale
12	BPJS Ketenagakerjaan Cabang Makale
13	PDAM Toraja Utara
14	BPD Sulselbar Cabang Toraja Utara
15	Kantor Pos Rantepao
16	PT. Mandiri Taspen KCP Rantepao

Sumber : DPM-PTSP Kab. Toraja Utara

BAB VIII

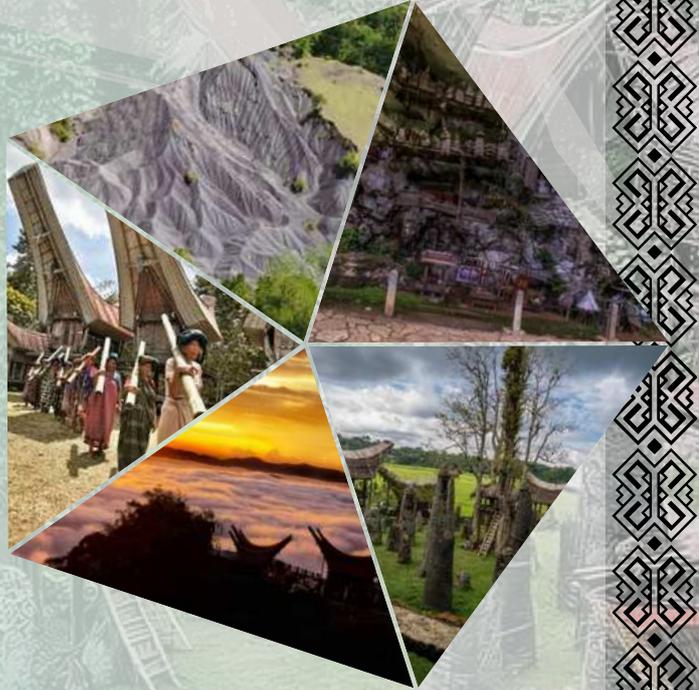
PARIWISATA DAN KESENIAN DAERAH



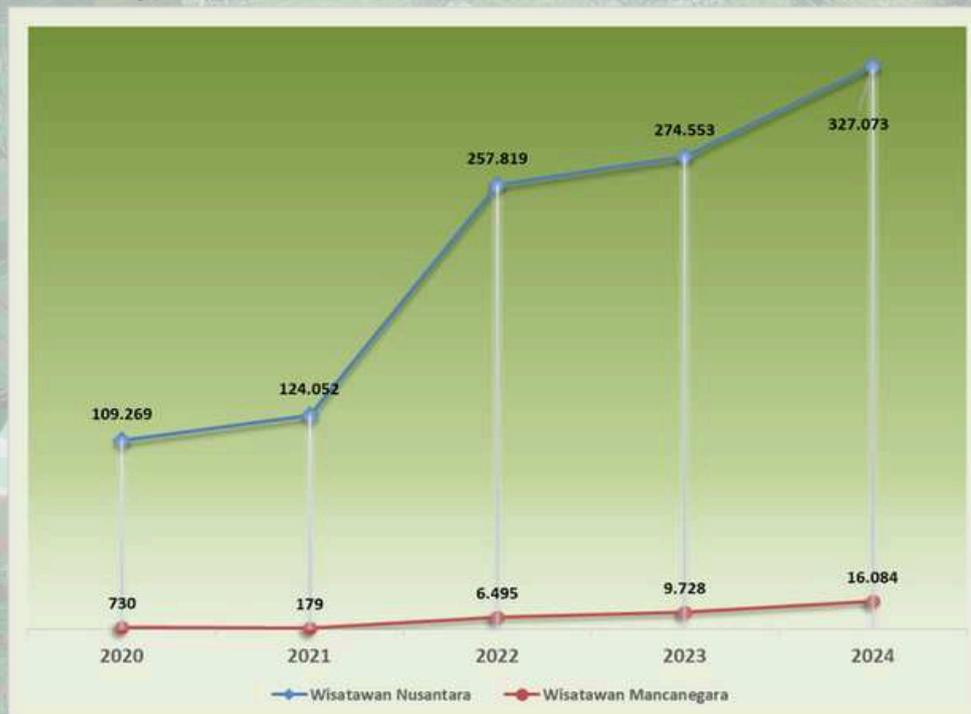
VIII.1 Pariwisata

Sumber daya pariwisata di Kabupaten Toraja Utara pada dasarnya sangat potensial untuk dikembangkan agar berdaya saing tinggi dibandingkan dengan Kabupaten lainnya di Sulawesi Selatan, Nasional hingga dunia. Pembangunan Pariwisata merupakan kegiatan dan usaha yang terkoordinasi untuk menarik wisatawan, menyediakan semua sarana dan prasarana serta fasilitas yang diperlukan dalam melayani permintaan wisatawan.

Pengembangan wisata dengan sasaran wisatawan domestik hingga mancanegara juga akan memacu lajunya perekonomian daerah, karena pariwisata tidak berdiri sendiri, pengembangan pariwisata juga akan membuka berbagai lapangan kerja seperti sektor perhotelan, restoran, biro atau travel perjalanan wisata, industry kreatif dan UKM serta pramuwisata/guide.



Grafik 8.1.1 Perkembangan Jumlah Wisatawan Nusantara dan Mancanegara yang Berkunjung ke Kabupaten Toraja Utara, 2022-2024



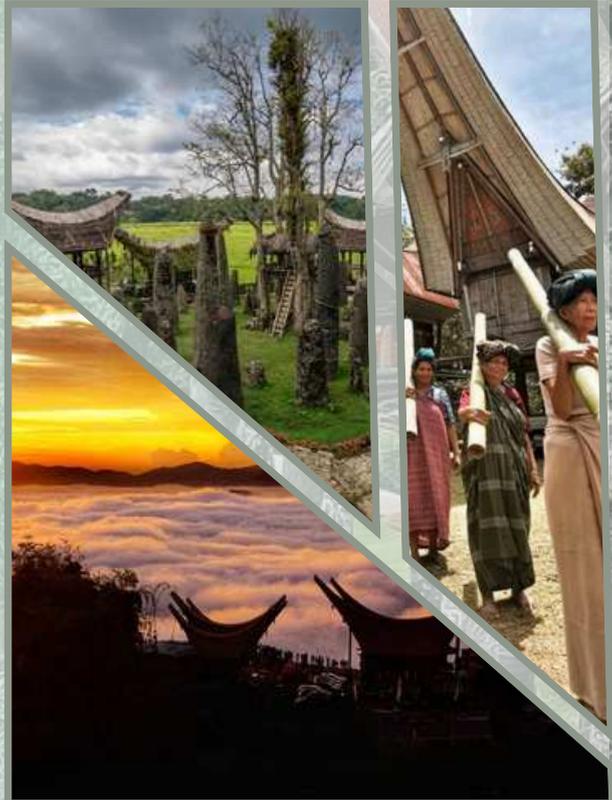
Sumber : Disbudpar Kab. Toraja Utara

A. JUMLAH WISATAWAN

Pasca Covid 19, jumlah Wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Toraja Utara baik Wisatawan Nusantara maupun Mancanegara berangsur membaik dan terus mengalami peningkatan Jumlah Wisatawan seperti yang terlihat pada Grafik 8.1.1.

Jumlah Wisatawan Nusantara Tahun 2023 adalah 274.553 sedangkan tahun 2024 sebanyak 327.073, meningkat sebanyak 19.13 %. Untuk Wisatawan Mancanegara Tahun 2023 berjumlah 9.728 dan di tahun 2024 berjumlah 16.084 atau meningkat 465.34%.

Selain kondisi Pasca Covid yang terus membaik, hal yang mempengaruhi Wisatawan Nusantara dan Mancanegara kembali meningkat berkunjung yaitu dengan semakin meningkatnya partisipasi Pemerintah Daerah Toraja Utara, dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang semakin gencar mempromosikan destinasi wisata baik tingkat Nasional maupun tingkat Internasional, selain itu evel-even Seni dan Budaya masyarakat Toraja yang menarik wistawan juga semakin intens dipromosikan khususnya yang berkaitan dengan Seni Tari (seni tradisional), musik tradisional, seni kerajinan tangan, seni dekorasi dan lain-lain.



Tabel 8.1.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara Yang Berkunjung ke Kabupaten Toraja Utara Menurut Kewarganegaraan, 2022-2024

Kewarganegaraan	2022	2023	2024
Belanda	604	435	173
Belgia	201	393	23
Inggris	63	548	75
Italia	436	582	131
Jerman	775	998	312
Perancis	1.234	780	585
Spayol	654	575	565
Swiss	122	381	50
Negara Eropa Lainnya	880	3.093	219
Eropa	4.969	7.785	2.133
Amerika serikat	207	272	63
Kanada	9	133	15
Australia	107	116	72
Selandia Baru	5	154	2
Negara Amerika Lainnya	86	167	8
Amerika Serikat dan Oceania	414	842	160
Jepang	199	79	15
Cina	8	39	15
Malaysia	102	103	53
Singapura	196	110	4
Asia Lainnya	598	710	20
Asia	1.103	1.041	107
Lainya	9	60	13.684
Total	6.495	9.728	16.084

Sumber : Disbudpar Kab. Toraja Utara

Tabel 8.1.2 Jumlah Wisatawan Nusantara Yang Berkunjung Ke Toraja Utara Dirinci Menurut Bulan, Tahun 2020 - 2024

Bulan	2020	2021	2022	2023	2024
Januari	34.492	7.264	31.799	37.181	47.450
Februari	7.510	2.905	15.639	16.535	24.167
Maret	4.352	4.841	18.480	14.149	13.060
April	0	6.312	11.468	30.579	45.366
Mei	0	5.122	42.025	21.943	26.415
Juni	0	6.642	24.547	20.700	21.259
Juli	2.670	12.907	27.045	29.280	29.348
Agustus	7.987	5.488	14.969	18.413	19.779
September	4.736	12.335	13.654	14.723	10.678
Oktober	5.862	12.509	10.778	15.890	19.166
November	12.210	13.840	12.868	17.090	22.215
Desember	29.450	33.887	34.547	38.070	48.170
Jumlah	109.269	124.052	257.819	274.553	327.073

Sumber : Disbudpar Kab. Toraja Utara

B. HOTEL DAN AKOMODASI LAINNYA

Salah satu faktor pendukung suksesnya sektor pariwisata adalah hunian yang layak bagi wisatawan, Hotel dan penginapan lainnya sangat mendukung tingkat kunjungan pariwisata di suatu daerah. Pada tahun 2023 Kabupaten Toraja Utara terdapat 12 Hotel bintang 1 sampai 4 serta 39 penginapan lainnya berupa wisma atau homestay.

Selain hunian yang layak faktor lain yang juga harus diperhatikan adalah Rumah Makan/Restaurant. Hal ini dikarenakan di Kabupaten Toraja Utara sendiri memiliki berbagai jenis makanan yang unik dan khas yang membedakan dengan daerah lainnya.



Tabel 8.13 Jumlah Hotel dan akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Toraja Utara, 2020 - 2024

Tahun	Hotel					Akomodasi Lainnya
	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	Bintang 5	
2020	3	2	4	2	-	40
2021	3	2	4	2	-	40
2022	4	2	3	2	-	38
2023	4	2	4	2	-	39
2024	8	-	3	2	-	39

Sumber : Disbudpar Kab. Toraja Utara

Tabel 8.15 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara , 2020-2024

Kecamatan	2020	2021	2022	2023	2024
Sopai	4	1	1	2	9
Kesu	70	79	78	51	113
Sanggalangi	8	2	5	5	12
Buntao	6	-	-	-	6
Rantebua	6	-	-	-	7
Nanggala	4	-	1	1	6
Tondon	5	1	2	2	6
Tallunglipu	99	88	215	119	120
Rantepao	353	244	220	213	456
Tikala	7	3	4	5	7
Sesean	12	5	8	10	16
Balusu	8	-	-	-	11
Sa'dan	9	3	3	3	9
Bangkele Kila	3	-	-	-	3
Sesean Suloara	4	4	2	-	13
Kapala Pitu	1	3	5	1	8
Dende Piongan Napo	7	-	-	-	7
Awan Rante Karua	1	-	-	-	2
Rindingallo	7	1	3	4	10
Buntu Pepasan	9	1	3	2	10
Baruppu	4	-	1	2	7
Jumlah	627	435	551	420	838

Sumber : Bapenda Kab. Toraja Utara

Tabel 8.14 Rata-rata Lama Menginap Wisatawan Nusantara dan Mancanegara Menurut Bulan di Kabupaten Toraja Utara (hari), 2024

Bulan	Tamu Asing	Tamu Domestik
Januari	3	2
Februari	3	2
Maret	3	2
April	3	2
Mei	3	2
Juni	3	2
Juli	3	2
Agustus	3	2
September	3	2
Oktober	3	2
November	3	2
Desember	3	2

Sumber : Disbudpar Kab. Toraja Utara

C. DESTINASI WISATA

Alam, sejarah, budaya, religi hingga sumber daya manusia di Kabupaten Toraja Utara memiliki potensi kepariwisataan yang dapat digali lebih jauh sehingga menarik wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Toraja Utara.

Kabupaten Toraja Utara memiliki beraneka ragam objek wisata yang menawarkan berjuta keindahan dan nilai-nilai inspiratif bagi yang menikmatinya. Pesona alam yang indah, warisan budaya dan kesenia yang tinggi dan menarik, aneka ragam adat istiadat, peninggalan masa lampau yang bernilai, serta keramahan masyarakatnya merupakan daya tarik yang besar bagi wisatawan baik domestik maupun manca negara yang datang berkunjung ke Kabupaten Toraja Utara.

Sektor pariwisata di Kabupaten Toraja Utara, terbagi dalam empat kelompok objek wisata yaitu Objek Wisata Sejarah, Objek Wisata Alam, Objek Wisata Budaya, Objek Wisata Buatan.

Objek Wisata Sejarah



Museum Ne' Gandeng adalah museum yang terletak di Lembang Palangi, Kecamatan Balusu, Kabupaten Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Nama Museum Ne' Gandeng berasal dari nama salah satu tokoh masyarakat Toraja yang bernama Ne' Gandeng. Museum Ne' Gandeng terdiri dari beberapa bangunan yang menerapkan gaya arsitektur Tongkonan. Koleksi Museum Ne' Gandeng berupa batu menhir, patung Ne' Gandeng, patung kerbau, dan gong belang. Selain koleksi benda-benda bersejarah, Museum Ne' Gandeng juga memiliki pondok-pondok yang berbentuk rumah adat Toraja. Museum Ne' Gandeng menjadi tempat wisata dan tempat upacara adat bagi masyarakat Toraja. Museum Ne' Gandeng berada dalam kepemilikan dan pengelolaan dari Keluarga Besar Ne' Gandeng. Pendirian Museum Ne' Gandeng bertujuan untuk memberitahukan dan menyebarkan pengetahuan tentang budaya Toraja kepada masyarakat umum.



Bunker dan Benteng Mamullu adalah salah satu situs Pertahanan Pahlawan Nasional Pongtiku yang terletak di Lembang Mamullu, Kec. Kapalapitu. Benteng Mamullu sendiri adalah benteng yg sudah lama dibuat untuk melawan penjajah Belanda pada tahun 1880-1910.



Museum “Pong Tiku” merupakan museum umum yang berada di dalam Kompleks Art Center Rantepao. Pendirian museum ini disebabkan pemerintah Toraja Utara merasa perlu untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai Toraja. Selain itu, keberadaan museum ini dapat mendukung Toraja sebagai daerah budaya dan pariwisata, serta menjadi media untuk melestarikan kebudayaan dan mengomunikasikannya kepada generasi selanjutnya.

Buntu Pune - Menurut sejarahnya, pemukiman Buntu Pune sudah dibangun sejak tahun 1880 oleh Siambe' Pong Maramba' yang merupakan salah seorang bangsawan yang cukup berpengaruh di Toraja pada tahun 1880-1916. Buntu Pune juga digunakan sebagai tempat pemakaman tradisional. Hal itu bisa dilihat dari banyaknya peti-peti mati yang berada di bukit di Buntu Pune. Pemakaman di Buntu Pune memiliki karakter yang mirip dengan pemakaman tradisional di Ke'te' Kesu



Objek Wisata Alam



Kolam Alam Limbong adalah sebuah kolam alam yang terletak di dusun Solo', lembang Limbong, kecamatan Rantepao. Dalam bahasa Toraja, limbong berarti sumber air yang tertampung. Berjarak sekitar 2 km atau 15 menit berkendara dari kota Rantepao, kolam ini merupakan milik tongkonan Batu Limbong yaitu Ne' Palino' secara turuntemurun sampai saat ini. Dikelilingi oleh pepohonan dan tebing yang kokoh, kolam ini berbatasan dengan hutan bambu Solo' di sebelah utara, persawahan di sebelah barat dan selatan, serta dusun Tapon di sebelah timur.

Gumuk Pasir Sumalu tidak kalah cantik dari gumuk pasir yang ada di Pantai Parangkusuma Jogjakarta. Bahkan sebagian orang menyandingkannya dengan Panted Hills di Oregon. Tumpukan pasir hitam yang menggunung, membentuk pemandangan indah yang menyerupai alur perbukitan. Alur tersebut terbentuk akibat proses alam dari angin dan air hujan. Gumuk Pasir Semalu terletak di Rantebua Sumalu, Rantebua, Kabupaten Toraja Utara, Sulawesi Selatan.



Negeri di Atas Awan "Lolai" merupakan wisata alam yang berada di ketinggian pegunungan Lolai yang puncaknya mencapai 1.300 mdpl, tepatnya berada di Lembang Lolai, Kecamatan Kapalaitu. Lolai memberikan panorama alam yang sangat indah berupa hamparan awan yang sangat luas yang membuat para pengunjung merasa berada di atas awan. Adapun objek wisata yang terkenal di daerah ini yaitu Tongkonan Lempe, To'Tombi dan Pong Torra' yang merupakan bukit tertinggi Lolai.

Sa'dan To'Barana' Salah satu rekomendasi tempat liburan yang menyenangkan. Tempat Fun Rafting, Family gathering, camping, ATV dan terdapat rumah tongkonan atau Rumah Adat Toraja. Terletak sekitar 15 kilometer jauhnya dari Rantepao, kampung ini berjuluk kampung tenun karena sebagian besar warganya mempunyai kepandaian menenun. Konon, keahlian tersebut telah diwariskan secara turuntemurun sejak dahulu, dan terus dilestarikan hingga saat ini.



Lindo Tau berarti wajah manusia. Di tempat ini, ada sebuah batu yang menonjol pada tebing yang sepintas tampak seperti wajah manusia. Karena dasar itulah tempat ini dinamai demikian. Terletak di dusun Ta'ba', lembang Sesean Matallo, kecamatan Sesean Suloara', objek wisata ini berjarak sekitar 18 km dan dapat ditempuh sekitar 45 menit dari kota Rantepao. Sebagai objek wisata yang mengandalkan panorama alam, Lindo Tau juga dapat menjadi tujuan favorit bagi para pencinta alam.



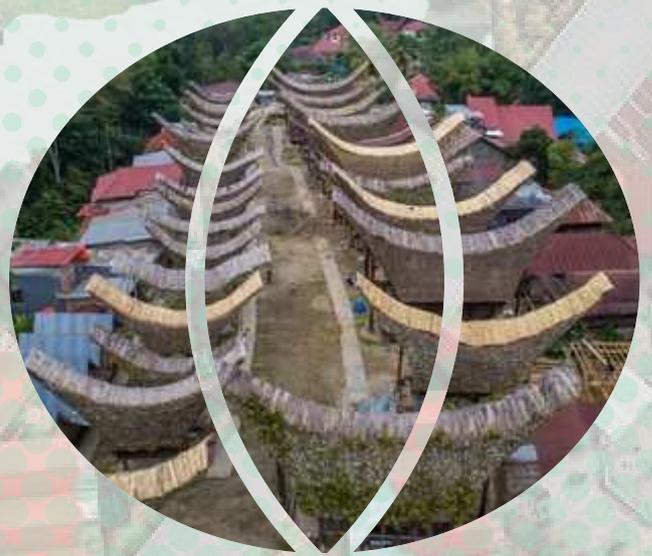
Objek Wisata Budaya

Kalimbuang Bori' adalah salah satu cagar budaya di Toraja Utara yang berupa rante, tempat melaksanakan upacara kematian adat Toraja yang lazim disebut Rambu Solo'. Pada dasarnya, sebuah rante disebut lengkap apabila mempunyai simbuang (menhir), bala'kaan (tempat pembagian daging selama upacara kematian), dan lakkian (tempat meletakkan jenazah pada saat upacara pemakaman berlangsung). Rante Kalimbuang Bori' memiliki sekitar 130 buah simbuang, 6 buah lakkian, dan 1 bala'kaan.



Ke'te Kesu dinominasikan sebagai situs warisan Dunia UNESCO. Ke'te' Kesu' merupakan sebuah kawasan perkampungan adat Toraja dengan komponen yang lengkap. Berlokasi di kelurahan Panta'nakan Lolo, kecamatan Kesu', Ke'te' Kesu' memiliki tongkonan (rumah adat), alang (lumbung), liang (area pemakaman), rante (tempat upacara adat pemakaman), sawah, dan area penggembalaan kerbau. Pohon bambu yang merupakan bahan utama dalam setiap upacara adat dan untuk pembuatan rumah juga tersedia di areapemukiman dan pemakaman.

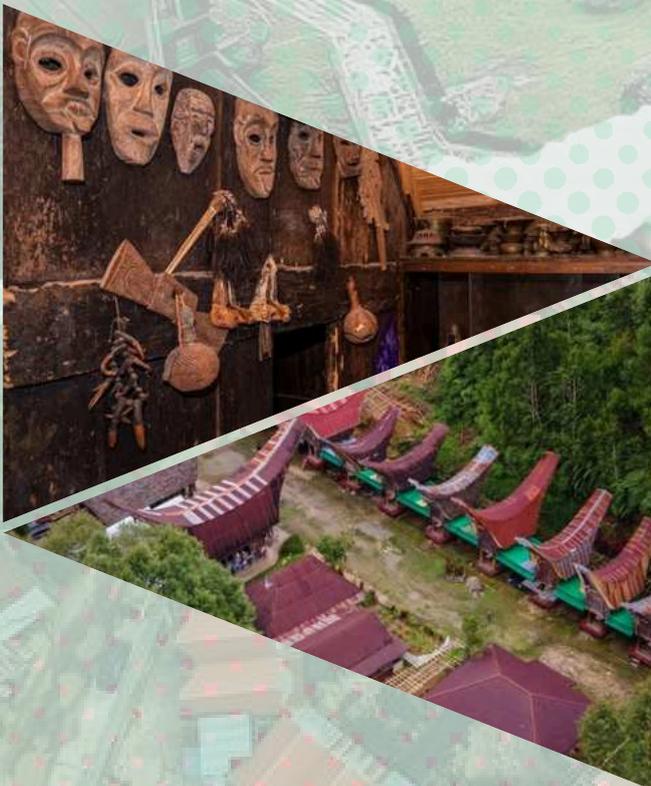
Tongkonan Palawa' adalah sebuah kompleks tongkonan dan perkampungan adat dengan luas bangunan sekitar 1,5 hektar yang berdiri di atas lahan seluas 5 hektar. Berlokasi di keluarahan Palawa', kecamatan Sesean, Palawa' berjarak sekitar 11 km dari kota Rantepao dengan jarak tempuh sekitar 30 menit. Desa ini merupakan desa adat tertua di Kabupaten Toraja Utara yang menampilkan rumah adat atau Tongkonan yang memiliki penampilan yang sangat megah.





Londa terletak 5 km sebelah selatan Rantepao di Kecamatan Kesu. Merupakan sebuah kuburan gua kapur kuno milik Lengkong dan To' Pa'pak, keturunan dari Tandilino, orang pertama yang membuat kuburan "erong" (peti mati kayu). Koleksi tau-tau, kuburan gantung dan banyak erong yang diletakkan di dalam gua dapat ditemukan di sini. Dapat diakses dengan angkot Rantepao-Makale kemudian diteruskan dengan berjalan kaki atau dengan menggunakan sepeda motor. Gua Londa adalah kuburan pada sisi batu karang terjal. Salah satu sisi dari kuburan itu berada pada ketinggian dari bukit yang mempunyai gua.

Lo'ko' Mata merupakan lokasi wisata yang terletak di daerah Batutumonga, Kecamatan Sesean Suloara'. Lo'ko' Mata merupakan objek berupa liang pahat dalam batu yang sangat besar digunakan untuk tempat pemakaman. Berdasarkan cerita yang disampaikan secara turun temurun, batu besar Lo'ko' Mata memiliki lubang pada bagian bawah dan digunakan sebagai tempat meletakkan jenazah yang diletakkan dalam potongan kayu bulat yang besar dalam bahasa Toraja disebut erong. Awalnya berbentuk seperti lubang mata, sehingga tempat pemakaman tersebut diberi nama Lo'ko' Mata.



Museum Kollo-Kollo adalah salah satu museum di Toraja Utara yang merupakan museum milik masyarakat. Museum ini berada di jalan poros Balusu Bangunlipu, lingkungan Buntu La'bi', kelurahan Balusu, kecamatan Balusu. Dari kota Rantepao, jaraknya sekitar 12 km, museum Kollo-kollo dikelola oleh keluarga dari salah satu tongkonan tua di Balusu, yaitu tongkonan Kollo-kollo. Tongkonan ini merupakan tongkonan pemangku adat di daerah Balusu pada masa lalu, yaitu Puang Balusu, Nek Matandung. Pada masa itu, pemangku adat juga merupakan pelaksana pemerintahan. Pada tahun 1998 keluarga membentuk sebuah yayasan yang diberi nama Yayasan Kollo-kollo sekaligus menjadi cikal bakal berdirinya museum ini.

Rambu Solo' adalah tradisi pemakaman ala suku Toraja. Tradisi ini dilakukan untuk menghormati sekaligus mengantarkan arwah menuju alam akhirat melalui serangkaian ritual dan doa. Ritual yang dilakukan berupa Pertunjukan Seni (makmarakka, ma'badong), adu kerbau, hingga mengantarkan jenazah ke kuburan. Tradisi ini biasa berlangsung hingga beberapa hari sesuai dengan status social keluarga penyelenggara Rambu Solo'.



Rambu Tuka' adalah upacara adat masyarakat Toraja yang dilakukan untuk mensyukuri suatu keberhasilan. Keberhasilan yang biasa disyukuri yaitu pembuatan Rumah Adat Toraja berupa Tongkonan (Mangrara Banua), Mensyukuri selesainya pembuatan Lumbung (Ma'kurre Sumanga' alang) dan upacara perkawinan juga termasuk dalam Rambu Tuka'.

Ma'nene adalah ritual unik Suku Toraja untuk menghormati leluhur dengan membersihkan jenazah dan mengganti pakaiannya, yang biasanya dilakukan setiap beberapa tahun sekali. Ritual ini bertujuan untuk mempererat ikatan keluarga, menunjukkan rasa terima kasih, dan menjaga hubungan dengan para nenek moyang yang diyakini masih berperan dalam kehidupan. Ritual ini juga sebagai bentuk rasa kasih sayang dan cinta bagi keluarga yang masih hidup terhadap keluarga mereka yang sudah meninggal.



Ma'badong adalah nyanyian duka pada waktu ada orang meninggal, dilakukan dengan membentuk lingkaran di halaman rumah duka, tiap-tiap kampung mempunyai cirri masing-masing dalam melakukan acara ma'badong. Ma'badong dapat dilakukan pada siang hari maupun malam hari, akan tetapi banyak orang yang lebih menyenangi melakukan ma'badong pada malam hari karena menganggap suasananya lebih hening sehingga lagu yang dinyanyikan terasa begitu syahdu. Jumlah penyanyi dalam ritual kesenian ma'badong ini adalah minimal 20 orang dan sebanyak-banyaknya.

Objek Wisata Buatan

Pasar Hewan Bolu merupakan pasar tradisional terbesar di Toraja, berlokasi sekitar 2 km di sebelah utara Rantepao. Pasar Bolu sangat unik karena terdapat lokasi khusus untuk kerbau dan babi di area pasar ini. Pasar Bolu berlangsung hanya sekali dalam enam hari. Pasar Hewan Bolu berlokasi di keluarahan Tallunglipu Matallo, kecamatan Tallunglipu. Dari kota Rantepao jaraknya sekitar 2 km dengan waktu tempuh 15 menit. Jenis hewan yang diperjualbelikan di pasar ini adalah kerbau, babi, dan unggas.



Bukit Singki' terletak kurang lebih 1 km dari Kota Rantepao. Bukit Singki' merupakan tempat dirikannya Salib Raksasa dengan tulisan "Toraja Utara". Menaiki bukit ini dengan meniti ratusan anak tangga sampai pada puncaknya. Menurut informasi, gunung Singki' mulai dijadikan tempat penguburan sejak sekitar tahun 1800 sebelum penjajah Belanda masuk ke wilayah Toraja. Konon, liang-liang tersebut dahulu dipahat menggunakan alat sederhana yaitu karurung (bagian batang pohon aren yang keras) yang dibentuk seperti pahat lalu digunakan untuk melubangi bebatuan karst.

Pasar To' Pao merupakan pasar seni yg menjual berbagai kerajinan khas toraja. Pada bagian belakang terdapat pusat kuliner yang menjajakan berbagai macam makanan dengan pemandangan tepi Sungai Sa'dan. Pasar seni dan kuliner To Pao dapat ditempuh sekitar 10 menit dari pusat kota Rantepao dan merupakan jalur yg dilalui angkutan umum.



Desa Wisata



Desa wisata Landorundun terletak di Lembang Landorundun, Kecamatan Sesean Suloara Kabupaten Toraja Utara terletak di kaki gunung Sesean. Berada di ketinggian 2.100 mdpl, suhu harian bervariasi dari sekitar 16° C di malam hari dan di pagi hari hingga 30 ° C di siang hari. Pada tahun 2024 ini Lembang Landorundun masuk ke dalam 50 besar Anugerah Desa Wisata (ADWI) 2024

Desa Wisata Sangbua' masuk 500 besar penghargaan ADWI 2024 terletak di Lembang Sangbua', Kecamatan Kesu', Kabupaten Toraja Utara dengan jarak dari Ibukota Kabupaten Rantepao sekitar 5 Km, Desa Wisata Sangbua adalah desa wisata yang kaya akan pernak pernik kegiatan budaya masyarakatnya serta keindahan alam berupa hamparan persawahan yang luas mengelilingi bukit bukit kecil di Desa Sangbua' dan terdapat 2 gunung yaitu Gunung Sarira di sebelah timur Sangbua' dan Gunung Sopai di sebelah barat Sangbua' yang secara natural menciptakan saujana (cultural landscape) yang indah.



Desa Wisata Lolai masuk 300 besar penghargaan ADWI 2023. Destinasi Wisata Pada jaman dahulu, wilayah yang ditempati Lembang Benteng Mamullu dinamai Lolai. Pada jaman itu bermukim sekelompok orang yang melakukan cara memuja sekelompok orang yang melakukan cara memuja dewa berbeda dari orang-orang disekitarnya. Mendengar semua itu datanglah pemuka-pemuka dari daerah Sereale mengusir kelompok tersebut. Itulah awal penamaan Lolai (usir). Adapun objek wisata yang terkenal di daerah ini yaitu Tongkonan Lempe, To'Tombi dan Pong Torra' yang merupakan bukit tertinggi Lolai.

Desa wisata **Panta'nakanlolo** di wilayah Kecamatan kesu' Toraja Utara Sulawesi Selatan. Di kawasan desa wisata panta'nakanlolo terdapat satu obyek wisata unggulan di Toraja Utara yaitu obyek wisata budaya dan alam Ke'te' Kesu', kawasan desa wisata Panta'nakanlolo merupakan sentra ukiran toraja, juga ada pematung, perangkai manik manik dan terdapat pula pandai besi serta pengrajin kue tradisional, rumah makan serta sangar tari, dikawasan desa wisata ini dikelilingin pemandangan alam yg indah berupa hamparan sawah lembah dan bukit bukit batu.



Desa Wisata Nanggalala masuk 500 besar penghargaan ADWI 2023. Desa ini memiliki berbagai kekayaan alam yang melimpah serta tradisi yang menggambarkan keunikan Toraja. Perpaduan antara keduanya memberikan daya tarik yang luar biasa guna mengunjungi desa ini. Keunikan budaya, adat, serta tradisi asli dari suku Toraja seperti upacara adat rambu tuka' dan rambu solo juga menjadi daya tarik tersendiri

Desa Wisata Nonongan Terletak di lembang Nonongan Kecamatan Sopai, jarak dari Kota kabupaten sekitar 5 KM. Desa Wisata Nonongan Dadalah desa wisata berbasis Budaya dan Alam. Desa Wisata Nonongan masuk 50 besar penghargaan ADWI 2021. Desa wisata Lembong Nonongan disebut juga kaya akan ragam kain tenun dan hiasan manik-manik. Selain itu desa wisata itu juga memiliki Tongkonan Nonongan yang merupakan rumah adat tertua serta memiliki nilai historis tinggi, baik dari segi mitologi masyarakat Toraja maupun dari sistem kebudayaan dan adat istiadat yang berlaku hingga sekarang.



VIII.2 Event dan Kesenian Daerah

A. FESTIVAL PADUAN SUARA NATAL IV

Festival Paduan Suara Natal - IV Kabupaten Toraja Utara Tahun 2024 (FPSN) resmi dibuka Sekretaris Daerah Toraja Utara, Salvius Pasang, S.P.,M.P.

Kegiatan pelaksanaan Festival Paduan Suara Natal ke-IV Tahun 2024 dilaksanakan di Gedung Kesenian Art Center Rantepao, Kecamatan Rantepao, Kabupaten Toraja Utara (09/12/2024). Drs. Yonathan Manturino sebagai Ketua Panitia menyampaikan "Kegiatan FPSN ini dilaksanakan dari tanggal 9 - 14 Desember 2024 di isi para peserta sebanyak 4 katagori yaitu: Kategori A (Profesional), sebanyak 8 Group, Kategori B (Semi Profesional) 11 Group, Kategori C (Pemula) sebanyak 15 Group, Kategori D (Pelajar) tingkat SMA (4 Group), SMP (31 Group).

Menurut ketua panitia, Total anggaran yang dibutuhkan dalam pelaksanaan FPSN ke IV Kabupaten Toraja Utara setelah asistensi bersama Bapak Bupati, Bapak Sekda dan Panitia sebesar Rp. 1.400.000.000 dengan rincian sebagai berikut : Dana melalui APBD lewat belanja dokumen anggaran Dinas Pariwisata Kab. Toraja Utara termasuk pajak sebesar Rp. 700.000.000 dan diharapkan dari donatur sebesar Rp. 700.000.000.

Berikut Daftar pemenang Lomba Festival Paduan Suara Natal Ke-IV Tahun 2024 yaitu :

Untuk Kategori A :

Juara 1 : PS. Kecamatan Sopai
Juara 2 : PS. Kecamatan Rantepao
Juara 3 : PS. Mega Buana Choir
Juara Harapan I : PS. Mezzo Forte Choir
Juara Harapan II : PS. Koinonia Choir
Juara Harapan III : PS. Gantus Virmus

Untuk Kategori B :

Juara 1 : PS. Jemaat Rantepao
Juara 2 : PS. OPD Panga'
Juara 3 : PS. OPD Marante
Juara Harapan I : PS. Kemenag Toraja Utara
Juara Harapan II : PS. OPD Rantepao
Juara Harapan III : PS. Kecamatan Balusu

Untuk Kategori C :

Juara 1 : PS. Paroki St. Theresia Rantepao
Juara 2 : PS. Kecamatan Sesean
Juara 3 : PS. Kecamatan Buntao
Juara Harapan I : PS. Paroki Makale
Juara Harapan II : PS. Kecamatan Sanggalangi
Juara Harapan III : PS. PDAM Toraja Utara

Untuk Kategori D (SMA):

Juara 1 : PS. SMAN 1 Toraja Utara
Juara 2 : PS. SMPN 1 Makale
Juara 3 : PS. SMA Kr. Makale
Juara Harapan I : PS. SMA Katolik Rantepao
Juara Harapan II : PS. SMA Katolik Makale
Juara Harapan III : -

Untuk Kategori E (SMP) :

Juara 1 : PS. SMPN 2 Rantepao
Juara 2 : PS. SMPN 1 Rantepao
Juara 3 : PS. SMPN 3 Buntao' Satap
Juara Harapan I : PS. SMPN 2 Kapalapitu
Juara Harapan II : PS. SMP Katolik Rantepao
Juara Harapan III : PS. SMPN 1 Nanggala



B. SIDANG RAYA XVIII PGI 2024

Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (PGI) menggelar sebuah perhelatan besar yang berlangsung pada tanggal 8-14 November 2024, yaitu Sidang Raya XVIII. Sidang ini dilaksanakan di Rantepao, Toraja, dengan kehadiran seluruh gereja anggota PGI yang kini berjumlah 104 gereja. Perhelatan ini menjadi kesempatan berharga bagi para perwakilan gereja-gereja untuk berkumpul dan merayakan kebersamaan dalam iman serta membahas arah masa depan gereja di Indonesia.

Sidang Raya XVIII PGI mengusung tema "Hiduplah sebagai terang yang membuahakan kebaikan, keadilan, dan kebenaran," yang diambil dari Efesus 5:8b-9. Dalam ibadah pembukaan, Pdt. Alferd Anggui, Ketua Umum BPS Gereja Toraja sebagai tuan dan nyonya rumah, mengajak semua peserta untuk merenungkan makna identitas sebagai "anak-anak terang" yang dipanggil untuk memperjuangkan nilai-nilai kebaikan, keadilan, dan kebenaran di tengah berbagai tantangan. Acara ini dibuka oleh Menteri Agama RI Nasaruddin Umar dan ditutup oleh Wakil Presiden Gibran Rakabuming.



C. FESTIVAL BUDAYA NEGERI SERIBU MEGALIT LORE-LINDU

Pemerintah Kabupaten Toraja Utara melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata ikut serta dalam Festival Budaya Negeri Seribu Megalit Lore-Lindu yang dilaksanakan pada 9 sampai dengan 15 September 2024 oleh Balai Pemeliharaan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah, di kawasan Lore Lindu, Kabupaten Poso.

Festival Budaya Megalitik Lore-Lindu ini dibuka secara resmi pada Selasa (10/9/2024), oleh Kepala Balai Pelestarian Kebudayaan (BPK) Wilayah XVIII Provinsi Sulawesi Tengah dan Sulawesi Barat, Andi Syamsu Rijal, mewakili Dirjen Kebudayaan di lapangan Desa Doda, Kecamatan Lore Tengah, Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah.

Gubernur Sulawesi Tengah (Sulteng), Rusdy Mastura, yang diwakili oleh Kepala Dinas Kebudayaan, Andi Kamal Lembah, dalam sambutan tertulisnya menyatakan dukungan penuh terhadap pelaksanaan Festival Promosi Budaya Negeri Seribu Megalit Lore-Lindu. Diharapkan semoga dengan adanya Festival ini semakin memperkuat usulan peninggalan megalitikum untuk ditetapkan menjadi situs warisan dunia oleh UNESCO. Toraja Utara memamerkan hasil kerajinan tangan berupa kain tenun adat dan tas-tas kekinian berbahan kain tradisional. Rombongan peserta dari Toraja Utara ini dikoordinir oleh Kabid Pelestarian Nilai dan Promosi Budaya Dinas Pariwisata dan kebudayaan, Yudith Parubak, SE.



D. TORAJA INTERNATIONAL FESTIVAL 2024

Toraja International Festival (TIF) 2024 kembali menyuguhkan perpaduan memukau antara tradisi leluhur dan semangat modernitas. Kegiatan yang digelar selama tiga hari (9-11 Agustus 2024) di Alun-alun Rantepao itu berubah menjadi panggung spektakuler menampilkan beragam seni dan budaya Toraja yang kaya.

Dilansir dari Kemenparekraf, menjelaskan TIF 2024 bukan sekadar festival biasa. Acara ini menjadi ajang bagi Toraja untuk memperkenalkan kekayaan budayanya ke kancah internasional. Melalui pertunjukan musik, tarian dan seni pertunjukan lainnya.

Selain tarian tradisional, TIF 2024 juga menghadirkan Opera Toraja yang menceritakan kisah-kisah legendaris masyarakat Toraja. Pertunjukan ini menjadi bukti kekayaan budaya Toraja yang terus dilestarikan dari generasi ke generasi. Selain bagi sektor pariwisata, TIF 2024 juga memberikan dampak positif bagi ekonomi lokal. Festival ini dinilai menjadi ajang promosi bagi produk-produk UMKM Toraja, seperti kerajinan tangan, tenun ikat, dan kuliner khas.



E. FESTIVAL BUDAYA TORAJA UTARA TAHUN 2024

Festival Budaya Toraja Utara Tahun 2024 tema "Pa' Tendeng Ballo" yang dilaksanakan selama 3 hari di Alun-Alun Kota Rantepao resmi dibuka, senin 22 Juli 2024.

Dalam sambutannya, Bupati Toraja Utara, Yohanis Bassang, SE., M. Si mengatakan "Ajang Festival Budaya merupakan sebuah pagelaran dimana kita memperkenalkan kembali kesenian dan budaya toraja sebab ini merupakan kekayaan daerah ini, kekayaan provinsi Sulawesi Selatan dan kekayaan Bangsa Indonesia yang harus kita lestarikan", ucap Bupati Toraja Utara dalam sambutannya.



Festival Budaya Toraja Utara 2024 resmi dibuka oleh Penjabat Gubernur Sulawesi Selatan, Prof. Zudan Arif Fakrulloh dan Bupati Toraja Utara, Yohanis Bassang, di Alun-alun Kota Rantepao, Senin, 22 Juli 2024. Acara akan berlangsung hingga tiga hari.

Festival Budaya Kabupaten Toraja Utara Tahun 2024 akan dipusatkan di Alun-Alun Rantepao yang dijadwalkan mulai dari tanggal 22 - 24 juli 2024 dan mementaskan Pa'lambuk, Ma'dandan, Ondo samalele, ma'karombi, pa'gellu tua, tari to meurang, tari ma' papangan, ma'randing, tari Dao bulan, gora-gora mali', suling pandan, suling te'dek, ma' pelle, cerita rakyat, fashion show baju adat.

F. INTERNASIONAL NURSES DAY REGIONAL V TAHUN 2024

Pemerintah Kabupaten Toraja Utara bersama Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Regional V yang meliputi Kabupaten Toraja Utara, Kab. Luwu Timur, Kab. Luwu Utara, Kab. Luwu, Kab. Tana Toraja, dan Kota Palopo memperingati Internasional Nurse Day 2024 yang dilaksanakan di lapangan bakti rantepao, Jumat 07 Juni 2024.

Internasional Nurses Day Regional V Tahun 2024 mengusung tema "our nurses, our future, the economic power of Care" yang dihadiri sebanyak 1080 perawat/peserta terdiri dari Lutim (150 peserta), Luwu Utara (80 peserta), Luwu (200 peserta), Palopo (150 peserta), Toraja Utara (350 peserta), Tana Toraja (150 peserta) dan yang menjadi juri lomba Defile oleh Bupati Toraja Utara, Yohanis Bassang, SE., M. Si.

Membuka kegiatan Internasional Nurse Day 2024 Regional V yang terpusat di Kabupaten Toraja Utara, Bupati Toraja Utara, Yohanis Bassang, SE., M. Si mengatakan "Kepada Seluruh Perawat yang ada di Regional V, atas nama Pemerintah Daerah Kabupaten Toraja Utara mengucapkan selamat merayakan Internasional Nurse Day Tahun 2024 tentu melalui kesempatan ini kiproh perawat semakin menjadi garda terdepan untuk memberikan pelayanan kesehatan terbaik bagi masyarakat".

G. LOMBA CERDAS CERMAT (LCC)

Dinas Pendidikan Kabupaten Toraja Utara melaksanakan Lomba Cerdas Cermat (LCC) Jenjang SMP Tingkat Kabupaten dalam rangka memeriahkan Hari Pendidikan Nasional 2 Mei 2024 Tema "Pendidikan Karakter Untuk Membangun Bangsa"

Kegiatan tersebut dilaksanakan di SMPN 1 Tondon (27/04/2024) diikuti sebanyak 81 peserta dari 27 regu perwakilan di 21 kecamatan se-kabupaten Toraja Utara yang telah memasuki babak Grand Final.

Berikut daftar juara grand final LCC jenjang SMP dan SD se-kabupaten Toraja Utara :

Jenjang SMP :

- Juara I : SMP Negeri 1 Rantepao
- Juara II : SMP Negeri 2 RantePao
- Juara III : SMP Negeri 1 sopai

Jenjang SD :

- Juara I : SD Kristen 5 Rantepao
- Juara II : SD Negeri 5 Sesean
- Juara III : SD Negeri 4 Balusu



H. FESTIVAL & LOMBA SENI SISWA NASIONAL (FLS2N)

Dinas Pendidikan Kabupaten Toraja Utara menggelar Festival & Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) tahun 2024 Kategori Lomba Solo, Lomba Seni Tari, Lomba Kreasi Musik Tradisional, Lomba Pantomim, Lomba Ensambel Musik, Lomba Ilustrasi untuk jenjang SMP dengan tema "Merdeka Berprestasi Talenta Seni Menginspirasi"

Kegiatan lomba itu dilaksanakan selama satu hari (23/04/2024) di gedung sekolah SMPN 1 Kesu' dengan jumlah peserta yang mengikuti lomba sebanyak 145 orang kategori lomba Solo, lomba Seni Tari, lomba Seni Kreasi Musik Tradisional, lomba, Pantomim, lomba Ensambel Musik dan lomba Ilustrasi. Hasil Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Jenjang SMP se-kabupaten Toraja Utara tahun 2024.

Kategori lomba :

Solo putra :

Juara I : SMP Negeri 2 Rantepao
Juara II : SMP negeri 1 Balusu
Juara III : SMP Negeri 1 Rindingallo

Solo putri :

Juara I: SMP negeri 1 Rantepao
Juara II : SMP Kristen Rantepao (Lentera)
Juara III : SMP negeri 2 Rantepao

Lomba Seni Tari

Juara I: SMP negeri 3 Buntao Satap
Juara II: SMP negeri 1 Rantepao
Juara III: SMP katolik Rantepao

Lomba kreativitas musik tradisional:

Juara I: SMP negeri 2 Rantepao
Juara II: SMP negeri 1 Kesu'
Juara III: SMP negeri 1 Rantepao

I. GEBYAR PAUD 2024

Dinas Pendidikan Kabupaten Toraja Utara melaksanakan Gebyar Paud Tingkat Kabupaten Toraja Utara Tahun 2024 tema "Paud Sehat, Cerdas, Ceria, Santun dan Berkualitas Menuju Anak Indonesia Emas",

Kegiatan Gebyar Paud dipusatkan di Gedung Olahraga Rantepao (GOR) dihadiri kurang lebih 778 peserta seluruh PAUD Se Kabupaten Toraja Utara dan dibuka resmi oleh Pjs. Bupati Toraja Utara, Senin, 21 Oktober 2024.



Lomba pantomim :

Juara I: SMP negeri 2 Rantepao
Juara II: SMP negeri 1 Rantepao
Juara III: SMP negeri 1 Buntupepasan

Lomba ensambel campuran :

Juara I: SMP negeri 2 Rantepao
Juara II: SMP 1 Rantepao
Juara III : SMP negeri 3 Buntao Satap

Lomba ilustrasi :

Juara I: SMP negeri 1 Rantepao
Juara II: SMP negeri 2 Rantepao
Juara III: SMP negeri 1 Rantepao
Harapan I : SMP negeri 2 Rantepao
Harapan II : SMP negeri 2 sanggalangi'



BAB IX

PRESTASI DAN PENGHARGAAN

RAH TERIMA
n Hasil P...
Tahun Anggaran 2024
insi Sulawesi Selatan



PENYERAHAN UNIVERSAL HEALTH COVERAGE



A. ANUGERAH DESA WISATA INDONESIA (ADWI) 2024

Dari 6.000 lebih desa wisata di seluruh Indonesia, Desa Wisata Landorundun berhasil menjadi salah satu dari 50 Desa Wisata Terbaik Anugerah Desa Wisata Indonesia 2024. Tidak berhenti sampai disitu Desa Wisata Landorundun dinyatakan masuk ke dalam 2 nominasi, yakni "Nominasi Desa Wisata Rintisan" dan "Nominasi Kategori Amenitas".

Melalui kesempatan ini, Desa Wisata Landorundun berhasil meraih Juara 3 pada "Kategori Amenitas". Amenitas adalah fasilitas di luar akomodasi, seperti rumah makan, restoran, toko cinderamata, dan fasilitas umum seperti sarana ibadah, kesehatan, taman, dan lain-lain. Hal ini menandakan bahwa Desa Wisata Landorundun telah diakui memiliki fasilitas yang mumpuni untuk para masyarakat dan pengunjungnya.



B. PENGHARGAAN UNIVERSAL HEALTH COVERAGE 2024

Pemerintah Kabupaten Toraja Utara kembali memperoleh penghargaan Universal Health Coverage (UHC) Award Tahun 2024 dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dalam kategori Madya. Pemerintah Kabupaten Toraja Utara juga dianugerahi penghargaan serupa di tahun 2023 lalu.

UHC Awards 2024 ini diberikan kepada 460 Pemerintah Kabupaten/Kota yang berhasil menunjukkan komitmen dan dedikasi dalam mewujudkan universal health coverage dengan capaian cakupan perlindungan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) lebih dari 95 persen dari total penduduk.



C. PENGHARGAAN RUMAH GIZI PKK

Tim Penggerak PKK Kabupaten Toraja Utara ditetapkan sebagai Pilot Project Rumah Gizi tingkat Provinsi Sulawesi Selatan dan berhasil meraih penghargaan dalam rangkaian kegiatan HKG PKK-52 di Prov. Sulsel Tahun 2024.

Hal itu diumumkan dalam rangkaian kegiatan HKG PKK Ke-52 pada tanggal 23-24 Oktober di Hotel Myko Makassar yang dihadiri Pj. Gubernur Sulsel bersama ibu Pj. Pimpinan Organisasi Wanita, Sekda Prov. Sulsel dan sejumlah pimpinan OPD Provinsi serta stakeholder terkait lainnya.

Selain ditetapkan jadi pilot project rumah gizi di tingkat Provinsi, TP. PKK Kab. Toraja Utara juga meraih juara Harapan 3 kategori Kudapan Pangan Lokal kategori (video/menu).



D. PENGHARGAAN OPINI WTP

Pemerintah Kabupaten Toraja Utara kembali berhasil mendapat penghargaan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) ke 10 atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) 2024 dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI di Kantor BPK-RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan, JL. AP Pettarani Makassar, Rabu (4/6/2025).

Penghargaan tersebut di terima langsung oleh Bupati Toraja Utara Frederik Victor Palimbong bersama Ketua DPRD Kabupaten Toraja Utara Hermin S. Matandung dan diserahkan oleh Kepala BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan Winner Franky Halomoan Manalu.

Hadir bersama Bupati Toraja Utara dalam penyerahan tersebut Plt. Kepala BKAD Etha Lande bersama Staf, Kepala Bapperida Yohanis Rerung, Kepala BPBD Alexander Limbong Tiku





Diskominfo-SP
KABUPATEN TORAJA UTARA

PRODUKSI TAHUN 2025
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA,
STATISTIK DAN PERSANDIAN
KABUPATEN TORAJA UTARA

www.torajautarakab.go.id